

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT)* DENGAN BANTUAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI GAGASAN DALAM TEKS INFORMATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI MIN 1 KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Bidang Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :  
Yolanda Novita Rahma  
2103096040

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

### **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolanda Novita Rahma  
NIM : 2103096040  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) DENGAN BANTUAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI GAGASAN DALAM TEKS INFORMATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI MIN 1 KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tetentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 26 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Yolanda Novita Rahma  
NIM: 2103096040

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

## PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)  
Dengan Bantuan Media *Flencard* Terhadap Kemampuan  
Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata  
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di MIN 1 Kendal  
Penulis : Yolanda Novita Rahma  
NIM : 2103096040  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang muusaqayah oleh Dewan Pengaji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar sajana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 22 Juni 2025

## DEWAN PENGUJI

Ketua/Pengaji I

Nur Khikmah, M.Pd.I.  
NIP: 19920320203212042

Sekertaris/Pengaji II

Arsan Shanie, M.Pd.  
NIP:199006262019031015

Pengaji III

Dra. Aini Hidayati, M.Pd.  
NIP: 196112051993032001

Pengaji IV



Ahmed Muchamad Kamili, M.Pd.  
NIP: 199202172020121003

Pembimbing

Dr. Niwit Alfianika, M.Pd.  
NIP:199003132020122008

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA DINAS

Semarang, 26 Mei 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) Dengan Bantuan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di MIN 1 Kendal  
Nama : Yohanda Novita Rahma  
NIM : 2103096040  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



Dr. Ninit Alfianikan M.Pd  
NIP: 1990031320201122008

## **ABSTRAK**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) Dengan Bantuan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Min 1 Kendal

Penulis : Yolanda Novita Rahma

NIM : 2103096040

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas IV dari tahun ke tahun dalam memahami gagasan dalam teks informatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kemampuan siswa kelas IV MIN 1 Kendal dalam memahami gagasan pada teks informatif tanpa menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dan media *Flashcard*, (2) kemampuan siswa dalam memahami gagasan pada teks informatif dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard*, dan (3) pengaruh model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard* terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 1 Kendal. Sampel terdiri dari 30 siswa kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan 28 siswa kelas IV C sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan rata-rata dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen sebesar 74,17 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang memperoleh rata-rata 58,70. Nilai rata-rata pada keseluruhan indikator di kelas eksperimen sebesar 80,5, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang sebesar 57,225. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,367 < t_{tabel}$  sebesar -1,674 pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang

signifikan antara kedua kelompok.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada siswa kelas IV.

**Kata kunci:** Teams Game Tournament (TGT), Flashcard, Gagasan, TeksInformatif, Quasi Eksperimen.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab LatIn dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ج	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ف	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ž	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	,
ص	š	ي	y
ض	đ		

### Bacaan Madd :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong :

au = او

ai = اي

iy = اي

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis masih diberikan kesempatan untuk menjalani kehidupan hingga saat ini. Semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan, keberkahan, dan kesehatan, agar terus dapat bersujud dan mendekatkan diri kepada-Nya. Aamiin.

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw , suri teladan umat manusia yang telah membawa perubahan besar dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang penuh dengan cahaya keimanan dan kebaikan. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau demi meraih ridha Allah Swt.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis menyampaikan bahwa karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)* dengan Bantuan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Memahami Gagasan dalam Teks Informatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 1 Kendal" dapat diselesaikan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaiannya skripsi ini bukan hanya hasil dari usaha pribadi, tetapi juga berkat dukungan, bantuan, dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan karya

ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag., atas segala kebijakan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi.
2. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., atas arahan dan dukungan akademik yang terus mendorong kemajuan mahasiswa
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan administratif serta dukungan akademik dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I., atas bantuan dan koordinasi selama proses studi hingga penyelesaian tugas akhir.
5. Dosen Pembimbing, Dr. Ninit Alfianika, M.Pd., yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing, memberikan masukan, dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan ilmu yang sangat berharga.
6. Dosen Wali Studi, Zuanita Adriyani, M.Pd., yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, dan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen, staf, dan civitas akademika di lingkungan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman berharga.

8. Kepala MIN 1 Kendal, H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I., dan selaku Guru Kelas IV A dan IV C Di MIN 1 Kendal Siti Azizah M.Pd.I., dan Misbachul Munir, M.Pd., yang telah berkenan memberikan izin dan banyak membantu dalam peelitian ini..
9. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Tarno dan Ibu Martini, segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah menghadirkan kalian sebagai anugerah terbaik dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang tak terhingga sejak langkah pertama saya mengenal dunia hingga hari ini. Restu dan dukungan kalian adalah kekuatan terbesar yang membuat saya mampu melewati setiap tantangan dalam penyusunan skripsi ini. Meski kata-kata tak akan pernah cukup untuk menggambarkan betapa besarnya peran kalian, semoga karya sederhana ini dapat menjadi secuil wujud dari baktiku—penanda kecil dari perjuangan yang kalian tanamkan, dan semoga bisa menjadi kebanggaan bagi kalian berdua.
10. Kakak tercinta, Zola Atma Agus Saputra, atas dukungan dan semangat yang senantiasa diberikan dalam setiap langkah perjalanan studi ini.

11. Kepada Risky Cecar Sunjaka, A.Md.Pel yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini. Dari awal hingga akhir selalu meneman, memberikan semangat, serta menjadi pendengar yang sabar dalam setiap keluh kesah yang saya hadapi. Saran dan Solusi yang membantu saya melewati tiap tantangan membuat saya tetap berjuang hingga tahap akhir.
12. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu membersamai dalam empat tahun ini, yaitu Alma Alwa Rif'aten dan Diyah Putri Permatahati yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan saling menyemangati.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa dem terselesaikannya skripsi ini.
14. Untuk diri sendiri, Yolanda Novita Rahma, terima kasih telah bertahan dan berjuang melawan segala bentuk rintangan, rasa lelah, dan keinginan untuk menyerah. Semoga setiap usaha ini menjadi pijakan menuju masa depan yang lebih baik, penuh kebahagiaan, kemenangan, dan keberkahan, baik di dunia maupun akhirat.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan do'a yang tulus dari penulis, semoga Allah SWT selalu

memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kepada mereka. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 25 Mei 2025

Penulis,

Yolanda Novita Rama  
2103096040

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XVII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XVIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	9
C. TUJUAN.....	10
D. MANFAAT PENELITIAN.....	11
<b>BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>TEAMS GAME</i></b>	
<b><i>TOURNAMENT</i> (TGT), MEDIA <i>FLASHCARD</i>, MATA</b>	
<b>PELAJARAN BAHASA INDONESIA, KEMAMPUAN</b>	
<b>MEMAHAMI GAGASAN DALM TEKS INFORMATIF .....</b>	<b>12</b>
A. DESKRIPSI TEORI .....	12
1. MODEL PEMBELAJARAN <i>TEAMS GAME</i>	
<i>TOURNAMENT</i> (TGT) .....	12
2. MEDIA <i>FLASHCARD</i> .....	33

3. MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA .....	46
4. KEMAMPUAN MEMAHAMI GAGASAN PADA TEKS INFORMATIF .....	51
B. KAJIAN PUSTAKA.....	65
C. RUMUSAN HIPOTESIS .....	72
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>74</b>
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN.....	74
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	77
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	77
D. VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN .....	82
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	85
F. TEKNIK ANALISIS DATA .....	86
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA.....</b>	<b>116</b>
A. DESKRIPSI DATA.....	116
B. ANALISIS DATA.....	126
C. KETERBATASAN PENELITIAN .....	146
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>148</b>
A. KESIMPULAN .....	148
B. SARAN .....	149
C. KATA PENUTUP .....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>153</b>
<b>LAMPIRAN I : DAFTAR PESERTA DIDIK UJI COBA .....</b>	<b>165</b>
<b>LAMPIRAN II : DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS KONTROL</b> .....	<b>167</b>

<b>LAMPIRAN III : DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS</b>	
EKSPERIMENT .....	169
<b>LAMPIRAM IV : KISI-KISI UJI COBA .....</b>	171
<b>LAMPIRAN V : SOAL UJI COBA .....</b>	194
<b>LAMPIRAN VI : KUNCI JAWABAN UJI COBA SOAL DAN RUBRIK PENILAIAN .....</b>	227
<b>LAMPIRAN VII : KISI-KISI <i>POST-TEST</i> .....</b>	229
<b>LAMPIRAN VIII : SOAL <i>POST-TEST</i> .....</b>	238
<b>LAMPIRAN IX : KUNCI JAWABAN <i>POST-TEST</i> DAN RUBRIK PENILAIAN .....</b>	247
<b>LAMPIRAN X : MODUL AJAR KELAS KONTROL .....</b>	248
<b>LAMPIRAN XI : MODUL AJAR KELAS EKSPERIMENT ....</b>	257
<b>LAMPIRAN XII : REKAPITULASI VALIDITAS SOAL .....</b>	268
<b>LAMPIRAN XIII : HASIL PERHITUNGAN UJI REABILITAS .....</b>	273
<b>LAMPIRAN XIV : REKAPITULASI TINGKAT KESUKARAN .....</b>	276
<b>LAMPIRAN XV : REKAPITULASI DAYA PEMBEDA .....</b>	278
<b>LAMPIRAN XVI : REKAPITULASI BENAR SALAH <i>POST-TEST</i> KELAS KONTROL .....</b>	280
<b>LAMPIRAN XVII : REKAPITULASI BENAR SALAH <i>POST-TEST</i> KELAS EKSPERIMENT .....</b>	283
<b>LAMPIRAN XVIII : HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KELAS KONTROL DAN KELAS</b>	

EKSPERIMEN .....	287
LAMPIRAN XIX : HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN .....	290
LAMPIRAN XX : HASIL UJI COBA SALAH SATU PESERTA DIDIK .....	292
LAMPIRAN XXI : HASIL POST-TEST NILAI TERTINGGI DAN TERENDAH PESERTA DIDIK DI KELAS KONTROL .....	312
LAMPIRAN XXII : HASIL POST-TEST NILAI TERTINGGI DAN TERENDAH PESERTA DIDIK DI KELAS EKSPERIMEN .....	324
LAMPIRAN XXIII : DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS KONTROL .....	336
LAMPIRAN XXIV : DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN .....	340
LAMPIRAN XXV : DOKUMENTASI MEDIA <i>FLASHCARD</i> .....	350
LAMPIRAN XXVI : SURAT PENUNJUK DOSEN PEMBIMBING .....	355
LAMPIRAN XXVII : SURAT IZIN PENELITIAN .....	356
LAMPIRAN XXVIII : SURAT TELAH MELAKUKAN RISET .....	357
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	358

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 2.1 Perhitungan Poin Permainan untuk Empat Pemain, 17.  
Tabel 2.2 Perhitungan Poin Permainan untuk Tiga Pemain, 18.  
Tabel 2.3 Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Per Elemen Fase B, 49.  
Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian, 76.  
Tabel 3.2 Populasi Penelitian, 78.  
Tabel 3.3 Uji Homogen, 82.  
Tabel 3.4 Uji Validitas, 91.  
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas, 95.  
Tabel 3.6 Interpretasi Soal, 96.  
Tabel 3.7 Uji Tingkat Kesukaran, 97.  
Tabel 3.8 Interpretasi Indeks Daya Pembeda, 99.  
Tabel 3.9 Uji Daya Pembeda, 100.  
Tabel 3.10 Kategori Penilaian, 102.  
Tabel 3.11 Kategori Penilaian, 103.  
Tabel 4.1 Perolehan Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol, 118.  
Tabel 4.2 Data Nilai *Post-Test* Kelompok Kontrol, 118.  
Tabel 4.3 Perolehan Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen, 121.  
Tabel 4.4 Data Nilai Post-Test Kelompok Eksperimen, 122.  
Tabel 4.5 Hasil Rata-Rata Indikator pada Kelas Kontrol, 127.  
Tabel 4.6 Hasil Rata-Rata Indikator pada Kelas Eksperimen, 132.  
Tabel 4.7 Uji Normalitas, 139.  
Tabel 4.8 Uji Homogenitas, 140.  
Tabel 4.9 Uji Hipotesis, 142.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1. Grafik Penentuan Daerah Kritis, 115.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi perhatian serius bangsa Indonesia mengingat pentingnya peranan pendidikan dalam kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan masalah yang kompleks, sehingga dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan mencakup berbagai bidang diantaranya peningkatan sarana dan prasarana, perubahan kurikulum dan proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, dan usaha-usaha lain yang tercakup dalam komponen pendidikan. Seorang guru dalam pendidikan memegang peranan penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa.<sup>1</sup>

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

---

<sup>1</sup> Syafira Sahara Saleh, Azizah Febryani Nasution, and Dayang Lidya Fitriah, ‘Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Dengan Media Monopoli Matematika (Moka) Menggunakan Model Pembelajaran Kolaboratif’, *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3.2 (2023), 106–12 <<https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.778>>, hlm. 107.

pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Mengacu pada konsep Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan pendidikan suatu bangsa memerlukan prose dan waktu secara bertahap.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar untuk membantu peserta didik belajar dengan baik. Pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik apabila pendidik mampu meningkatkan kesadaran belajar pada peserta didik. Keberhasilan seorang pendidik

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2003), hlm 2.

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.), hlm 17.

<sup>4</sup> Administrator, ‘Mengenal Metode Dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum 2013’, SMP NEGERI 2 KALIBAWANG, 2018 <<https://smrn2kalibawang.sch.id/read/7/mengenal-metode-dan-model-pembelajaran-pada-kurikulum-2013#:~:text=Pembelajaran%20adalah%20proses%20interaksi%20antarpeserta,mencapai%20tujuan%20yang%20telah%20ditetapkan>> [accessed 19 November 2024].

terlihat dari kemampuannya membuat peserta didik aktif secara fisik, mental, dan sosial, serta meningkatkan penguasaan kompetensi mereka ke tingkat yang lebih baik. Dengan demikian, pendidik menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.<sup>5</sup>

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, telah terjadi banyak perubahan yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Melalui berbagai perubahan tersebut, pemerintah mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan ilmu kepada siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih mempersiapkan bahan ajar dan model pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan kepada para peserta didik.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia juga meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi dengan baik dan benar. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa indonesia yaitu merupakan kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan,keterampilan berbahasa, dan sikap positif

---

<sup>5</sup> Kadir Abd, ‘Upaya Meningkakan Keaktifan Belajar Siswa Kompetensi Dasar Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Kelas IX 8 SMP Negeri 4 Tebing Tinggi’, *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 7.399–408 (2017), hlm 400.

terhadap bahasa dan sastra indonesia.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV di MIN 1 Kendal, diketahui bahwa siswa kelas IV dari tahun ke tahun mengalami kesulitan dalam memahami gagasan dalam teks informatif. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai Bahasa Indonesia pada materi gagasan dalam teks informatif yang berada di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan, yaitu 70. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh dari kelas IV A, kelas IV B, kelas IV C, kelas IV D, serta kelas IV E, yaitu sebesar 64,6. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran konvensional yang cenderung membosankan dan kurang relevan dengan materi yang disampaikan. Padahal, kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif sangatlah penting karena tercantum dalam Capaian Pembelajaran (CP), yakni peserta didik diharapkan mampu memahami ide pokok dan ide pendukung dalam teks informatif.

Selain itu, hal ini juga sejalan dengan Tujuan Pembelajaran (TP), yaitu agar peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung, serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama dalam teks informatif. Materi tersebut mencakup pemahaman tentang ide pokok, ide pendukung, dan jenis-jenis

---

<sup>6</sup> Yulita Mailida, Rora Rizki Wandani, and Mutia Fathia Rahmah, ‘Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia’, *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3.2 (2023), 1–8.

paragraf. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang bersifat lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik.

Model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dikategorikan sebagai model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yakni pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok dan memungkinkan terjadinya pertukaran.<sup>7</sup> Lewat pembelajaran macam ini maka siswa akan termotivasi untuk belajar dan menunjukkan potensi dan kreativitas mereka yang memunculkan dinamika dalam proses belajar sehingga kegiatan belajar tidak lagi membosankan.

Berdasarkan literatur, terdapat beberapa penelitian yang telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Vebriesca Salwadini Febua dan Yasir Arafat dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament terhadap Hasil Belajar Keberagaman Sosial Budaya Sekolah Dasar* menunjukkan hasil berdasarkan pengujian nilai  $t_{hitung} = 5,574 > t_{tabel} = 1,681$  dengan nilai sig. 0,000 sehingga membuktikan

---

<sup>7</sup> Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Nizmania Learning Center, 2016., hlm. 64.

terdapat pengaruh dari penggunaan model *Teams Game Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Penelitian lainnya dilakukan oleh Rahmi Diah dan Nurdiana Siregar berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Dalam penelitiannya ia menemukan bahwa pengujian menggunakan *N-Gain (g)* didapatkan hasil sebesar 0,624 sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa SD pada materi perkalian yang cukup baik jika diimplementasikan model pembelajaran TGT modifikasi metode GASING.<sup>9</sup>

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) tidak hanya mengandalkan pendekatan kooperatif, tetapi juga dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran berupa *Flashcard*. Media ini dipilih karena dapat dirancang secara menarik secara visual, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, penggunaan *Flashcard* memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, mendorong mereka bergerak dan melakukan aktivitas fisik yang

---

<sup>8</sup> Yasir Arafat Vebriesca Salwadini Febuar, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Keberagaman Sosial Budaya Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 8.4 (2024), 2694–2702 <<https://jurnal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>>., hlm. 2698.

<sup>9</sup> Rahmi Diah and Nurdiana Siregar, ‘Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa’, *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2023), 1033–42 <<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.386>>., hlm. 1040.

menyenangkan. *Flashcard* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar informasi secara lisan dengan teman sekelas, sehingga mereka tidak hanya menerima materi melalui membaca, tetapi juga melalui mendengarkan. Dengan demikian, media *Flashcard* dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap gagasan dalam teks informatif.

Kemampuan memahami merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah informasi tersebut diketahui dan diingat. Ini mencakup proses berpikir dan belajar yang melibatkan lebih dari sekadar menghafal; individu harus mampu menjelaskan, menginterpretasikan, dan menerapkan informasi yang diperoleh.

Sekarang, sudah banyak media pembelajaran inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran. Guru diharapkan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswanya. Media pembelajaran berperan sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik.<sup>10</sup> Salah satu media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan mengenai kemampuan memahami gagasan pada teks informatif siswa kelas IV adalah media pembelajaran *Flashcard*. *Flashcard* adalah kartu yang berisi gambar, teks atau simbol kata yang mengingatkan

---

<sup>10</sup> Syifa Mutiara Puradireja, ‘The Effectiveness of Flashcard Media and Letter Learning Applications to Help Dyslexic Children’s Reading Ability in Elementary School’, *Child Education Journal*, 4.1 (2022), 61–78 <<https://doi.org/10.33086/cej.v4i1.2834>>.

atau mengarahkan siswa pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* umumnya dengan ukuran 8 X 12 cm atau guru dapat menyesuaikan dengan ukuran kelas yang akan diajarkan nantinya.<sup>11</sup>

Kartu flash adalah media sederhana namun sangat berguna untuk menampilkan dan melatih kosa kata. Kartu flash sering digunakan dalam pengajaran bahasa dan pengenalan konsep matematika. Tapi bukan berarti tidak bisa digunakan di bidang lain. *Flashcard* dapat digunakan untuk membuat permainan memori, mengulas kuis (pengulangan pelajaran di sekolah), permainan tebak-tebakan, bahkan untuk memperkenalkan topik diskusi.<sup>12</sup> Penerapan media *Flashcard* juga dapat dibantu dengan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran *kooperatif* tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena game yang dilakukan membuat siswa menjadi bersemangat dalam proses pembelajaran dan membuat siswa bebas untuk berinteraksi dan bertukar pikiran masing-masing dalam menyelesaikan permasalahan pada saat proses pembelajaran.<sup>13</sup> Oleh karena itu, penelitian ini

---

<sup>11</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 115.

<sup>12</sup> Intan Sari Ramdhani, ‘Benefits of Flashcard Media in Speaking Skills of Students With Specific Learning Difficulties’, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14.2 (2022), 147 <<https://doi.org/10.26418/jvip.v14i2.54832>>.

<sup>13</sup> Alfina Alawiyah, Jijim Sukron, and Muhammad Aditya Firdaus, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan

dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif siswa kelas IV melalui model *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan media pembelajaran *Flashcard*. Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV MIN 1 Kendal pada tahun ajaran 2024/2025 ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemilihan media dan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami gagasan pada teks informatif.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas 4 di MIN 1 Kendal dalam memahami gagasan pada teks informatif tanpa menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard*?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas 4 di MIN 1 Kendal dalam memahami gagasan dalam teks informatif dengan menerapkan model pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) dan menggunakan media *Flashcard*?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media Flashcard terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 1 Kendal?

### C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kemampuan siswa kelas 4 di MIN 1 Kendal dalam memahami gagasan pada teks informatif tanpa menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard*.
2. Mengetahui kemampuan siswa kelas 4 di MIN 1 Kendal dalam memahami gagasan dalam teks informatif dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dan menggunakan media *Flashcard*.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 1 Kendal.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran berupa informasi mengenai inovasi-inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga

bertujuan untuk memperluas wawasan mengenai penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dengan dukungan media *Flashcard* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbaikan pembelajaran yang mengutamakan pada keterlibatan siswa secara aktif dan dapat mengasah kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan bantuan media *Flashcard*.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi langkah untuk meningkatkan keaktifan mereka selama proses pembelajaran serta mendorong terjalinnya interaksi yang lebih baik antar sesama siswa.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini berperan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.
- d. Bagi penulis, penelitian ini memberikan peluang untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) yang didukung oleh media *Flashcard*. Model ini jarang digunakan oleh guru, namun berpotensi membuat siswa lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAME TOURNAMENT* (TGT), MEDIA *FLASHCARD*, MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA, KEMAMPUAN MEMAHAMI GAGASAN PADA TEKS INFORMATIF**

#### **A. Deskripsi Teori**

Teori ini mencakup konsep penting seperti model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT), penggunaan media flashcard, mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan kemampuan siswa dalam memahami gagasan dalam teks informatif. *Model Teams Game Tournament* (TGT) digunakan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam belajar, sementara media *Flashcard* berperan sebagai alat bantu visual yang mendukung pemahaman materi. Fokus utama teori ini adalah membantu siswa memahami gagasan dalam teks informatif melalui metode dan pendekatan yang efektif.

#### **1. Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)**

Penjelasan mengenai deskripsi teori model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) mencakup beberapa aspek, yaitu pengertian, ciri-ciri, langkah-langkah, kelebihan serta kekurangan model ini. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti akan menjabarkannya sebagai berikut:

**a. Pengertian Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)**

Model pembelajaran kooperatif *Teams Game Tournament* (TGT), atau pertandingan permainan tim, dikembangkan secara asli oleh David De Vries dan Keath Edward pada tahun 1995. Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.<sup>1</sup>

*Teams Game Tournament* (TGT) dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu eksak, ilmu sosial, maupun bahasa dari jenjang pendidikan dasar (SD, SMP) hingga perguruan tinggi. *Teams Game Tournament* (TGT) sangat cocok untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar. Meski demikian, *Teams Game Tournament* (TGT) juga dapat diadaptasi untuk digunakan dengan tujuan rumusan dengan kurang tajam dengan menggunakan penilaian yang bersifat terbuka, misalnya essai atau kinerja.

*Teams Game Tournament* (TGT) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok kelompok belajar yang beranggotakan 5

---

<sup>1</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konsektual : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, ed. by Dr. Titik Triwulan Tutik Trianto (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017)., hlm. 131.

sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Pembelajaran kooperatif model *Teams Game Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Model pembelajaran ini melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan yang bisa menggairahkan semangat belajar dan mengandung reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Teams Game Tournament* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping, menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.<sup>2</sup>

Dalam model ini, akan disajikan permainan yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan kepada peserta didik dan dirancang untuk menguji pemahaman mereka. Pertanyaan-pertanyaan tersebut biasanya diberi nomor, dan peserta didik dengan nomor yang sesuai akan diminta untuk menjawab. Jika jawabannya benar, peserta didik akan mendapatkan skor. Skor yang diperoleh kemudian

---

<sup>2</sup> Fitriana, Putut Wisnu Kurniawan, and Mareyke Jessy Tanod, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Waluyojati’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1, 2023, 683–90  
<<http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/>>, hlm. 685.

akan dikumpulkan untuk digunakan dalam turnamen.

Sebelum turnamen dimulai, guru harus terlebih dahulu melakukan presentasi di kelas dan membagi peserta didik ke dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah disiapkan. Dalam turnamen, guru membagi siswa ke beberapa meja turnamen, di mana siswa dengan nilai tertinggi akan duduk di meja I, diikuti oleh siswa lainnya di meja II, dan seterusnya. Biasanya, tugas yang diberikan oleh guru bisa sama, tetapi terkadang juga berbeda. Setelah tugas diberikan, setiap kelompok harus bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tersebut.

**b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)**

Ciri-ciri dari model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa Bekerja dalam Kelompok-kelompok Kecil

Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang dengan latar belakang kemampuan, jenis kelamin, dan suku yang berbeda. Keberagaman dalam kelompok ini bertujuan untuk mendorong siswa saling membantu, di mana siswa yang memiliki kemampuan lebih akan mendukung siswa yang kemampuannya masih kurang dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan

kesadaran pada diri siswa bahwa belajar secara kooperatif dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan.

## 2) *Games Tournament*

Dalam permainan ini, setiap siswa yang berkompetisi merupakan perwakilan dari kelompoknya. Mereka ditempatkan di meja turnamen yang masing-masing terdiri dari 5 hingga 6 peserta, dengan syarat tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama. Setiap meja turnamen diusahakan memiliki peserta dengan kemampuan akademik yang seimbang. Permainan dimulai dengan pemberian penjelasan tentang aturan permainan, kemudian kartu-kartu soal dibagikan (dengan posisi soal dan kunci jawaban menghadap ke bawah).

Permainan pada tiap meja turnamen berjalan dengan aturan sebagai berikut: pertama, pemain di tiap meja menentukan pembaca soal dan pemain pertama melalui undian. Pemenang undian mengambil kartu yang berisi nomor soal, lalu memberikannya kepada pembaca soal yang akan membacakan soal tersebut. Para pemain dan penantang mengerjakan soal secara mandiri sesuai waktu yang ditentukan. Setelah waktu habis, pemain membacakan jawabannya, dan penantang memberikan tanggapan secara bergiliran searah jarum jam. Pembaca soal kemudian membuka kunci jawaban, dan skor

diberikan kepada pemain atau penantang yang menjawab dengan benar. Jika semua jawaban salah, kartu dibiarkan dan permainan dilanjutkan dengan soal berikutnya.

Posisi pemain diputar searah jarum jam agar setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk menjadi pembaca soal, pemain, dan penantang. Permainan ini bisa berlangsung berulang kali, dengan syarat semua peserta memiliki kesempatan yang sama dalam setiap peran.

### 3) Penghargaan Kelompok

Langkah awal sebelum memberikan penghargaan kepada kelompok adalah menghitung rata-rata skor yang diperoleh. Penghargaan diberikan berdasarkan rata-rata poin yang dicapai oleh kelompok tersebut. Penentuan poin untuk setiap anggota kelompok didasarkan pada jumlah kartu yang mereka peroleh, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 2.1 Perhitungan Poin Permainan untuk Empat Pemain**

Pemain	Poin bila jumlah kartu yang diperoleh
<i>Top Scorer</i>	40
<i>High Middle Scorer</i>	30

<sup>3</sup> Amaluddin, Muh Asrianto Setiadi, and Andi Sufiana, ‘Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Meningkatkan Antusias Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Bahasa Inggris’, *Guru Pencerah Semesta*, 1.1 (2022), 14–20 <<https://doi.org/10.56983/gps.v1i1.444>>, hlm. 17-18.

<i>Low Middle Scorer</i>	20
<i>Low Scorer</i>	10

**Tabel 2.2 Perhitungan Poin Permainan untuk Tiga Pemain**

Pemain dengan	Poin bila jumlah kartu yang diperoleh
<i>Top Scorer</i>	60
<i>Low Middle Scorer</i>	40
<i>Low Scorer</i>	20

(Sumber Slaviana 1995 dalam Amaluddin, Muh Asrianto Setiadi, and Andi Sufiana)

Model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memiliki karakteristik yang membedakannya dengan tipe model pembelajaran kooperatif lainnya. Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Slavin dalam Rusman menyatakan bahwa model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memiliki karakteristik, yaitu siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, games tournament, dan penghargaan kelompok. Peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memiliki beberapa karakteristik yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Shoimin menyatakan bahwa karakteristik-karakteristik pada model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) termuat dalam lima komponen utama,

---

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2014)., hlm. 225.

yaitu :

1) Penyajian Kelas

Awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas. Biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

2) Kelompok (*Teams*)

Kelompok biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.

3) *Games*

*Games* terdiri dari pertanyaan -pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba

menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab pertanyaan benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

4) Turnament

Turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Turnamen pertama guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen, Tiga siswa tertinggi prestasinya.

5) *Team Recognize* (Penghargaan Kelompok)

Guru mengumumkan kelompok yang menang, masing – masing team akan mendapat hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif *Teams Game Tournament* (TGT) memiliki ciri khas yang membedakannya dari model lain. Siswa bekerja dalam kelompok kecil berjumlah 4-5 orang dengan keberagaman latar belakang kemampuan, jenis kelamin, dan suku untuk mendorong saling membantu. Dalam permainan, siswa berkompetisi sebagai perwakilan kelompok mereka di meja turnamen yang berisi siswa dari kelompok berbeda dengan kemampuan seimbang. Permainan dimulai

---

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, ed. by Rose KR (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 204.

dengan penjelasan aturan dan pembagian soal, di mana siswa mengerjakan soal secara mandiri.

Penghargaan diberikan berdasarkan rata-rata skor kelompok yang dihitung dari poin yang diperoleh setiap anggota selama permainan. Sebelum aktivitas ini, guru memberikan penyajian materi melalui ceramah atau pengajaran langsung agar siswa memahami konsep yang akan mereka kerjakan. Pertanyaan dalam permainan dirancang berdasarkan materi yang telah diajarkan. Turnamen dilakukan pada akhir minggu atau setelah unit pembelajaran, dengan siswa dibagi ke meja turnamen berdasarkan kemampuan mereka untuk menguji pemahaman setelah belajar.

Model *Teams Game Tournament* (TGT) mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi, dan memperkuat kerja sama kelompok melalui aktivitas yang melibatkan permainan dan kompetisi sehat.

**c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)**

Pada buku Jumanta Hamdayana menjelaskan bahwa lima komponen utama mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), antara lain:

1) Penyajian kelas

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan

pengajaran langsung atau dengan ceramah, dan diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar- benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik ketika kerja kelompok dan pada saat games karena skor games akan menentukan skor kelompok.

## 2) Kelompok (*Team*)

Kelompok biasanya terdiri dari 4 sampai dengan 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik. Fungsi kelompok untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat games.

## 3) Games

Games terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan games terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa

untuk turnamen mingguan.

#### 4) Turnamen

Biasanya turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja.

Turnamen pertama guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Tiga siswa tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, tiga siswa selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.

#### 5) Penghargaan Kelompok (*Team Recognize*)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Tim mendapat julukan "*Super Tim*" jika rata-rata skor 45 atau lebih, "*Great Team*" apabila rata-rata mencapai 40-45 dan "*Good Team*" apabila rata-rata skornya 30-40.<sup>6</sup>

Secara runtut implementasi TGT terdiri dari empat komponen utam, yaitu : (1) persentasi guru (sama dengan STAD) ; (2) kelompok belajar (sama dengan STAD); (3) turnamen; dan (4) pengenalan kelompok.

##### a) Guru menyiapkan:

###### (1) Kartu soal

---

<sup>6</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, ed. by Suryani (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 123.

- (2) Lembar kerja siswa
  - (3) Alat/bahan
  - (4) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5 orang)
- b) Guru mengarahkan aturan permainannya.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

Seperti model STAD, pada *Teams Game Tournament (TGT)* siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis, pada waktu kuis ini mereka tidak dapat saling membantu.<sup>7</sup>

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) terdiri dari 5 langkah tahapan yaitu: tahapan penyajian kelas (class presentation), belajar dalam kelompok (*Teams*), permainan (*Games*), pertandingan (*Class Presentation*), dan penghargaan kelompok (*Team Recognition*). Berikut ini akan dijabarkan lebih rinci masing-masing tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT), yaitu:

---

<sup>7</sup> Al-Tabany., hlm. 132.

## 1) Penyajian kelas (*Class Presentation*)

Di awal pembelajaran, guru mempresentasikan materi, menjelaskan tujuan, tugas, atau aktivitas yang akan dilakukan oleh siswa, serta memberikan motivasi. Pada tahap ini, siswa harus memperhatikan dengan cermat materi yang disampaikan karena pemahaman mereka terhadap materi akan membantu kinerja mereka saat belajar kelompok dan saat bermain game, yang hasilnya akan menentukan skor kelompok. Materi pembelajaran dalam *Teams Game Tournament* (TGT) disiapkan khusus untuk mendukung pelaksanaan game atau turnamen, biasanya dalam bentuk Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

## 2) Belajar dalam kelompok (*Teams Study*)

Kelompok belajar terdiri dari 5-6 siswa yang dipilih secara heterogen berdasarkan prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras. Setiap kelompok diberi kode seperti I, II, III, dan seterusnya. Tujuan kelompok ini adalah memperdalam pemahaman materi secara bersama-sama agar setiap anggota dapat berkontribusi optimal dalam game. Setelah guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, kelompok melakukan diskusi menggunakan LKS untuk menyelesaikan masalah, memberikan jawaban, dan mengoreksi kesalahan antaranggota. Siswa bekerja sama dalam kelompok

selama beberapa pertemuan dan memainkan permainan akademik yang akan menambah poin kelompok, dengan kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan penghargaan.

### 3) Permainan (*Game*)

Permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa dari penyajian kelas dan diskusi kelompok. Permainan ini diikuti oleh anggota dari kelompok yang berbeda. Tujuannya adalah memastikan bahwa seluruh anggota telah menguasai materi. Pertanyaan dalam game biasanya sederhana dan bermotivasi, dengan siswa memilih kartu bermotivasi yang berisi pertanyaan. Siswa yang menjawab benar akan mendapatkan poin, dan poin ini dikumpulkan untuk turnamen mingguan.

### 4) Turnamen (*Tournament*)

Turnamen biasanya diadakan pada akhir minggu atau setelah satu unit materi selesai, setelah guru mempresentasikan materi dan kelompok menyelesaikan lembar kerja. Pada turnamen pertama, guru membagi siswa ke dalam meja-meja turnamen berdasarkan prestasi. Empat siswa dengan prestasi tertinggi ditempatkan di

meja A, empat berikutnya di meja B, dan seterusnya.<sup>8</sup>

Dari berbagai pendapat mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model ini, guru harus terlebih dahulu mempresentasikan materi yang akan dijadikan bagian dari permainan. Setelah itu, guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan prestasi, jenis kelamin, dan ras. Kemudian, guru membagikan lembar soal kepada setiap individu dan kelompok. Siswa yang nomornya dipanggil akan membaca dan menjawab soal tersebut. Jika jawabannya salah, soal dikembalikan, tetapi jika jawabannya benar, siswa mendapatkan poin dan kartu soal disimpan sebagai bukti skor. Di akhir kegiatan, guru akan menghitung skor setiap kelompok, mengumumkan pemenang, dan memberikan hadiah kepada kelompok yang menang.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan langkah-langkah yang telah dijelaskan dalam buku Jumanta Hamdayana. Langkah-langkah tersebut membuat model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kerja sama, dan

---

<sup>8</sup> Yuni Gayatri, ‘COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMETOURNAMENTS (TGT) SEBAGAI ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN BIOLOGI’, *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 8.3 (2009), 59–67., hlm. 63-64.

motivasi melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memberikan apresiasi.

**d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)**

**1) Kelebihan Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)**

Dalam buku Aris Shoimin ada beberapa kelebihan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) antara lain sebagai berikut:

- a) Model *Teams Game Tournament* (TGT) tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (kemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademik lebih rendah juga ikut aktif dalam mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
- b) Dengan model pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.
- c) Dalam model pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik.
- d) Dalam pembelajaran peserta didik ini, membuat

peserta didik lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model ini.<sup>9</sup>

Menurut Shilphy kelebihan pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

- a) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas
- b) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu
- c) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam
- d) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa
- e) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain
- f) Motivasi belajar lebih tinggi
- g) Hasil belajar lebih baik.
- h) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.<sup>10</sup>

Adapun keunggulan dari strategi pembelajaran kooperatif *tipe Teams Game Tournament* (TGT) menurut Isjoni diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik saling ketergantungan yang positif.

---

<sup>9</sup> Shoimin., hlm. 207.

<sup>10</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020)., hlm. 58.

- b) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu.
- c) Peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
- d) Terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara peserta didik dengan guru.
- e) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan.
- f) Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memiliki banyak kelebihan, termasuk melibatkan semua siswa, baik yang berprestasi tinggi maupun rendah, untuk berperan aktif dalam kelompok. Model ini menumbuhkan kebersamaan, saling menghargai, dan toleransi. Dengan adanya sistem penghargaan dan turnamen, *Teams Game Tournament* (TGT) meningkatkan semangat dan kesenangan belajar siswa. Siswa terdorong untuk fokus pada tugas, menguasai materi lebih cepat, dan aktif belajar. *Teams Game Tournament* (TGT) juga mengembangkan kemampuan sosial siswa dalam suasana kelas yang hangat dan nyaman, memperkuat hubungan positif dengan guru, serta meningkatkan motivasi, hasil

---

<sup>11</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2017)., hlm. 110-111.

belajar, dan sikap toleransi siswa.

## 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)

Dalam buku Aris Shoimin ada beberapa kekurangan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) antara lain sebagai berikut:

- a) Membutuhkan waktu yang lama
- b) Guru dituntut untuk memilih materi pelajaran yang cocok untuk model ini.
- c) Guru harus mempersiapkan model ini dengan baik sebelum diterapkan. Misalnya, membuat soal untuk setiap meja turnamen atau lomba, dan guru harus tahu urutan akademis peserta didik dari yang tertinggi hingga terendah.<sup>12</sup>

Kelemahan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) antara lain:

- a) Bagi guru

Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademik. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali, teliti dalam menentukan pembagian kelompok. Dan waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak

---

<sup>12</sup> Shoimin., hlm. 208.

sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

- a) Bagi siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa yang lainnya.<sup>13</sup>

Kekurangan model cooperative learning tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah:

Kekurangan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) antara lain:

- a) Dibutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami filosofi pembelajaran tim, sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih akan merasa terhambat oleh siswa lainnya yang memiliki kemampuan dibawahnya.
- b) Bukan merupakan pekerjaan yang mudah, untuk mengkolaborasi kemampuan individual siswa bersamaan dengan kemampuan kerjasamanya.
- c) Penilaian yang didasarkan pada kerja kelompok, seharusnya dapat disadari oleh guru bahwa sebenarnya

---

<sup>13</sup> Muhamad Surya Hamdani, . Mawardi, and Krisma Widi Wardani, ‘Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 Untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi’, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.4 (2019), 440 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21778>>, hlm. 443.

hasil dan prestasi yang diharapkan adalah prestasi dari setiap individu siswa.

- d) Dengan diciptakannya kondisi saling membelajarkan antara siswa, bisa jadi dapat menimbulkan pemahaman yang tidak seharusnya atau tidak sesuai dengan harapan.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki beberapa kekurangan, seperti kebutuhan waktu yang lama dan persiapan yang rumit. Guru harus cermat dalam menyiapkan materi, soal, dan pengelompokan siswa yang heterogen, yang seringkali sulit dilakukan. Bagi siswa berkemampuan tinggi, model ini bisa terasa menghambat, karena mereka perlu menyesuaikan dengan teman yang berkemampuan lebih rendah. Penilaian berbasis kelompok juga menjadi tantangan, karena prestasi individu kurang terlihat. Selain itu, proses belajar antar siswa dapat menimbulkan pemahaman yang kurang tepat.

## 2. Media *Flashcard*

Penjelasan mengenai deskripsi teori media *Flashcard* mencakup beberapa aspek, yaitu pengertian, karakteristik,

---

<sup>14</sup> Unknown, ‘Kelebihan Dan Kekurangan TGT’, *Edukasi*, 2013  
<<http://nurholis-homeedukasi.blogspot.com/2013/04/kelebihan-dan-kekurangan-tgt.html>> [accessed 13 November 2024].

kelebihan dan kekurangan, persiapan penggunaan serta penggunaan pada media ini. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti akan menjabarkannya sebagai berikut:

a. **Pengertian Media *Flashcard***

*Flashcard* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata.<sup>15</sup> Jika dilihat dari bentuknya *Flashcard* termasuk media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dan secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan, media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta melalui penggunaan kata-kata, angka serta bentuk simbol atau lambang.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Indriana flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu gambar bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 x 30 cm. gambar yang ditampilkan dalam bentuk tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada

---

<sup>15</sup> Eka Fitriyani and Putri Zulmi Nulanda, ‘Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris’, *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4.2 (2017), 167–82  
<https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>., hlm. 169.

<sup>16</sup> Budi Febriyanto and Ari Yanto, ‘Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3.2 (2019), 108–16., hlm. 110.

dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut.<sup>17</sup> Pendapat lain mengatakan ukuran *Flashcard* adalah 25 x 30 cm atau bisa disesuaikan dengan keadaan siswa yang dihadapi, apabila jumlah siswa banyak maka *Flashcard* dibuat dengan ukuran yang lebih besar dan jika jumlah siswa sedikit maka *Flashcard* dibuat dengan ukuran kecil. *Flashcard* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang oleh doman untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata.<sup>18</sup> *Flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.<sup>19</sup>

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa *Flashcards* adalah kartu kecil berisi gambar, teks, atau simbol yang berfungsi untuk membantu siswa mengingat atau mempelajari sesuatu terkait gambar tersebut, seperti melatih

---

<sup>17</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, ed. by Rusdianto (Banguntapan Yogyakarta: KAKTUS, 2011), hlm. 68.

<sup>18</sup> Sri Wahyuni, ‘Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”’, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), 9–16 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>>, hlm. 10.

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 119-120.

mengeja dan memperkaya kosakata. *Flashcard* termasuk media grafis dua dimensi yang menyampaikan pesan pendidikan melalui kata-kata, angka, atau simbol. Ukurannya sekitar 8 x 12 cm, dapat disesuaikan dengan jumlah siswa, dan gambar pada kartu bisa berupa foto atau gambar tangan. Flash card dirancang untuk mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, serta meningkatkan kosakata.

Media *Flashcard* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

#### b. Karakteristik Media *Flashcard*

*Flashcard* merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *Flashcard* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Flashcard* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif.

- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- 5) Sederhana dan mudah membuatnya.

Sedangkan media *Flashcard* adalah kartu bergambar yang dapat mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flashcard* merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai. Macam-macam *flashcard* misalnya: *flashcard* membaca, *Flashcard* berhitung, *Flashcard* binatang dan lain-lain.<sup>20</sup>

### c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

#### 1) Kelebihan Media *Flashcard*

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana *Flashcard* memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

- a) Mudah dibawa-bawa: Dengan ukuran yang kecil *Flashcard* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- b) Praktis: dilihat dari cara pembuatan dan

---

<sup>20</sup> Noviana Mariatul Ulfa, ‘Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini’, *Indonesian Journal Of Esrly Childhood Education*, 1.1 (2020), 34–42., hlm. 38.

penggunaannya, media *Flashcard* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

- c) Gampang diingat: karakteristik media *Flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang, atau tata cara berwudlu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.
- d) Menyenangkan: Media *Flashcard* dalam penggunannya bu melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba menjadi satu benda atau nama-

nama tertentu dari *Flashcard* yang disimpan acara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).<sup>21</sup>

Adapun kelebihan media *Flashcard* menurut Aribowo sebagai berikut:

a) Portabel

*Flashcard* menawarkan kepada siswa sebagai alat pembelajaran yang portabel, yang dapat dibawa ke mana pun dan mudah dibawa daripada harus membawa-bawa buku tulis atau buku teks. *Flashcard* memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk membawa kartu sebanyak mungkin yang mereka butuhkan.

b) Efesien

Media *Flashcard* ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik, alat peraga lainnya. Jika akan menggunakannya kita atau guru hanya melakukan penyusunan urutan gambar yang sesuai dengan keinginan materi yang akan di ajarkan kepada peserta

---

<sup>21</sup> M.Pd. Drs.Rudi Susilana, M.Si. & Cepi Riyana, *MEDIA PEMBELAJARAN: Hakikat,Pengembangan,Pemanfaatan,Dan Penilaian* (Bandung: CV WACANA PRIMA, 2009), hlm. 95.

didik, pastikan posisi gambarnya tepat jangan sampai *Flashcard* terbalik yang akan menyebabkan peserta didik tidak bisa melihat.

c) Serba guna

Guru dapat menggunakan *Flashcard* untuk hampir setiap mata pelajaran, misalnya saja pelajaran bahasa Inggris sebagaimana diterapkan oleh Wardani. *Flashcard* mampu menjelma sebagai alat pembelajaran yang sempurna untuk menghafalkan huruf dan memperlajari suku kata dan *sebagainya*.

d) Biaya yang relatif terjangkau *FlashCard*

*Flashcard* ialah salah satu media alternatif yang sangat murah serta bisa digunakan untuk belajar pembelajaran lainnya. Penggunaan tidak perlu membeli satu set kartu ilustrasi yang mewah serta penuh warna. Sebaliknya, guru atau pendidik membuat media ini dengan kartu ukuran sesuai kebutuhan guru.

e) Tak terbatas, dapat selalu ditambah

Jumlah media *Flashcard* juga bisa selalu ditambah, bukan hanya mentok dengan beberapa kartu saja. Guru bisa menambah gambar jenis lainnya dengan contoh media *Flashcard* bertema hewan maka guru bisa menambah gambar hewan yang lain.

f) Gampang diingat.

Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik untuk memperkenalkan hal yang baru. contohnya, untuk memperkenalkan nama-nama sebuah benda yang di sekitar dapat dibantu dengan *Flashcard* ini yang dimana mempunyai sebuah gambar benda tersebut, begitupun sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda tersebut maka dengan melihat hurufnya atau teksnya peserta didik akan mengetahuinya.<sup>22</sup>

Menurut Noviana mengatakan bahwa media pembelajaran *Flashcard* ini mempunyai beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:

- a) *Flashcard* mudah untuk di bawa serta mudah cara pembuatan media *Flashcard* ini serta penggunaannya, *Flashcard* juga mempermudah untuk pesera didik untuk mengingat. Dalam penggunaan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus.
- b) Gampang diingat, menyajikan pesan atau arti pada setiap kartu/*Flashcard*.
- c) Menyenangkan, dalam penggunaannya bisa melalui

---

<sup>22</sup> Eric Kunto Aribowo, ‘Media Pembelajaran DIY: Membuat Flash Card Dan Teka-Teki Silang Mandiri’, *Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia Yang Berkarakter Dalam Era Mondial*, 2014, 140–50 <<https://doi.org/10.6084/m9.figshare.6444407>>., hlm. 4-5.

permainan, misalnya secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *Flashcard* yang disimpan secara acak.<sup>23</sup>

Berdasarkan berbagai teori yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa media *Flashcard* memiliki beberapa kelebihan. Media ini tergolong praktis dalam pembuatannya, mudah diingat oleh peserta didik karena tampilannya yang menarik, serta mampu menumbuhkan rasa senang dalam proses belajar. Selain itu, *Flashcard* relatif murah dan mudah dibuat. Penggunaan media ini juga memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

## 2) Kekurangan Media *Flashcard*

Kekurangan media *Flashcard* Selain beberapa kelebihan yang bisa kita temukan pada media *Flashcard*, namun *Flashcard* juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Akbar mengatakan bahwa kekurangan media *Flahscard* adalah (1) menekankan

---

<sup>23</sup> Ulfa., hlm. 36.

<sup>24</sup> Ulfa., hlm. 39.

persepsi penglihatan, (2) kurang efektif jika di ukuran kelompok besar, (3) kurang efektif jika menerangkan gambar yang komplek.<sup>25</sup> Bersepandapat dengan Akbar, menurut Pradana mengatakan bahwa menyampaikan materi kurang sempurna karena persepsi penglihatan tidak cukup kuat untuk di sebuah 1 kelas di harus kan menggunakan posisi duduk peserta 30 didik mengikuti huruf U agar media *Flashcard* bisa terlihat oleh peserta lainnya serta saat menggunakan media flash card tidak menggunakan metode pembelajaran yang lain maka pembelajaran akan cepat jenuh.<sup>26</sup> Adapun kelemahan media *Flashcard* menurut Saputri (2020, hlm. 58) *Flahscard* hanya mampu untuk kelompok kecil yang berisi 25 peserta didi aja, karena jika di kelompok besar *Flashcard* akan tidak terlihat apalagi untuk peserta didik yang duduk di belakang.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* memiliki beberapa keterbatasan. Media ini lebih

---

<sup>25</sup> Akbar Eliyyil, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 148.

<sup>26</sup> Rosananda Arnas Pradana and Agus Budi Santosa, ‘*Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi*’, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09.03 (2020), 575–83., hlm. 557.

<sup>27</sup> Sisca Wulansari Saputri, ‘Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris’, *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2.1 (2020), 56–61 <<https://doi.org/10.47080/abdiikarya.v2i1.1061>>, hlm. 58.

efektif digunakan dalam kelompok kecil, sehingga kurang efisien jika diterapkan di kelas besar dengan jumlah siswa sekitar 30 orang. Hal ini disebabkan karena siswa yang duduk di bagian belakang kemungkinan tidak dapat melihat flashcard dengan jelas. Selain itu, media ini kurang efektif untuk menyampaikan gambar yang kompleks. Jika penggunaan flashcard tidak divariasikan atau selalu menggunakan metode yang sama, maka dapat menimbulkan kejemuhan pada peserta didik.

#### d. Persiapan Penggunaan Media *Flashcard*

Menurut Susilana dan Riyana terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam penggunaan media *Flashcard*. Beberapa langkah yang harus dipersiapkan meliputi:

##### 1) Mempersiapkan diri

Guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Kalau perlu untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan berulang-ulang meski tidak langsung dihadapan siswa. Siapkan pula bahan dan alat-alat yang mungkin diperlukan. Periksa juga urutan gambarnya kalau-kalau ada yang terlewatkan atau sususnannya tidak tepat.

##### 2) Mempersiapkan *Flashcard*

Sebelum dimulai pembelajaran pastikan bahwa

jumlah flashcardnya cukup, cek juga urutannya apakah sudah benar, dan perlu atau tidak media lain untuk membantu.

3) Mempersiapkan Tempat

Hal ini berkaitan dengan posisi guru sebagai penyajian pesan pembelajaran apakah sudah tepat berada di tengah-tengah siswa, apakah ruangannya sudah tertata dengan baik. Perhatikan juga penerangannya lampu atau intersitas Cahaya di ruangan tersebut apakah sudah baik, yang terpenting adalah semua siswa bisa dapat melihat isi *Flascard* dengan jelas dari semua arah.

4) Mempersiapkan Siswa

Sebaiknya siswa ditata dengan baik, diantaranya dengan cara duduk melingkari dihadapan guru, perhatikan siswa untuk memperoleh pandangan secara memadai. Cara duduk secara melingkari di pastikan semua siswa dapat melihat sajian dengan baik, tidak dapat melihat ke depan karena terhalang teman yang lainnya atau terlalu jauh sehingga tidak jelas.<sup>28</sup>

e. **Cara Penggunaan *Flashcard***

Menurut Susilana dan Riyana, terdapat empat hal penting yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media *Flashcard*. Beberapa cara tersebut meliputi:

---

<sup>28</sup> Drs.Rudi Susilana, M.Si. & Cepi Riyana., hlm. 96.

- 1) Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- 2) Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian untuk melihat kartu tersebut.
- 4) Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya carilah gambar traktor, maka siswa berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu yang bergambar traktor dan bertuliskan traktor.<sup>29</sup>

### **3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Penjelasan mengenai deskripsi teori mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek, yaitu pengertian, capaian pembelajaran (CP) pada fase B serta analisis capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia per elemen pada fase B. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti akan menjabarkannya sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Drs.Rudi Susilana, M.Si. & Cepi Riyana., hlm. 96.

### **a. Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang harus diajarkan di setiap tingkat pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini juga membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, membaca, dan berkomunikasi secara efektif dan sesuai kaidah. Standar kompetensi untuk pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan siswa yang menunjukkan pemahaman pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta sikap positif terhadap bahasa dan Sastra Indonesia.

Menurut KTSP 2006 yang dikutip dari Yulita Mailida dkk, secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia (KTSP,2013). Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) Membaca

#### 4) Menulis<sup>30</sup>

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>31</sup>

#### b. Capaian Pembelajaran (CP) Fase B

Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak ataupun elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah di kenalinya dengan fasih. Peserta didik mampu

---

<sup>30</sup> Mailida, Wandani, and Rahmah., hlm. 3.

<sup>31</sup> Muhammad Ali, ‘Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar’, *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 35–44 <<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>>., hlm. 35.

memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

**c. Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Per Elemen Fase B**

Adapun capaian pembelajaran yang diperoleh berdasarkan informasi dari wali kelas IV MIN 1 Kendal adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.3 Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Per Elemen Fase B**

Elemen	Capaian Pembelajaran
<b>Menyimak</b>	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
<b>Membaca dan Memirsa</b>	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak

Elemen	Capaian Pembelajaran
	<p>atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalinya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.</p>
<b>Berbicara dan Mempresentasikan</b>	<p>Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
	topik yang beraneka ragam.
<b>Menulis</b>	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

Pada penelitian ini saya menggunakan elemen membaca dan memirsa dengan Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) adalah mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif, mencakup materi tentang ide pokok, ide pendukung, dan jenis paragraf.

#### 4. Kemampuan Memahami Gagasan Pada Teks Informatif

Penjelasan mengenai deskripsi teori Kemampuan Memahami Gagasan Pada Teks Informatif mencakup beberapa aspek, yaitu pengertian kemampuan memahami, indikator kemampuan memahami, gagasan dan teks informatif. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti akan menjabarkannya sebagai berikut:

### a. Pengertian kemampuan Memahami

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>32</sup> Oleh karena itu, pemahaman dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, atau cara memahami dengan benar atau mengetahui dengan benar. Seseorang dikatakan memahami sesuatu jika ia telah memahaminya dengan benar.

Pemahaman adalah tingkat kemampuan di mana seseorang diharapkan dapat memahami konsep, situasi, serta fakta yang telah diketahui. Dalam hal ini, seseorang tidak hanya memahami kata-kata secara verbal, tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, yang memungkinkannya untuk menggunakan berbagai operasionalnya, seperti membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.<sup>33</sup>

Di dalam ranah kognitif, menunjukkan tingkat kemampuan terendah hingga tertinggi. Pemahaman memiliki tingkat yang lebih tinggi daripada hanya pengetahuan. Menurut Anas Sudijono dalam Hilya Alfiani adalah

---

<sup>32</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)., hlm. 909.

<sup>33</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ed. by Tjun Surjaman (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)., hlm. 44.

kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sedangkan menurut Yusuf Anas dalam Hilya Alfiani, yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat kurang lebih sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.<sup>34</sup>

Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Sedangkan menurut W.S.Winkel dalam Emi Lilawati, yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu kebentuk lain, seperti rumus matematika kedalam bentuk kata kata,membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Hilya Alfiani and Dani Firmansyah, ‘Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau Dari Soal TIMSS’, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12.1 (2022), 55 <<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.274>>., hlm. 56.

<sup>35</sup> Emi Lilawati and Hidayatur Rohmah, ‘Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sma’, *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 4.2 (2019), 19–36 <<https://doi.org/10.32764/dinamika.v4i2.782>>., hlm. 26.

Menurut George E. Dickson dan Richard W. Saxe dalam buku Suharsimi Arikunto, kata kerja operasional yang digunakan dalam pemahaman adalah mempertahankan, membedakan, menduga (estimates), menerangkan memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pemahaman merupakan proses, cara, atau perbuatan untuk memahami sesuatu dengan benar. Pemahaman melibatkan kemampuan seseorang untuk tidak hanya mengetahui dan mengingat fakta, tetapi juga menangkap makna, arti, serta konsep dari suatu informasi atau bahan yang dipelajari. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menggunakan pengetahuan yang dimiliki secara tepat sesuai dengan tujuan, serta menginterpretasikan, menjelaskan, atau mendemonstrasikan sesuatu. Selain itu, pemahaman juga mencakup kemampuan melakukan berbagai operasi kognitif, seperti membedakan, menyusun, mengatur, atau mengambil keputusan berdasarkan fakta yang telah diketahui. Pemahaman mencerminkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi dibandingkan sekadar mengetahui atau mengingat, karena melibatkan pemrosesan informasi secara mendalam dan melihatnya dari berbagai sudut pandang.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ed. by Restu Damayanti, Ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

## **b. Indikator Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif**

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, penulis merujuk pada kata kerja operasional pemahaman yang disampaikan oleh Ngalim Purwanto dan kata kerja operasional C2 (pemahaman), yaitu membedakan, mempolakan, menjelaskan, memberi contoh, memperkirakan, dan mengambil keputusan yang sesuai dengan kata kerja operasional C2 (pemahaman) dalam taksonomi Bloom.<sup>37</sup>

Pengetahuan tidak selalu diikuti oleh pemahaman yang mendalam, karena seseorang bisa saja hanya mengetahui sesuatu tanpa mampu menangkap makna dan arti dari apa yang dipelajari. Sebaliknya, pemahaman tidak hanya melibatkan kemampuan mengingat atau menghafal, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menangkap makna serta memahami konsep dari materi yang dipelajari.

Untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik terhadap gagasan dalam teks informatif, dibutuhkan indikator yang spesifik dan dapat diukur. Indikator ini berperan sebagai pedoman dalam mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengenali, membedakan, dan menyimpulkan ide pokok serta ide pendukung dalam suatu bacaan. Dengan adanya indikator

---

<sup>37</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ed. by Tjun Surjaman, Cetakan Ke (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)., hlm. 44-45.

tersebut, proses pembelajaran dapat berjalan lebih terarah dan sistematis, sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif.

- 1) Peserta didik dapat membedakan ide pokok dan ide pendukung dalam sebuah paragraf yang diberikan.
- 2) Peserta didik dapat mengubah paragraf dengan menempatkan kalimat utama di posisi yang berbeda.
- 3) Peserta didik dapat menjelaskan fungsi ide pendukung dalam memperjelas ide pokok sebuah paragraf..
- 4) Peserta didik dapat memberi contoh kalimat utama yang sesuai dengan ide pendukung tertentu.
- 5) Peserta didik dapat memperkirakan ide pokok berdasarkan isi paragraf yang diberikan.
- 6) Peserta didik dapat menyimpulkan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama (deduktif, induktif, atau campuran).

### c. Gagasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) gagasan adalah hasil pemikiran atau ide.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Wikipedia gagasan merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pemikiran, pengusulan, kemauan, serta harapan yang kemudian disampaikan atau diperdengarkan Dapat pula didefinisikan sebagai konsepsi yang ada dalam pikiran sebagai

---

<sup>38</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, hlm. 425.

hasil dari pemahaman mental, kesadaran, atau aktivitas.<sup>39</sup> Gagasan terdiri dari gagasan utama dan gagasan pendukung serta jenis paragraf. Berikut penjelasannya:

### 1) Gagasan Utama

Dalam sebuah paragraf, inti permasalahan terdapat pada topik utama atau pikiran utama. Semua pembicaraan dalam paragraf terpusat pada pikiran utama. Pikiran utama inilah yang menjadi pokok persoalan atau pokok perbincangan sehingga juga sering disebut gagasan pokok, gagasan utama, atau ide pokok. Gagasan utama tersebut dikemas dalam sebuah kalimat topik.<sup>40</sup> Berikut ciri-ciri gagasan utama, yaitu :

- a) Memiliki kalimat pendukung atau kalimat pengembangan, sebagai bentuk penjelasan.
- b) Memiliki dukungan berupa detail penjelasan serta alasan-alasan yang menguatkannya.
- c) Sebagai Inti tulisan atau Pusat pembahasan
- d) Dapat terletak diawal paragraf atau diakhir paragraf.

---

<sup>39</sup> ‘Gagasan’, *WIKIPEDIA Ensiklopedia Bebas*, 2023 <<https://id.wikipedia.org/wiki/Gagasan>> [accessed 12 October 2024].

<sup>40</sup> Suladi, *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: PARAGRAF*, *Sustainability* (Switzerland), 2019, XI <[57](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI>, hlm. 2.</p></div><div data-bbox=)

- e) Memiliki arti atau makna yang jelas

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita simpulkan, bahwa gagasan utama ialah *inti paragraf*. Cara menentukan gagasan pokok adalah sebagai berikut:

- a) Baca dan cermati setiap kalimat di dalam paragraf.
- b) Identifikasi ide atau kata benda atau subjek yang mendominasi paragraf tersebut.
- c) Tentukan 1 kalimat mana yang paling cocok menjadi kalimat utama.
- d) Temukan gagasan pokok dalam kalimat utama tersebut.

## 2) Gagasan Pendukung

Gagasan pendukung disebut juga gagasan penjelas yang fungsinya menjelaskan gagasan pokok. Gagasan pendukung/penjelas umumnya dinyatakan oleh lebih dari satu kalimat. Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut kalimat penjelas. Berikut ciri-ciri gagasan pendukung:

- a) Gagasan pendukung biasanya berisi kalimat khusus
- b) Gagasan pendukung merupakan bentuk penjelasan mendetail dari gagasan utama.
- c) Memiliki jumlah kalimat yang banyak dalam satu paragraf.
- d) Kalimat melekat dengan gagasan pokok atau tidak

- bisa berdiri sendiri
- e) Bentuk dari gagasan pendukung misalnya berupa uraian, data, contoh, pernyataan, dan rangkaian peristiwa.
  - f) Gagasan pendukung biasanya menggunakan konjungsi.
  - g) Gagasan pendukung terletak dimana saja, bisa diawali atau diakhiri paragraf, tergantung gagasan utamanya.<sup>41</sup>

Cara menentukan gagasan pendukung adalah sebagai berikut:

- a) Menemukan kalimat penjelas.
- b) Mencari kata kunci.
- c) Menulis kembali menjadi lebih ringkas.<sup>42</sup>

### 3) Jenis-Jenis Paragraf

Menurut letak kalimat utamanya, sebuah paragraf dapat dibedakan atas empat kelompok besar, yaitu: paragraf deduktif, induktif, deduktif-induktif dan deskriptif atau naratif.

---

<sup>41</sup> Siti Badriyah, ‘Gagasan Pendukung Adalah: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Perbedaannya Dengan Gagasan Utama’ <<https://www.gramedia.com/literasi/gagasan-pendukung/>> [accessed 12 October 2024].

<sup>42</sup> Akmaliya Alimah Nabila, ‘Cara Menentukan Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung | Bahasa Indonesia Kelas 4’, *Ruangguru*, 2024 <<https://www.ruangguru.com/blog/menentukan-gagasan-pokok-dan-gagasan-pendukung>> [accessed 12 October 2024].

a) Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang dimulai dengan pernyataan umum ke pernyataan khusus, atau paragraf yang berkalimat utama di awal paragraf.

b) Paragraf Induktif

Paragraf induktif merupakan kebalikan paragraf deduktif yakni paragraf yang diawali pernyataan khusus menuju ke pernyataan umum atau paragraf yang berkalimat utama di akhir paragraf.

c) Paragraf deduktif-induktif (campuran)

Suatu paragraf yang berkalimat di awal paragraf dan ditegaskan kembali di akhir paragraf. Dalam hal yang sama, Muchlisoh (1993:332) berpendapat bahwa paragraf deduktif-induktif atau paragraf campuran adalah paragraf yang kalimat utamanya terdapat di awal dan di akhir paragraf. Jadi paragraf ini dimulai dengan kalimat inti yang mengemukakan gagasan utama, kemudian diikuti dengan kalimat inti lagi. Kalimat inti pada akhir paragraf biasanya merupakan variasi dari kalimat inti pada awal paragraf.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Nurkumalasari and Sukarni, ‘Analisis Kemampuan Membedakan Jenis-Jenis Paragraf Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V

## d. Teks Informatif

### 1) Pengertian Teks Informatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) informatif adalah bersifat memberi informasi; bersifat menerangkan.<sup>44</sup> Berdasarkan hal tersebut, teks yang bersifat informatif dapat diartikan sebagai teks yang dapat memberikan informasi.

Teks informatif adalah teks yang bertujuan untuk memberikan informasi atau fakta yang akurat kepada pembaca. Informasi tersebut disampaikan secara objektif, tanpa adanya unsur opini dari penulis. Teks ini biasanya digunakan untuk menjelaskan topik tertentu dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dengan cepat dan tepat.<sup>45</sup>

Teks informatif adalah teks yang tujuan utamanya untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang aspek-aspek menarik seperti berita. Teks ini ditujukan untuk umum, sehingga banyak orang yang ditargetkan

---

Sdn Embung Belek Tahun Pelajaran 2022-2023’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2022), 100–105., hlm. 101-102.

<sup>44</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, hlm. 554..

<sup>45</sup> Niko Sulpriyono, ‘5 Contoh Teks Informatif Singkat Berbagai Tema, Singkat, Dan Mudah Dipahami’, *Brilio*, 2024 <<https://www.brilio.net/ragam/5-contoh-teks-informatif-singkat-berbagai-tema-singkat-dan-mudah-dipahami-240910v.html>> [accessed 12 October 2024].

untuk mengetahui informasi yang terkandung dalam teks informatif. Informatif, berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas. Memuat informasi yang didasarkan pada fakta (faktual). Fokus terhadap fenomena yang bersifat khusus dan dijelaskan secara mendetail. Membahas suatu fenomena yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.<sup>46</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teks informasi adalah teks yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau fakta secara akurat dan objektif kepada pembaca. Teks ini tidak mengandung opini penulis dan disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dengan cepat. Teks informatif biasanya membahas topik tertentu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau fenomena tertentu, dengan fokus pada penjelasan yang mendetail dan faktual.

## 2) Ciri-Ciri Teks Informatif

- a) Teks informatif dibuat untuk menggambarkan situasi maupun peristiwa yang sesuai dengan fakta.
- b) Teks informatif didukung oleh peristiwa nyata yang terjadi.

---

<sup>46</sup> Sarah Waruwu, ‘Teks Informatif’, *Scribd* <<https://www.scribd.com/document/723137121/Teks-Informatif>> [accessed 12 October 2024].

- c) Teks informatif tidak mengandung ide yang berulang.
- d) Menggunakan bahasa khusus atau ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
- e) Menggunakan bahsa yang objektif, konsisten dan langsung digunakan.
- f) Isi penjelasan teks informatif bukan pendapat, pribadi.
- g) Ide-ide dalam teks informatif tertata dengan rapi.
- h) Menggunakan sumber bibliografi.
- i) Menggunakan tanda baca yang benar.
- j) Mengandung referensi sumber pengetahuan.

### 3) Tujuan Teks Informatif

Teks informatif bertujuan untuk menyajikan informasi-informasi kepada khalayak umum mengenai peristiwa atau kejadian. Misalnya dalam sebuah berita yang menyajikan kejadian terkini tentang suatu hal.

### 4) Jenis-Jenis Teks Informatif

#### a) Berita

Berita merupakan jenis teks informatif yang berisi informasi-informasi tentang peristiwa tertentu kepada pembaca atau pendengar. Informasi yang dimuat dalam berita umumnya sesuatu yang sedang trending, viral, atau menarik. Berita dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti berita televisi, berita koran, berita website, berita radio, berita

pengumuman, dan sebagainya.

b) Laporan

Laporan adalah jenis teks informatif yang menyajikan data-data tertentu dari hal yang telah diteliti atau dicari tahu kebenarannya. Laporan sering ditemui dalam bentuk laporan ilmiah, laporan perusahaan, laporan keuangan, statistika, dan sebagainya.

c) Nota

Nota juga termasuk dalam teks informatif karena berisi data-data yang berkaitan dengan angka atau nominal. Nota biasanya ditemui dalam sebuah perusahaan sebagai informasi yang berkaitan dengan keuangan.

d) Surat Resmi

Surat resmi adalah suatu surat yang diterbitkan oleh perorangan, organisasi, atau lembaga tertentu, yang bersifat formal serta berkepentingan resmi. Surat ini ditulis dengan bahasa yang baku dan formal, selain itu informasi di dalamnya juga berdasarkan kenyataan atau faktual.<sup>47</sup>

Pada penelitian ini, peneliti memilih materi

---

<sup>47</sup> ‘Pengertian Teks Informatif, Ciri, Tujuan, Jenis Dan Contoh’, Pooc, 2022 <<https://www.pooc.org/pengertian-teks-informatif/>> [accessed 12 October 2024].

pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan pada kelas 4. Materi yang akan menjadi fokus penelitian meliputi beberapa aspek penting, yaitu gagasan utama atau ide pokok, gagasan pendukung atau ide pendukung, serta jenis paragraf berdasarkan kalimat utama. Gagasan utama atau ide pokok merupakan inti atau pokok pikiran dari sebuah paragraf yang menjadi fokus utama penulis, sedangkan gagasan pendukung atau ide pendukung berfungsi untuk menjelaskan, memperkuat, atau memberikan informasi tambahan yang mendukung gagasan utama. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai jenis paragraf yang diklasifikasikan berdasarkan posisi atau letak kalimat utama, yang berperan sebagai pernyataan utama dalam paragraf dan berisi gagasan pokok yang ingin disampaikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa kelas 4 mengenai bagaimana memahami dan menganalisis gagasan utama dan pendukung dalam teks, serta mengenali struktur paragraf berdasarkan posisi kalimat utamanya.

## B. Kajian Pustaka

1. Penelitian Ananda Feby, Dania Rahma, Suparmi Suparmi dalam SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa yang berjudul

“The Implementation Of Teams Game Tournament (TGT) To Improve Students’ Writing Ability Of Second Grade Students In SMP Negeri 7 Padang”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah penerapan *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. Metode yang digunakan yaitu pre-experimental design, dengan desain one kelompok pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa.<sup>48</sup>

Persamaan: Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti terkait penggunaan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dan metode yang digunakan adalah kuantitatif, serta pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Perbedaan: Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu peneliti mengombinasikan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan media *Flashcard*, desain penelitian yang akan digunakan peneliti adalah quasi-eksperimental sedangkan penelitian tersebut prakteksperimen, penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan

---

<sup>48</sup> Ananda Feby, Dania Rahma, and Suparmi Suparmi, ‘The Implementation Of Teams Game Tournament ( TGT ) To Improve Students ’ Writing Ability Of Second Grade Students In SMP Negeri 7 Padang’, *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 2.4 (2024), 113–25 <<https://doi.org/10.59024/simpati.v2i4.946>>.

- sampel kelas IV dan objek yang di ukur, peneliti menggunakan objek kemampuan memahami sedangkan penelitian tersebut menggunakan objek kemampuan menulis.
2. Penelitian Nur Achmad Guntur Saputra dan Gunawan Sridiyatmiko dalam Proceedings Series on Social Sciences & Humanities yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) pada Siswa Kelas IV SD N Sumberwungu 1 Kepanewon Tepus Kabupaten Gunungkidul”. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas IV SDN Sumberwungu I tahun pelajaran Tahun Pelajaran 2020/2022. Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan enerapan model pembelajaran kooperatif. Kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas IV di SDN Sumberwungu I.<sup>49</sup>

Persamaan: Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti terkait

---

<sup>49</sup> Nur Achmad Guntur Saputra and Gunawan Sridiyatmiko, ‘Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas IV SD N Sumberwungu 1 Kepanewon Tepus Kabupaten Gunungkidul’, *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3 (2022), 319–25  
<<https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.396>>.

penggunaan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT). penelitian sama-sama dilakukan pada siswa sekolah dasar.

Perbedaan: penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu penelitian tersebut memiliki objek penelitian keaktifan dan hasil belajar sedangkan peneliti akan meneliti terkait kemampuan memahmi, metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif sedangkan penelitian tersebut penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran IPS sedangkan Peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Penelitian Dwi Rahmawati, M. Ja'far Nashir dan Lailla Hidayatul Amin dalam jurnal Rayah Al-Islami yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Dengan Permainan Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024”. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan permainan Teka Teki Silang (TTS); (2) mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi tentang tokoh ilmuan muslim dibidang pengetahuan umum pada masa daulah abbasiyah; (3) mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan permainan Teka Teki Silang (TTS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Islam Al Hadi

Mojolaban. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan permainan teka teki silang (TTS) dikategorikan baik dengan persentase 51,61%. (2) hasil penelitian tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Islam Al Hadi Mojolaban dikategorikan baik dengan persentase 67,74%. (3) terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan permainan Teka Teki Silang (TTS) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI.<sup>50</sup>

Persamaan: Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT), serta menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan: Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu peneliti mengkombinasikan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan media *Flashcard* sedangkan penelitian tersebut mengkombinasikan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Teka-Teki Silang (TTS). Desain metode yang

---

<sup>50</sup> Dwi Rahmawati, M. Ja’far Nashir, and Lailla Hidayatul Amin, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Dengan Permainan Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024’, *Rayah Al-Islam*, 7.3 (2023), 1179–1200  
<<https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.810>>.

peneliti gunakan adalah desain quasi-eksperimental sedangkan penelitian tersebut penelitian eksperimen, penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan sampel siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) sedangkan penelitian tersebut siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

4. Penelitian Subhanudin dalam Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JUPE2) yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Implementing Team Game Tournament (TGT) Pada Materi Matematika Sosial Dengan Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VII SMP Yapis Timika Papua”. Tujuan penelitian ini adalah ntuk mengetahui seberapa efektif penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) dengan pendekatan matematika realistik. Metode yang digunakan yaitu pra eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) dengan pendekatan matematika realistik efektif meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII SMP Yapis Timika.<sup>51</sup>

Persamaan: Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT).

---

<sup>51</sup> Subhanudin, ‘Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Mplementing Team Game Tournament (TGT) Pada Materi Matematika Sosial Dengan Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VII SMP Yapis Timika Papua’, *Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.1 (2023), 27–39  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.54832/jupe2.v1i1.92> JUPE2,>.

Perbedaan: Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu peneliti mengkombinasikan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan media *Flashcard*, sedangkan penelitian tersebut mengkombinasikan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan pendekatan matematika realistik. Metode yang peneliti gunakan adalah kuantitatif sedangkan penelitian tersebut menggunakan pra eksperimen. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa SMP pada mata pelajaran matematika sedangkan peneliti pada siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5. Penelitian Ira Setia Pransiska dalam PROJECT (Professional Journal of English Education) yang berjudul “The Implementation of Cooperative Learning Type Teams Game Tournament (Tgt) Method To Improve Students Motivation in Learning English”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi teams game tournament dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Pasundan 1 Cimahi. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini telah meningkatkan meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris.<sup>52</sup>

Persaman: Persamaan penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>52</sup> Ira Setia Pransiska, ‘The Implementation of Cooperative Learning Type Teams Game Tournament (Tgt) Method To Improve Students Motivation in Learning English’, *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 4.2 (2021), 202 <<https://doi.org/10.22460/project.v4i2.p202-207>>.

dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT).

Perbedaan: Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu peneliti mengkombinasikan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan media *Flashcard*. Metode yang peneliti gunakan adalah kuantitatif sedangkan penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif. penelitian tersebut dilakukan pada siswa SMP pada Bahasa Inggris sedangkan peneliti pada siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasalah dari kata hipo yang artinya lemah atau rendah, sedangkan tesis berarti pernyataan. Arti sederhana hipotesis adalah pernyataan yang lemah, karena belum ada data dan belum diuji kebenarannya . penulisan hipotesis yang baik adalah tidak diawali dengan kata ‘diduga’ karena hipotesis sebenarnya berarti dugaan . hipotesis penelitian harus sinkron dengan rumusan masalah karena hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah. Hipotesis harus padat makna dan dapat diuji kebenarannya dengan menggunakan uji statistika.<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut pengertian hipotesis adalah pernyataan sementara yang belum didukung oleh data atau belum diuji

---

<sup>53</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2019)., hlm. 41-42.

kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah yang bersifat dugaan dan harus dapat diuji secara statistik untuk membuktikan kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 1 Kendal.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* terhadap Kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 1 Kendal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada analisis data numerik (angka) yang diproses melalui teknik statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini, variabel yang menyebabkan perubahan disebut variabel bebas, sementara variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Untuk memastikan pengaruh variabel bebas, faktor luar yang bisa memengaruhi hasil harus dikendalikan. Biasanya, eksperimen dilakukan dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan tertentu dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan atau mendapatkan perlakuan berbeda. Kelompok

---

<sup>1</sup> Bambang Sudaryana and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022)., hlm. 8.

<sup>2</sup> S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.1.

kontrol berperan penting dalam menilai efektivitas suatu perlakuan dalam penelitian eksperimen.<sup>3</sup>

Desain penelitian eksperimen yang digunakan Peneliti *Quasi-Experimental*. Adapun pada penelitian ini jenis *Quasi Experimen* yang digunakan *Tipe Post-Test With Non-Equivalent Control-Group Design*. Desain jenis ini membutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya, terhadap kedua kelas tersebut diberikan tes setelah kegiatan pembelajaran (*post-test*).

Penelitian *Quasi Eksperimen Tipe Post-Test With Non-Equivalent* digunakan karena kedua kelompok sampel memang bukanlah kelompok yang *Equivalent* atau setara dalam segala hal atau aspek, melainkan hanya setara pada beberapa aspek saja. Seperti halnya kedua kelas sampel memiliki jumlah siswa laki- laki dan perempuan yang berbeda. Maka kedua kelas sampel disebut sebagai *Non-Equivalent Group* karena kesamaan atau kesetaraannya hanya terbatas pada aspek tertentu saja dan tidak berlaku untuk semua aspek. Dengan menggunakan rancangan penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*, setelah dikenai treatment, subjek tersebut diberikan *Post-Test* untuk mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok tersebut. Instrumen yang diberikan mengandung bobot yang sama.

Penelitian di kelas eksperimen menggunakan model

---

<sup>3</sup> Fathor Rashid, *Buku Metode Penelitian Fathor Rasyid*, 2022., hlm. 81-82.

pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif. Variabel terikat selanjutnya diamati untuk menilai pengaruh dari perlakuan. Untuk menganalisis hasil data maka hasil test akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan dengan uji hipotesis statistik dan jika hasilnya lebih tinggi *Post-Test* pada kelas eksperimen maka disimpulkan bahwa perlakuan atau treatment yang diberikan berpengaruh. Bentuk desain tersebut adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
<i>Eksperimen</i>	X	O1
<i>Kontrol</i>		O2

Keterangan:

O1 = *Post-test* pada kelas eksperimen

O2 = *Post-test* pada kelas kontrol

X = Perlakuan dengan model pembelajaran Teams Games Tournament dengan bantuan media flashcard

Dengan X adalah perlakuan; O1 adalah *Post-Test* kelas eksperimen dan O2 adalah *Post-test* kelas kontrol.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 1 Kendal beralamatkan di jalan pahlawan1 Km. 1 Kendal, Kalibuntu wetan, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51312.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah mulai dari 24 Februari 2025 – 22 April 2025.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti.<sup>5</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>6</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>5</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021)., hlm. 34.

<sup>6</sup> Ardyan Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2023., hlm. 361.

kesimpulannya.<sup>7</sup>

Melihat pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah Populasi mencakup seluruh subjek atau objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dianalisis. Populasi memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV di MIN 1 Kendal pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi tersebut terdiri dari lima kelas, yaitu IV A, IV B, IV C, IV D, dan IV E, dengan total sebanyak 141 peserta didik. Berikut adalah data populasi penelitian:

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Peserta Didik Laki-Laki	Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	IV A (kesultanan Pontianak)	14	16	30
2	IV B (kesultanan Kutai)	14	14	28
3	IV C (kesultanan Sambas)	15	13	28
4	IV D (kesultanan Banjar)	15	12	27
5	IV E (kesultanan Paser)	14	14	28
Jumlah				141

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, hlm. 126.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, dimana ukuran sampelnya lebih kecil daripada populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan populasi.<sup>8</sup> Menurut Somantri dalam buku Ph.D. Ummul Aiman and others sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan menurut Notoatmojo dalam buku Ph.D. Ummul Aiman and others, sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih secara sengaja oleh peneliti untuk diamati. Sampel berfungsi sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan prosedur tertentu agar dapat mewakili karakteristik populasi dengan akurat.

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan

---

<sup>8</sup> M.Pd Tamaulina Br. Sembiring, SH., M.Hum., Ph.D Irmawati, S.Sn. and M.Hum Muhammad Sabir, S.Pd., M.Pd Indra Tjahyadi, S.S., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 200.

<sup>9</sup> Ph.D. Ummul Aiman and others., hlm. 81.

sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Adapun teknik pengambilan sampel secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua teknik, yaitu *nonprobability Sampling* dan *Probability Sampling*.<sup>10</sup> *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>11</sup> Sedangkan *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>12</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan Pilihan *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>13</sup> Ciri utama sampling ini adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Hal ini berarti setiap unsur dipilih dengan bebas dari setiap unsur lainnya.

---

<sup>10</sup> Elia and Dkk., hlm. 364.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, hlm. 129.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, hlm. 131.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, hlm. 129.

Caranya ialah dengan menggunakan undian/lotre, yang namanya ditempatkan dalam suatu wadah, dan wadah tersebut dikocok-kocok. Nama dari pemenangnya diambil dengan cara yang tidak mengandung bias. Keuntungannya ialah anggota sampel mudah dan cepat diperoleh, sedangkan kelemahannya ialah kadang-kadang tidak mendapatkan data yang lengkap dari populasinya.<sup>14</sup> Pemilihan kelas untuk penelitian dilakukan melalui proses undian. Hasil undian menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas IV A dengan 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C dengan 28 peserta didik sebagai kelas kontrol, dengan total 58 peserta didik. Dalam kelas eksperimen, diterapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah. Untuk memenuhi kriteria pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*), perhitungan dilakukan berdasarkan nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari lima kelas berikut ini disajikan perhitungan yang digunakan.

---

<sup>14</sup> Elia and Dkk., hlm. 365.

**Tabel 3.3 Uji Homogen**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS)	Based on Mean	2,185	4	136	0,074
	Based on Median	1,840	4	136	0,125
	Based on Median and with adjusted df	1,840	4	89,223	0,128
	Based on trimmed mean	2,023	4	136	0,095

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians (*Levene's Test*) terhadap data Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) dari lima kelas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) yang semuanya berada di atas ambang batas 0,05. Uji yang dilakukan berdasarkan rata-rata (mean) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,074; berdasarkan median sebesar 0,125; berdasarkan median dengan penyesuaian derajat kebebasan sebesar 0,128; dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,095. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh kelas yang di uji adalah homogen.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel Independen/Bebas

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).<sup>16</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard*. Adapun indikator penelitian atau langkah-langkah pembelajaran dari variabel model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan media *Flashcard*:

- a) Penyajian Materi Awal
  - 1) Guru menyampaikan materi ide pokok, ide pendukung, dan jenis paragraf secara klasikal.
  - 2) *Flashcard* digunakan sebagai alat bantu visual.
- b) Pembentukan Kelompok
  - 1) Siswa dibagi menjadi kelompok heterogen (berdasarkan nilai dan jenis kelamin).
  - 2) Kolaborasi antar siswa untuk memperdalam materi melalui diskusi kelompok.
- c) Games

---

<sup>15</sup> MPH. I Made INdra P., AMK., SKM. and M.Kep. Ika Cahyaningrum, S.Kep., NS., *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, Deepublish (Sleman, 2019)., hlm. 2.

<sup>16</sup> I Made INdra P., AMK., SKM. and Ika Cahyaningrum, S.Kep., NS., hlm. 3.

- 1) *Flashcard* digunakan dalam permainan soal cepat (menjawab dalam 10 detik).
  - 2) Skor individu diberikan berdasarkan jawaban dan urutan antrian.
- d) Turnamen
- 1) Turnamen I: Mencocokkan pertanyaan dan jawaban dalam kelompok.
  - 2) Turnamen II: Respon cepat secara acak berdasarkan soal yang dibacakan guru.
  - 3) Turnamen III: Kelompok memilih dan menjawab soal berdasarkan kartu.
  - 4) Skor kelompok dihitung dan dikategorikan (Super, Great, Good Team).
- e) Penghargaan dan Evaluasi
- 1) Pemberian penghargaan berdasarkan kinerja kelompok.
  - 2) Pemberian *Post-Test* (LKPD) untuk mengukur pemahaman individu.
2. Variabel Dependen/Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>17</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif. Adapun indikator

---

<sup>17</sup> I Made INdra P., AMK., SKM. and Ika Cahyaningrum, S.Kep., NS., hlm. 3.

kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut: Siswa dapat mengidentifikasi gagasan utama dalam teks informatif.

- a) Membedakan ide pokok, ide pendukung serta meembedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya dalam sebuah paragraf yang diberikan.
- b) Mempolakan paragraf sesuai dengan jenisnya dengan menempatkan kalimat utama pada posisi yang bervariasi.
- c) Menjelaskan makna ide pokok dan ide pendukung dengan menggunakan bahasa sendiri.
- d) Memberi contoh kalimat utama yang sesuai dengan ide pendukung tertentu.
- e) Memperkirakan ide pokok dan ide pendukung berdasarkan isi paragraf yang diberikan.
- f) Menyimpulkan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama (deduktif, induktif, atau campuran).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam suatu penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Tanpa pemahaman yang memadai tentang teknik-teknik ini, peneliti tidak akan mampu memenuhi standar

penelitian yang ditetapkan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Tes merupakan sejumlah butir soal atau tugas yang harus dikerjakan oleh responden secara jujur untuk mengukur suatu aspek tertentu pada individu.<sup>19</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 1 Kendal.

Jenis tes yang digunakan adalah *post-test*, yang diberikan kepada kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) setelah kegiatan pembelajaran selesai, guna menilai peningkatan kemampuan peserta didik. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang telah melalui tahap uji coba terhadap 27 peserta didik kelas IV D. Uji coba ini dilakukan untuk menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian memenuhi kriteria yang sah dan andal.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 224.

<sup>19</sup> Ph. D. Adhi Kusumastuti, M.Pd. Ahmad Mustamil Khoiron, and M.Pd. Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 62.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Kecendrungan penelitian banyak menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan teknik dan metode statistik. Hal ini dilakukan karena teknik dan metode statistik memberikan jawaban dari permasalahan yang dihadapi.“Kaul mendefinisikan analisis data sebagai, ”Mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta yang melekat. Data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga kemungkinan dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru.”<sup>20</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasí data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>21</sup>

### **1. Teknik Analisi Data Instrumen**

Teknik analisis data instrument melibatkan

---

<sup>20</sup> Elia and Dkk., hlm. 376.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, hlm. 206.

penggunaan perangkat tes sebagai instrument penelitian. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perbandingan kemampuan peserta didik dalam memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan. Sebelum instrumen penelitian digunakan perlu dilakukan uji keabsahan data, melalui beberapa uji antara lain:

a Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid mencerminkan kesesuaian antara tujuan pengukuran dan isi dari instrumen tersebut. Selain validitas, instrumen yang baik juga harus memiliki reliabilitas, yaitu tingkat konsistensi hasil pengukuran.

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak, dilakukan pengujian validitas. Butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, butir soal yang tidak valid akan dieliminasi dari instrumen.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi*

*Product Moment* dari Pearson, yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara skor masing-masing butir soal dengan skor total. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2Y) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden uji coba

X = Nilai tiap item

Y = Nilai seluruh item responden uji coba

Dalam penelitian ini, perhitungan uji validitas dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 24 dengan fitur correlate. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan instrumen data yang akan diuji dalam file Excel.
- 2) Buka aplikasi SPSS.
- 3) Klik *Variable View* yang terletak di pojok kiri bawah program. Pada bagian *Name*, tuliskan "soal1" hingga "soal66" sesuai dengan jumlah butir soal, lalu tambahkan "skor total" di akhir. Ubah seluruh nilai pada kolom *Decimals* menjadi

0, dan pada bagian *Measure*, ubah menjadi *Scale*.

- 4) Klik *Data View* di pojok kiri bawah, lalu masukkan data soal dengan menyalin dan menempelkan (copy-paste) dari file Excel yang telah disiapkan sebelumnya.
- 5) Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan klik *Bivariate*.
- 6) Pada jendela *Bivariate Correlation*, pindahkan semua butir soal dari kolom sebelah kiri ke kolom *Variables* di sebelah kanan. Pastikan *Correlation Coefficients* menggunakan *Pearson*, lalu pada *Test of Significance*, pilih *Two-Tailed*. Selanjutnya, centang opsi *Flag Significant Correlations*, lalu klik *OK*.
- 7) Output hasil analisis akan muncul. Pada tabel *Correlation*, nilai yang diuji adalah nilai di kolom paling bawah bagian *X total*, yaitu "*Pearson Correlation*".
  - a) *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)*.
  - b) *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)*.
- 8) Pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel berdasarkan

*degree of freedom (df) = n - 2*, di mana *n* merupakan jumlah sampel. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  (uji dua sisi dengan sign. 0,05), maka instrumen atau butir pernyataan/pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, sehingga dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  (uji dua sisi dengan sign. 0,05), maka instrumen atau butir pernyataan/pertanyaan tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, sehingga dinyatakan tidak valid.<sup>22</sup>

Soal diuji coba pada siswa kelas IV D dengan total 27 peserta didik. Berikut adalah rincian kriteria untuk soal yang valid dan tidak valid:

**Tabel 3.4 Uji Validitas**

No	Kriteria	Item Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1,3,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,2 6,29,30,31,32,33,35,36,37,39,40	51

---

<sup>22</sup> Nilda Miftahul Janna and Herianto, ‘KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS’, *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

		,41,43,44,46,47,48,51,52,53,54, 55,58,59,62,64,65,66	
2	Tidak valid	2,4,13,24,34,38,42,45,49,50,56, 57,60,61,63	15
Jumlah			66

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 51 soal yang dinyatakan valid, sementara 15 soal lainnya tidak valid. Dari 51 soal valid tersebut, sebanyak 20 soal digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen, 15 soal digunakan untuk turnamen di kelas eksperimen, dan 16 soal sisanya digunakan untuk game dalam kelas eksperimen. Detail perhitungan secara lengkap disajikan pada lampiran XII.

#### b Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi suatu alat ukur, yaitu apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten ketika pengukuran tersebut diulang. Beberapa metode pengujian reliabilitas mencakup tes ulang, formula Flanagan, *Cronbach's Alpha*, formula KR (Kuder-Richardson) – 20, KR – 21, dan metode Anova Hoyt. Salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian adalah metode *Cronbach's Alpha*, terutama cocok untuk skor

dikotomi (0 dan 1), dan memberikan hasil perhitungan setara dengan metode KR-20 dan Anova Hoyt. Reliabilitas mengindikasikan sejauh mana instrumen dapat diandalkan dan memberikan hasil pengukuran yang konsisten, menunjukkan bahwa alat ukur dapat dipertanggungjawabkan dalam kebenarannya jika dianggap reliabel. Rumus yang diperlukan untuk menguji reliabilitas dalam penyelidikan ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

n = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians nilai tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 24*. Adapun langkah-langkah untuk melakukan *uji reliabilitas* dengan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Scale*, lalu

klik *Reliability Analysis*. Setelah itu, kotak dialog akan muncul.

- 2) Masukkan butir soal yang dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas sebelumnya ke dalam kotak *Item*.
- 3) Pada bagian *Descriptives for*, centang *Item*, *Scale*, dan *Scale if Item Deleted*, lalu klik *Continue*. Setelah itu, klik *OK*.
- 4) Hasil output uji reliabilitas dari SPSS akan ditampilkan. Kriteria reliabilitasnya adalah:
  - a) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$ , maka instrumen dianggap layak digunakan (reliable).
  - b) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$ , maka instrumen dianggap tidak layak digunakan (tidak reliable).<sup>23</sup>

Berikut adalah data hasil uji reliabilitas soal yang dianalisis menggunakan *IBM SPSS versi 24* dengan metode *Cronbach's Alpha*:

---

<sup>23</sup> Fitria Dewi Puspita Anggraini and others, ‘Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas’, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6491–6504  
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>>.

**Tabel 3.5 Uji Reliabilitas**  
**REABILITY STATISTICS**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,961	66

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,961. Nilai tersebut melebihi batas minimum reliabilitas yang disarankan, yaitu 0,6. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai reliabel, artinya konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif. Detail perhitungan secara lengkap disajikan pada lampiran XIII.

c Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal yang dikelompokkan sebagai butir soal yang susah, sedang dan mudah untuk dikerjakan.<sup>24</sup> Untuk mendapatkan indeks kesukaran menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

---

<sup>24</sup> Hj. Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 87.

Dimana:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab benar

JS = jumlah siswa yang mengikuti tes

Dalam penelitian ini, perhitungan tingkat kesukaran dilakukan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic versi 24*. Adapun tahapan untuk melakukan uji tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

- 1) Buka menu *Analyze*, lalu pilih *Descriptive Statistic*, kemudian klik *Frequencies*.
- 2) Pada kotak dialog *Variables*, masukkan item soal yang akan dianalisis.
- 3) Selanjutnya, klik *Statistics*, kemudian pada bagian *Central Tendency*, pilih *Mean*, lalu tekan *Continue*. Setelah itu, klik *OK*.
- 4) Output dari SPSS akan ditampilkan. Hasil analisis berupa nilai *Mean* yang terdapat dalam tabel statistik diinterpretasikan berdasarkan kategori tingkat kesukaran, yaitu:<sup>25</sup>

**Tabel 3.6 Interpretasi Soal**

Interval	Interpretasi
0,00-0,30	Soal sukar
0,31,-0,70	Soal sedang

---

<sup>25</sup> Arikunto., hlm. 235.

0,71-1,00	Soal mudah
-----------	------------

Berikut adalah data hasil perhitungan tingkat kesukaran 51 butir soal menggunakan *IBM SPSS versi 24.*

**Tabel 3.7 Uji Tingkat Kesukaran**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sedang	3,6,7,8,10,14,15,16,17,18,1 9,20,21,23,28,30,31,35,36,4 3,44,47,48,51,54,55,58,64,6 6	29
2	Mudah	1,5,9,11,12,22,25,26,27,29, 32,33,37,39,40,41,46,52,53, 59,62,65	22

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal pada tabel di atas, sebanyak 22 soal dikategorikan sebagai mudah karena memiliki tingkat kesukaran dalam rentang nilai 0,71 – 1,00. Sementara itu, 29 soal termasuk dalam kategori sedang dengan rentang nilai 0,31 – 0,70. Detail perhitungan secara lengkap disajikan pada lampiran XIV.

#### d Uji Daya Pembeda

Daya pembeda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi keanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk kedalam katagori lemah/rendah dan katagori kuat/tinggi presentasinya. Penentuan daya beda butir soal pada Anates dapat diketahui dalam

tabel daya pembeda pada kolom DP persen. Butir soal yang memiliki indeks daya beda 0,30 dinyatakan baik dan butir soal yang indeks daya beda 0,30 dinyatakan tidak baik. Daya pembeda butir soal memiliki manfaat yaitu untuk meningkatkan mutu setiap-butir soal melalui data empiriknya dan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing butir soal dapat membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan pendidik.<sup>26</sup> Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda adalah:<sup>27</sup>

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Di mana:

$B_A$  = banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$J_A$  = banyaknya peserta tes kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta tes kelompok bawah

---

<sup>26</sup> Ina Magdalena and others, ‘Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan’, *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.2 (2021), 198–214 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>>.

<sup>27</sup> Arikunto., hlm. 238.

Dalam penelitian ini, perhitungan uji daya pembeda dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 24*. Langkah-langkah dalam melakukan uji daya pembeda adalah sebagai berikut:

- 1) Buka menu *Analyze*, lalu pilih *Scale* dan klik *Reliability Analysis*.
- 2) Pindahkan seluruh item soal ke dalam kotak dialog di sebelah kanan.
- 3) Klik menu *Statistics*, lalu pada bagian *Descriptives for*, beri tanda centang pada *Item*, *Scale*, dan *Scale if Item Deleted*, kemudian klik *Continue*. Setelah itu, tekan *OK*.
- 4) Hasil output dari SPSS akan muncul. Daya pembeda dapat dianalisis melalui kolom *Item-Total Statistics*, khususnya pada bagian *Corrected Item-Total Correlation*.

Hasil perhitungan dapat ditafsirkan menggunakan kriteria berikut:<sup>28</sup>

**Tabel 3.8 Interpretasi Indeks Daya Pembeda**

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Interpretasi</b>
0,70-1,00	Excellent	Baik Sekali
0,40-0,69	Good (baik)	Baik
0,20-0,39	Satisfactory (memuaskan)	cukup
0,00-0,19	Poor (lemah)	Kurang Baik

---

<sup>28</sup> Magdalena and others.

Bertanda Negatif		Jelek Sekali
------------------	--	--------------

Berikut merupakan tabel data daya pembeda yang diperoleh menggunakan *IBM SPSS versi 24*, sebagaimana ditampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.9 Uji Daya Pembeda**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Cukup	25,52,62	3
2	Baik	3,5,6,8,9,10,11,12,14,16,17,21,2 2,26,30,31,32,33,35,36,37,39,40 ,41,43,44,46,48,51,53,55,58,59, 65	34
3	Baik Sekali	1,7,15,18,19,20,23,27,28,29,47, 54,64,66	14

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 soal dengan daya pembeda berkriteria cukup dalam rentang nilai 0,20 – 0,39. Sebanyak 34 soal memiliki daya pembeda berkriteria baik dengan rentang nilai 0,40 – 0,69. Selain itu, 14 soal termasuk dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 0,70 – 1,00. Detail perhitungan secara lengkap disajikan pada lampiran XV.

## 2. Teknik Analisis Hasil Penelitian

Teknik analisis data hasil penelitian mencakup beberapa tahapan penting yang melibatkan analisis data nilai dan rata dan uji persyaratan hipotesis dan hipotesis. Uji persyaratan hipotesis meliputi uji normalitas dan

homogenitas. Adapun uji hipotesis yakni uji t (perbedaan dua rata-rata).

a. Teknik Analisis Data Pada Rumusan Masalah Pertama

Pada rumusan masalah pertama terdapat rumus yang digunakan dan kategori nilai yang dihasilkan dalam analisis data. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi nilai *post-test* siswa adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentasi

F = Jumlah soal menjawab benar

N = Jumlah soal keseluruhan

100% = Ketetapan

Langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata persentase nilai *post-test* siswa adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung (mean)

$\sum X$  = jumlah wakil data

N = Number of cases (jumlah subjek)<sup>29</sup>

Nilai rata-rata yang telah dihitung kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori yang tercantum dalam tabel berikut:<sup>30</sup>

**Tabel 3.10 Kategori Penilaian**

Nilai %	Kategori Penilaian
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
50 – 65	Cukup
36 – 49	Kurang
0 – 35	Gagal

#### b. Teknik Analisis Data Pada Rumusan Masalah Kedua

Pada rumusan masalah ini terdapat rumus yang digunakan dan kategori nilai yang dihasilkan dalam analisis data. Untuk menghitung rata-rata persentase pada indikator adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung (mean)

$\sum X$  = jumlah wakil data

---

<sup>29</sup> Shodiq, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2022), hlm. 58.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar., *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa Dan Praktik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 284-285.

N = Number of cases (jumlah subjek)<sup>31</sup>

Nilai rata-rata yang telah dihitung kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori yang tercantum dalam tabel berikut:<sup>32</sup>

**Tabel 3.11 Kategori Penilaian**

Nilai %	Kategori Penilaian
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
50 – 65	Cukup
36 – 49	Kurang
0 – 35	Gagal

- b. Teknik analisis data pada rumusan masalah ketiga

Untuk menguji rumusan masalah ketiga, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis yang mencakup uji normalitas dan homogenitas. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t (uji perbedaan dua rata-rata).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Diawali dengan penentuan taraf signifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka nilai statistik uji dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*

---

<sup>31</sup> Shodiq., hlm. 58.

<sup>32</sup> Jabar., hlm. 284-285.

dapat diperoleh dengan rumus dibawah ini:

$$D_{hitung} = \max_x |F_n(x) - F(x)|$$

$$F_n(x) = \frac{F_{kum}}{N}$$

Di mana:

$F_n(X)$ = Probabilitas kumulatif empiris

$F(X)$  = Probabilitas kumulatif normal menggunakan *tabel normal dari z negatif, Z = 0 hingga Z positif* berdasarkan *nilai Z score*.

$F_{kum}$ = Frekuensi kumulatif

N = Jumlah data observasi

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji normalitas data menggunakan bantuan software *IBM SPSS versi 24* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan Aplikasi *SPSS*.
- 2) Buka file *SPSS* dengan nama *data uji normalitas.sav*.
- 3) Arahkan ke tampilan *Variable View* untuk memeriksa variabel.
- 4) Setelah itu, buka *Data View* untuk melihat data yang akan dianalisis.
- 5) Klik menu *Analyze*, lalu pilih *Descriptive Statistics*, dan klik *Explore*. Masukkan variabel

yang akan diuji ke dalam kotak *Dependent List*.

- 6) Pada bagian *Display* (terletak di bagian bawah), pilih opsi *Both*. Biarkan pengaturan di kotak *Statistics* tetap seperti pengaturan bawaan SPSS.
- 7) Selanjutnya, klik tombol *Plots*.
- 8) Pada bagian *Boxplots*, pilih opsi *Factor Level Together*.
- 9) Di bagian *Descriptive*, aktifkan opsi *Histogram*.
- 10) Terakhir, centang opsi *Normality Plots with Tests* untuk menampilkan grafik normalitas dan pengujian statistiknya
- 11) Setelah itu, klik tombol *continue* lalu tekan *ok*, dan perhatikan hasil atau output yang ditampilkan.

Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* adalah jika taraf signifikansi (significance level)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika taraf signifikansi (significance level)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.<sup>33</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji

---

<sup>33</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik SPSS 5 Langkah Praktis Analisis Dengan SPSS For Windows*, Zifatama Jawara, 2019., hlm. 424.

statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi

yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.<sup>34</sup>

Sampel yang hendak diteliti hendaknya diperoleh dari populasi yang jenisnya serupa ialah tujuan dari uji homogenitas. Uji yang digunakan untuk mencari homogenitas yakni *Levene* dengan taraf signifikansi = 0,05. Jika taraf signifikansi > 0,05

---

<sup>34</sup> Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017., hlm. 89-90.

maka data homogen, sebaliknya data dikatakan tidak homogen apabila signifikansi < 0,05.

Rumus untuk menghitung homogenitas data menggunakan uji *Levene* dapat dilihat pada rumus di bawah ini:

$$F_{levene} = \frac{\frac{\sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1)}}{\frac{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}{(N-k)}}$$

Di mana:

$n_i$  = jumlah observasi

$k$  = banyaknya kelompok data

$Z_{ij}$  =  $|Y_{ij} - Y_i|$

$\bar{Y}_i$  = rata-rata dari kelompok ke-i

$\bar{Z}_i$  = rata-rata dari kelompok ke Z

$\bar{Z}$  = rata-rata menyeluruh (overall mean) dari  $Z_{ij}$

Adapun uji homogenitas metode *Levene* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Versi 24* dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Entry Data ke dalam Program SPSS.
- 2) Selanjutnya klik *analyze* dan pilih *compare mean* dan klik pada *one way anova*.

- 3) Selanjutnya masukkan Variabel Terikat (Y) ke dalam kotak *dependent list* dan masukkan Variabel Bebas (X) ke dalam kotak *factor*.
  - 4) Selanjutnya klik pada menu *option* dan beri Tanda Ceklis (✓) pada pilihan *homogeneity of variance test* dan kemudian klik *continue*.
  - 5) Kemudian klik *ok* dan lihat hasilnya
- Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>35</sup>
- a) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
  - b) Jika  $Sig. > \alpha$ , maka varians setiap sampel saman(homogen)
  - c) Jika  $Sig. < \alpha$ , maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen)
- 3) Uji Hipotesis (Perbedaan Dua Rata-Rata)

Uji hipotesis merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut.<sup>36</sup>

*Independent Sample T-Test* adalah salah satu jenis pengujian hipotesis menggunakan uji t yang

---

<sup>35</sup> Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 34.

<sup>36</sup> Anisa Fitri, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 48.

bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata yang bermakna antara dua kelompok bebas (independen atau tidak berhubungan satu sama lainnya) serta memiliki data berskala rasio/interval. Dua kelompok sampel dikatakan independen (bebas) jika nilai sampel yang dipilih dari satu populasi tidak terkait dengan nilai sampel yang dipilih dari populasi lain.

Prosedur penggunaan *Independent Sample T-Test* dalam pengujian hipotesis dapat dimulai dari tahapan pertama, yakni merumuskan hipotesis statistik (hipotesis nol dan hipotesis alternatif). Menurut Pelosi dan Sandifer, hipotesis nol adalah pernyataan tentang parameter populasi yang tidak memiliki perbedaan, pengaruh, perbandingan atau peningkatan terhadap variabel penelitian, dan diberi simbol  $H_0$ , sedangkan hipotesis alternatif adalah pernyataan tentang parameter populasi yang memiliki perbedaan, pengaruh, peningkatan atau perbandingan terhadap variabel penelitian, dan diberi simbol  $H_1$ . Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

- a)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , (tidak terdapat perbedaan rata-rata statistik yang signifikan antara dua kelompok

sampel).

- b)  $H_1 : \mu_1 = \mu_2$  (terdapat perbedaan rata-rata statistik yang signifikan antara dua kelompok sampel).

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* dengan bantuan media *Flashcard* terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 1 Kendal.

$H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* dengan bantuan media *Flashcard* terhadap Kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 1 Kendal.

Tahapan berikutnya adalah menentukan level atau taraf signifikansi ( $\alpha$ -level). Taraf signifikansi adalah probabilitas maksimum yang dapat ditoleransi untuk menolak hipotesis nol. Langkah selanjutnya adalah menghitung tes statistik. Rumus perhitungan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dapat dilihat pada rumus di bawah ini:

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sum_{i=1}^n x_{i1}^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n x_{i1}\right)^2}{n_1} + \sum_{i=1}^n x_{i2}^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n x_{i2}\right)^2}{n_2}}}{n_1 \cdot n_2 \left(1 - \frac{2}{n_1 + n_2}\right)}}$$

Di mana:

$n_1$  = Jumlah sampel pada kelompok sampel pertama

$n_2$  = Jumlah sampel pada kelompok sampel kedua

$\bar{x}_1$  = Rerata sampel pada kelompok sampel pertama

$\bar{x}_2$  = Rerata sampel pada kelompok sampel kedua

$\sum_{i=1}^n x_{i1}$  = Jumlah skor atau nilai pada kelompok pertama

$\sum_{i=1}^n x_{i2}$  = Jumlah skor atau nilai pada kelompok kedua

$\sum_{i=1}^n x_{i1}^2$  = Jumlah skor kuadrat dari kelompok pertama

$\sum_{i=1}^n x_{i2}^2$  = Jumlah skor kuadrat dari kelompok kedua

Setelah memperoleh nilai  $t_{hitung}$ , langkah berikutnya adalah melakukan pengujian signifikansi agar dapat menentukan hipotesis mana yang dapat diterima. Pengujian signifikansi mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Untuk menentukan  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu

menentukan nilai derajat kepercayaan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics versi 24*. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *SPSS*, lalu lengkapi bagian *Variable View*.
- 2) Pada bagian *Value*, masukkan variabel kelas dan nilai.
- 3) Input data ke dalam lembar kerja *SPSS*.
- 4) Pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means*, lalu pilih *Independent Samples T-Test*.
- 5) Setelah kotak dialog *Independent Samples T-Test* muncul, masukkan variabel yang akan diuji ke dalam kotak *Test Variable*, dan variabel kelas ke dalam kotak *Group Variable*.
- 6) Klik tombol *Define Groups*, kemudian isi Group 1 dengan angka 1 dan Group 2 dengan angka 2, lalu tekan *Continue*.
- 7) Terakhir, klik *OK* dan hasil output dari analisis

---

<sup>37</sup> Rahmi Ramdhani and NUraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPPS* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 245-246.

akan ditampilkan oleh SPSS.

Analisis menggunakan t test  
(membandingkan nilai t hitung dengan t tabel)

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Analisis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya

- a) Jika  $sig. > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $sig. < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>38</sup>

Dalam menginterpretasikan hasil uji t, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu, yaitu:

- a) Menentukan nilai t tabel berdasarkan distribusi t dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk=N-1$ ).
- b) Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, berarti pengaruh model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan memahmi gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa

---

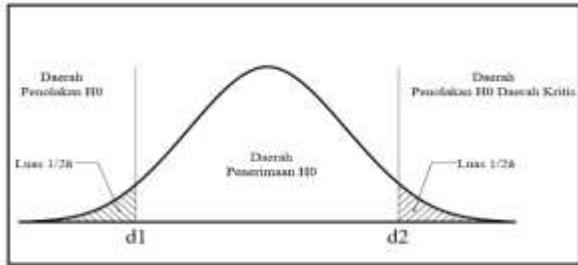
<sup>38</sup> Muhid., hlm. 66-67.

Indonesia kelas IV di MIN 1 Kendal, namun jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti pengaruh model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* tidak berpengaruh terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 1 Kendal.

Adapun peranan hipotesis alternatif ( $HA$ ) dalam penentuan daerah kritis (daerah penolakan  $H_0$ ) adalah sebagai berikut :

- a) Jika hipotesis alternatif ( $HA$ ) mempunyai rumusan tidak sama ( $\neq$ ), maka dalam distribusi statistik yang digunakan, normal untuk angka  $Z$ , student untuk angka  $t$  dan seterusnya, terdapat dua daerah kritis yang masing-masing terdapat pada ujung-ujung distribusi.

Luas daerah kritis pada tiap ujung adalah  $\frac{1}{2} \alpha$ . Dan karena ada duan daerah penolakan  $H_0$  ini, maka dinamakan pengujian dua pihak (dua ekor).



Gambar 3.1 Grafik Penentuan Daerah Kritis

Kedua daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  tersebut dibatasi oleh bilangan  $d_1$  dan  $d_2$  yang harganya diperoleh dari daftar distribusi yang digunakan dengan peluang ralat  $\alpha$  yang telah diterapkan.

Kriteria :  $H_0$  diterima, Jika harga statistik yang dihitung jatuh antara  $d_1$  dan  $d_2$ , dan dalam hal lainnya  $H_0$  ditolak.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyarto, *Pengantar Biostatistika*, Program Studi Matematika Fakultas Sains Dan Teknologi Terapan Universitas Ahmad Dahlan, 2021., hlm. 9.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Bagian ini menyajikan uraian mengenai data hasil penelitian. Deskripsi data yang disampaikan mencakup: kemampuan siswa kelas IV di MIN 1 Kendal dalam memahami gagasan pada teks informatif tanpa penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard*; kemampuan siswa kelas IV dalam memahami gagasan setelah menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan dukungan media *Flashcard*; serta pengaruh penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan *Flashcard* terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penjabaran masing-masing poin dapat dilihat pada uraian berikut:

#### **1. Kemampuan Siswa Kelas 4 Di MIN 1 Kendal Dalam Memahami Gagasan Pada Teks Informatif Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) Dengan Bantuan Media *Flashcard***

Penelitian ini dilaksanakan di kelas kontrol pada hari Rabu, 16 April 2025, dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Bab 4 berjudul *Kegemaranku*. Data dikumpulkan melalui pemberian tes yang

dilakukan setelah kegiatan pembelajaran kepada 28 peserta didik kelas IV C yang berperan sebagai kelas kontrol. Namun, pada saat pelaksanaan, terdapat 3 siswa yang tidak hadir, sehingga jumlah sampel di kelas IV C berkurang menjadi 23 peserta didik. Daftar nama peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada bagian lampiran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kontrol dilaksanakan tanpa menggunakan model *Teams Game Tournament* (TGT) dan media *Flashcard*, melainkan dengan metode ceramah. Berdasarkan hasil *post-test* yang diberikan kepada siswa kelas IV C, diperoleh nilai rata-rata yaitu 57,80 dengan nilai tertinggi sebesar 85. Nilai ini menunjukkan bahwa ada siswa yang mampu memahami materi tentang gagasan dalam teks informatif dengan baik, meskipun hanya mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah. Di sisi lain, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 30, yang mengindikasikan bahwa masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Selisih antara nilai tertinggi dan terendah mencapai 55 poin, yang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan yang cukup signifikan di antara siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah menghasilkan variasi yang cukup lebar dalam pemahaman siswa terhadap gagasan dalam teks informatif. Rincian lebih lanjut mengenai hasil

*post-test* di kelas kontrol disajikan pada bagian berikut.

**Tabel 4.1 Perolehan Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol**

No	Perolehan Nilai	Banyak Siswa
1	30	2
2	35	1
3	40	5
4	45	2
5	50	1
6	55	1
7	60	1
8	65	4
9	70	1
10	75	3
11	80	2
12	85	2

Guna memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil nilai *post-test* siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Data Nilai *Post-Test* Kelompok Kontrol**

No	Nama	Kelas	Nilai Post-test
1	Abyan Ubayyu Adji	IV C	80
2	Ahmad Syafiq Ubaidillah	IV C	75
3	Al Yaqdhan Qays Nabigh	IV C	70
4	Aliando Alvaro Putra	IV C	85
5	Andre Wijaya Setyawan	IV C	40
6	Arsy Qisyah Yanuar	IV C	65
7	Asyila Thuz Dzakira	IV C	65
8	Atina Taqiyatal Izzah	IV C	30

9	Dhafitha Nizza Nur Azizah	IV C	45
10	Fauzia Najwa	IV C	50
11	Franda Ainun Najwa	IV C	40
12	Imarotul Husna	IV C	45
13	Jauza Shabian Adhwahady	IV C	30
14	Khairunnisa Larasati	IV C	75
15	Mahira Kamilia Husna	IV C	0
16	Maritza Syifa Alinarrahman	IV C	65
17	Meisya El Faza Ramadhan	IV C	40
18	Muh Habibi Choirul Ummat	IV C	65
19	Muhammad Adz Khan Rei Ibrahim	IV C	55
20	Muhammad Azyan Mahardika	IV C	80
21	Muhammad Jannata Saputra	IV C	75
22	Muhammad Khabibul Wasi'	IV C	0
23	Muhammad Zaki Firmansyah	IV C	40
24	Mukhammad Bintang Farid Attallah	IV C	35
25	Muyassar Nabil	IV C	40
26	Raditya Raffa Alrasyid	IV C	85
27	Salwa Qurrotul Ain	IV C	60
28	Zakcy Al Azzam	IV C	0
<b>Rata-rata</b>			<b>57,80</b>

Rincian perhitungan jumlah jawaban benar dan salah siswa dalam menyelesaikan soal post-test pilihan ganda dapat

ditemukan pada bagian lampiran XVI.

**2. Kemampuan Siswa Kelas 4 Di MIN 1 Kendal Dalam Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) Dan Menggunakan Media *Flashcard***

Penelitian pada kelas eksperimen dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yakni pada hari Senin, 21 April 2025, dan Selasa, 22 April 2025. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia ini digunakan model *Teams Game Tournament* (TGT) yang didukung oleh media *Flashcard*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran inti. Tes tersebut diikuti oleh 30 siswa kelas IV A yang berperan sebagai kelas eksperimen. Daftar nama siswa kelas eksperimen dapat ditemukan pada bagian lampiran.

Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan menerapkan model *Teams Game Tournament* (TGT) yang didukung oleh media *Flashcard*. Hasil *post-test* yang diperoleh siswa kelas IV A menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 74,17 dengan nilai tertinggi yang diraih adalah 90. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang sangat menguasai materi membaca permulaan setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Teams Game Tournament* (TGT) berbantu *Flashcard*.

Sebaliknya, nilai terendah yang dicapai adalah 45, yang mengindikasikan masih adanya peserta didik yang belum sepenuhnya memahami materi tersebut. Rentang antara nilai tertinggi dan terendah adalah 45 poin, yang mencerminkan variasi kemampuan yang tidak terlalu besar di antara peserta didik. Hal ini mengisyaratkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan media *Flashcard* mampu memberikan hasil yang relatif merata dalam meningkatkan kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 Kendal.

Rincian lebih lanjut mengenai hasil post-test pada kelas eksperimen disajikan pada bagian berikut:

**Tabel 4.3 Perolehan Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen**

No	Perolehan Nilai	Banyak Siswa
1	45	1
2	50	2
3	55	2
4	60	6
5	65	4
6	70	5
7	75	4
8	80	2
9	85	3
10	90	1

Guna memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil nilai post-test siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel

berikut:

**Tabel 4.4 Data Nilai Post-Test  
Kelompok Eksperimen**

No	Nama	Kelas	Nilai Post-test
1	Abil Akhsanul Karim	IV A	70
2	Adira Putri Achmad	IV A	75
3	Afareen Saufa Zuhriana	IV A	60
4	Aghniya Mecca Badriya	IV A	90
5	Ahmad Fatih Alkhadafi	IV A	55
6	Ahmad Zafran Fakhri	IV A	65
7	Ainia Arofah	IV A	85
8	Alfi Raka Prayitno	IV A	75
9	Alika Naila Putri	IV A	65
10	Alvina Rosita Putri Nugroho	IV A	60
11	Arijal Khoiril Aditya	IV A	70
12	Azzam Maajidu Rifqi	IV A	60
13	Bilqis Adiba	IV A	80
14	Davina Khaira Khusna	IV A	60
15	Dhini Ayunindya	IV A	85
16	Faeyza Abid Pranaja	IV A	80
17	Kaisha Ayunindya Fatiyyakurahma	IV A	45
18	Kavindra Ghazy Ghalibie	IV A	70
19	Kevin Riqza Fathan Fawazi	IV A	85
20	Maulana Ibrahim Baharudin	IV A	60
21	Maulida Azzahra	IV A	70
22	Maulidatuz Zahra Aqila	IV A	65
23	Meisya Shakila Nisa`ul Jannah	IV A	70
24	Muhammad Azzam	IV A	60

	Arrafi		
25	Muhammad Itmamul Arsyad	IV A	65
26	Muhammad Rozaqul Zadid	IV A	50
27	Nawang Kinasih Tejokesumo	IV A	75
28	Naziha Latifah	IV A	55
29	Syarif Faqih Almuqodam	IV A	75
30	Talita Zakiyyah Adhawiyah	IV A	50
<b>Rata-rata</b>			<b>74,17</b>

Rincian perhitungan jumlah jawaban benar dan salah siswa dalam menyelesaikan soal post-test pilihan ganda dapat ditemukan pada bagian lampiran XVII.

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) Dengan Bantuan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIN 1 Kendal**

Penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) yang dipadukan dengan media *Flashcard* pada peserta didik kelas IV MIN 1 Kendal terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif. Pembelajaran ini disesuaikan dengan capaian yang ditargetkan, yaitu peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada

teks informatif. Selama proses pembelajaran, penggunaan media *Flashcard* turut membantu mempermudah pemahaman peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Penelitian ini dilaksanakan di dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard*, serta kelas kontrol yang diajar dengan metode ceramah. Data penelitian dikumpulkan melalui hasil *Post-Test* yang diberikan kepada siswa kelas IV A sebanyak 30 orang (kelas eksperimen) dan siswa kelas IV C sebanyak 25 orang (kelas kontrol).

Berdasarkan hasil *Post-Test*, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen adalah 74,17, sedangkan rata-rata nilai di kelas kontrol hanya 57,80. Di kelas eksperimen terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 90, sementara di kelas kontrol tidak ada yang mencapai nilai tersebut. Untuk nilai 85, diperoleh oleh 2 peserta didik di kelas eksperimen dan 2 peserta didik di kelas kontrol. Nilai 80 dicapai oleh 2 peserta didik di masing-masing kelas. Sedangkan nilai 75 diraih oleh 4 peserta didik di kelas eksperimen dan 3 peserta didik di kelas kontrol. Nilai 70 diperoleh oleh 5 peserta didik di kelas eksperimen, dan hanya 1 peserta didik di kelas kontrol. Nilai 65 dimiliki oleh 4

peserta didik dari masing-masing kelas. Selanjutnya, nilai 60 dicapai oleh 6 peserta didik di kelas eksperimen dan 1 peserta didik di kelas kontrol. Nilai 55 diperoleh oleh 2 peserta didik di kelas eksperimen dan 1 peserta didik di kelas kontrol. Nilai 50 diraih oleh 2 peserta didik di kelas eksperimen dan 1 peserta didik di kelas kontrol. Nilai 45 didapatkan oleh 2 peserta didik di masing-masing kelas.

Namun, terdapat nilai-nilai rendah yang hanya muncul di kelas kontrol. Sebanyak 5 peserta didik mendapatkan nilai 40, 1 peserta didik memperoleh nilai 35, dan 2 peserta didik meraih nilai 30. Tidak ada peserta didik di kelas eksperimen yang memperoleh nilai-nilai tersebut.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi di kelas kontrol adalah 85 yang dicapai oleh 2 peserta didik, sedangkan nilai terendah adalah 30 yang juga diperoleh oleh 2 peserta didik. Sementara itu, di kelas eksperimen nilai tertinggi mencapai 90 yang diraih oleh 1 peserta didik, dan nilai terendah adalah 45 yang diperoleh oleh 1 peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan media *Flashcard* menunjukkan dampak yang nyata dan positif dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami gagasan dalam teks informatif. Hal ini terlihat dari peningkatan capaian maksimal di kelas

eksperimen serta penurunan jumlah siswa dengan nilai sangat rendah, sehingga distribusi nilai menjadi lebih merata. Kelas eksperimen juga memiliki lebih banyak siswa dengan nilai tinggi (70 ke atas) dibandingkan dengan kelas kontrol. Sebaliknya, kelas kontrol didominasi oleh nilai rendah, seperti 30 dan 40, yang sama sekali tidak muncul di kelas eksperimen.

## B. Analisis Data

Berikut adalah hasil pengolahan data yang diperoleh dari pelaksanaan tes *post-test*, yang disajikan secara rinci sebagai berikut:

### 1. Kemampuan Siswa Kelas 4 Di MIN 1 Kendal Dalam Memahami Gagasan Pada Teks Informatif Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Dengan Bantuan Media Flashcard

Pada kelas kontrol, proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah tanpa menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) yang didukung oleh media *Flashcard*. Hasil post-test siswa kelas IV C yang berperan sebagai kelas kontrol menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diraih adalah 85, sedangkan skor terendah mencapai 30. Tahapan berikutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis data. Berdasarkan hasil analisis terhadap data dari kelas kontrol yang menggunakan metode

ceramah, diperoleh temuan sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Rata-Rata Indikator pada Kelas Kontrol**

No	Indikator	Rata-Rata
1	Peserta didik dapat memperkirakan ide pokok dan ide pendukung berdasarkan isi paragraf yang diberikan	58,68
2	Peserta didik dapat menyimpulkan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama (deduktif, induktif, atau campuran).	53,33
3	Peserta didik dapat membedakan ide pokok, ide pendukung serta meembedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya dalam sebuah paragraf yang diberikan.	53
4	Peserta didik dapat mempolakan paragraf sesuai dengan jenisnya dengan menempatkan kalimat utama pada posisi yang bervariasi.	38,67
5	Peserta didik dapat menjelaskan makna ide pokok dan ide pendukung dengan menggunakan bahasa sendiri.	70,67
6	Peserta didik dapat memberi contoh kalimat utama yang sesuai dengan ide pendukung tertentu.	69
<b>Rata-Rata</b>		<b>57,225</b>

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata nilai dari seluruh indikator pada kelas kontrol mencapai 57,225 dan termasuk dalam kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa

pencapaian belajar siswa masih berada pada tingkat sedang hingga rendah. Nilai tersebut merupakan hasil rata-rata capaian siswa kelas IV C pada tiap indikator kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif setelah mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah.

Indikator pertama menunjukkan kemampuan peserta didik dalam memperkirakan ide pokok dan ide pendukung dari paragraf yang disajikan, dengan rata-rata nilai 58,68 dan termasuk dalam kategori cukup. Pada indikator ini, peserta didik telah menunjukkan ketelitian dalam membaca setiap paragraf serta mampu mengidentifikasi kalimat utama yang memuat gagasan pokok, dan membedakannya dari kalimat pendukung yang memberikan penjelasan atau contoh. Kemampuan ini sejalan dengan tujuan membaca untuk menangkap isi atau pesan yang terdapat dalam suatu bacaan yang terdiri atas beberapa paragraf. Untuk memahami isi paragraf, peserta didik perlu terlebih dahulu mengenali pokok pikiran atau inti dari paragraf tersebut.<sup>1</sup>

Indikator kedua menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengidentifikasi jenis paragraf berdasarkan letak

---

<sup>1</sup> Pri Palupi, Alfi Alfi Laila, and Novi Nitya Santi, ‘Analisis Kemampuan Mencermati Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung Dari Teks Tulis Melalui Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, And Composition (CIRC)’, *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.2 (2021), 119–34 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6619>>., hlm. 120.

kalimat utamanya (deduktif, induktif, atau campuran), dengan rata-rata nilai sebesar 53,33 dan tergolong dalam kategori cukup. Pada indikator ini, peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai ciri khas masing-masing jenis paragraf, terutama dalam hal posisi kalimat utama—apakah terletak di awal, di akhir, atau di kedua bagian paragraf. Pemahaman ini sejalan dengan konsep bahwa paragraf deduktif menempatkan kalimat utama di awal, paragraf induktif meletakkannya di akhir, sedangkan paragraf campuran menyajikan kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.<sup>2</sup>

Indikator ketiga menunjukkan bahwa peserta didik mampu membedakan ide pokok, ide pendukung, serta menentukan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya dalam paragraf yang disajikan, dengan rata-rata capaian sebesar 53 dan tergolong dalam kategori cukup. Pada indikator ini, peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep ide pokok, ide pendukung, serta jenis paragraf seperti deduktif, induktif, dan campuran. Pemahaman tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa ide pokok merupakan dasar penyusunan paragraf, sementara ide

---

<sup>2</sup> Edi Syahputra, Masita Hamidiyah, and Nisa Fahria Nasution, ‘Penerapan Dan Pengembangan Paragraf Bahasa Indonesia Dalam Pendidikan Pembelajaran Mahasiswa’, *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.3 (2022), 265–68 <<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2535>>, hlm. 266.

pendukung berperan untuk memperjelas atau menguatkan ide pokok.<sup>3</sup> Adapun jenis paragraf dapat dibedakan berdasarkan letak kalimat utamanya, yaitu paragraf deduktif (kalimat utama di awal), paragraf induktif (kalimat utama di akhir), dan paragraf campuran (kalimat utama di awal dan di akhir paragraf).<sup>4</sup>

Indikator dengan capaian terendah adalah indikator keempat, yaitu kemampuan mempolakan paragraf sesuai jenisnya dengan menempatkan kalimat utama pada posisi yang bervariasi, dengan nilai rata-rata hanya 38,67 dengan kategori kurang. Capaian yang tergolong kurang ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf sesuai jenisnya, terutama dalam menentukan letak kalimat utama (di awal, di akhir, atau di awal dan akhir paragraf). Hal ini sejalan dengan penilitian yang dilakukan oleh Nirmala Sari Siregar yang menyatakan bahwa hal ini di sebabkan karena siswa kurang aktif berprestasi dalam proses pembelajaran, siswa kurang paham membedakan antara paragraf deduktif dan paragraf induktif sehingga siswa terlihat jenuh dalam belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Palupi, Laila, and Santi., hlm. 121.

<sup>4</sup> Syahputra, Hamidiyah, and Nasution., hlm. 266.

<sup>5</sup> Fitriani Lubis, ‘Berita Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan Tahun’, *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2.1 (2017), 159–68

<<https://media.neliti.com/media/publications/217452-hubungan-kemampuan-membedakan-paragraf-d.pdf>>, hlm. 164.

Dari keenam indikator yang diukur, terlihat bahwa capaian tertinggi terdapat pada indikator kelima, yaitu kemampuan menjelaskan makna ide pokok dan ide pendukung dengan menggunakan bahasa sendiri, dengan rata-rata nilai sebesar 70,67 dengan kategori baik. Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan makna ide pokok dan ide pendukung menunjukkan bahwa mereka telah memahami struktur dasar paragraf, di mana ide pokok berfungsi sebagai inti atau landasan utama paragraf, sedangkan ide pendukung berfungsi untuk memperjelas, melengkapi, atau mengembangkan ide pokok tersebut. Hal ini selaras dengan teori yang mengungkapkan bahwa Ide pokok paragraf adalah ide yang mendasari disusunnya sebuah paragraf dan gagasan pendukung adalah gagasan yang fungsinya menjelaskan atau mendukung gagasan pokok.<sup>6</sup>

Disusul oleh indikator keenam, yakni kemampuan memberi contoh kalimat utama yang sesuai dengan ide pendukung tertentu, yang mencapai 69 dengan kategori baik. Capaian yang tergolong baik ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami hubungan antara kalimat utama dan kalimat pendukung dalam paragraf. Hal ini selaras dengan teori yang mengungkapkan bahwa Ide pokok paragraf adalah ide yang mendasari disusunnya sebuah

---

<sup>6</sup> Palupi, Laila, and Santi., hlm. 121.

paragraf sedangkan gagasan pendukung adalah gagasan yang fungsinya menjelaskan atau mendukung gagasan pokok.<sup>7</sup>

**2. Kemampuan Siswa Kelas 4 Di MIN 1 Kendal Dalam Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) Dan Menggunakan Media *Flashcard***

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan dukungan media *Flashcard*, ditemukan beberapa temuan sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Rata-Rata Indikator pada Kelas Eksperimen**

No	Indikator	Rata-Rata
1	Peserta didik dapat memperkirakan ide pokok dan ide pendukung berdasarkan isi paragraf yang diberikan	80
2	Peserta didik dapat menyimpulkan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama (deduktif, induktif, atau campuran).	70,67
3	Peserta didik dapat membedakan ide pokok, ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya dalam sebuah paragraf yang diberikan.	82
4	Peserta didik dapat mempolakan paragraf sesuai dengan jenisnya	65,33

---

<sup>7</sup> Palupi, Laila, and Santi., hlm. 121.

	dengan menempatkan kalimat utama pada posisi yang bervariasi.	
5	Peserta didik dapat menjelaskan makna ide pokok dan ide pendukung dengan menggunakan bahasa sendiri.	96
6	Peserta didik dapat memberi contoh kalimat utama yang sesuai dengan ide pendukung tertentu.	89
<b>Rata-Rata</b>		<b>80,5</b>

Tabel tersebut menunjukkan rata-rata capaian siswa pada kelas eksperimen (kelas IV yang menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard*) terhadap enam indikator pemahaman gagasan dalam teks informatif. Secara keseluruhan, capaian rata-rata kelas eksperimen mencapai 80,5 dan tergolong dalam kategori sangat baik, jauh melampaui capaian kelas kontrol yang hanya sebesar 57,225 dengan kategori cukup. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Teams Game Tournament* (TGT) yang didukung media *Flashcard* tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan dampak positif secara menyeluruh pada berbagai aspek keterampilan membaca dan pemahaman gagasan dalam teks informatif.

Indikator pertama, yaitu kemampuan memperkirakan ide pokok dan ide pendukung, memperoleh nilai rata-rata 80 dengan kategor baik sekali. Peserta didik yang masuk dalam

kategori ini telah menunjukkan penguasaan keterampilan membaca pemahaman, termasuk dalam mengidentifikasi letak kalimat utama, membedakan antara kalimat penjelas, serta menyimpulkan isi paragraf secara akurat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Pri Palupi yang menyatakan bahwa siswa yang mampu mengenali ide pokok dan pendukung dengan baik juga memiliki pemahaman bacaan yang lebih mendalam dan dapat merangkum isi teks dengan tepat.<sup>8</sup> Dengan demikian, keterampilan ini memberikan kontribusi penting dalam keberhasilan proses pembelajaran bahasa.

Indikator kedua (menyimpulkan jenis paragraf) menunjukkan nilai rata-rata 70,67 dengan kategori baik. Meski demikian, nilai ini tetap lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa pendekatan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* juga memberi peningkatan pada keterampilan yang lebih kompleks, seperti menyusun dan mengklasifikasi paragraf. Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami perbedaan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya, yaitu paragraf deduktif (kalimat utama di awal), paragraf induktif (kalimat utama di akhir), dan paragraf campuran (kalimat utama di awal dan akhir paragraf). Pemahaman ini sejalan dengan

---

<sup>8</sup> Palupi, Laila, and Santi., hlm. 129-131.

pendapat Tarigan yang menyatakan bahwa paragraf deduktif memiliki kalimat topik di awal paragraf, paragraf induktif memiliki kalimat topik di akhir, sedangkan paragraf campuran memiliki kalimat topik di awal dan akhir paragraf.<sup>9</sup>

Indikator ketiga, yakni kemampuan membedakan ide pokok, ide pendukung, serta jenis paragraf, menunjukkan rata-rata nilai sebesar 82 dengan kategori baik sekali. Hasil ini mencerminkan bahwa peserta didik telah memiliki pemahaman yang kuat mengenai konsep ide pokok sebagai gagasan utama yang bersifat umum dan menjadi inti paragraf, sementara ide pendukung merupakan kalimat-kalimat yang berfungsi menjelaskan atau memperkuat ide pokok tersebut. Selain itu, peserta didik juga telah mampu mengidentifikasi posisi kalimat utama dalam paragraf, baik itu di awal (paragraf deduktif), di akhir (paragraf induktif), maupun di awal dan akhir paragraf (paragraf campuran). Pemahaman ini sejalan dengan pendapat Sugiarti, yang menyatakan bahwa kalimat topik adalah kalimat yang memuat ide pokok atau gagasan utama, sedangkan kalimat pendukung berfungsi sebagai penjelasan. Ia juga menjelaskan bahwa paragraf deduktif memiliki ide pokok di awal paragraf, paragraf induktif menempatkan kalimat topik di bagian akhir, dan paragraf

---

<sup>9</sup> Dr. Djago Tarigan, *Membina Keterampilan Menulis Paragraf Dan Pengembangannya*, Edisi Kedu (Bandung: Penerbit Angkasa, 2020)., hlm. 26-27.

campuran mencantumkan ide pokok di awal dan akhir paragraf.<sup>10</sup>

Indikator keempat (mempolakan paragraf berdasarkan jenisnya) menunjukkan hasil yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, dengan skor rata-rata sebesar 65,33 dan termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta didik telah memiliki pemahaman awal mengenai jenis-jenis paragraf, yaitu paragraf deduktif dengan kalimat utama di awal, paragraf induktif dengan kalimat utama di akhir, serta paragraf campuran yang memiliki kalimat utama di awal dan akhir. Pemahaman ini sejalan dengan pendapat Sugiarti yang menyatakan bahwa paragraf deduktif memuat ide pokok di bagian awal, paragraf induktif meletakkan kalimat topik di bagian akhir, dan paragraf campuran menyampaikan ide pokok di awal sekaligus di akhir paragraf.<sup>11</sup>

Indikator kelima, yaitu kemampuan peserta didik dalam menjelaskan makna ide pokok dan ide pendukung dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, mencapai rata-rata nilai 96 dan termasuk dalam kategori baik sekali. Capaian tinggi ini mengindikasikan bahwa peserta didik telah memahami secara mendalam konsep ide pokok sebagai

---

<sup>10</sup> Sugiarti, *Paragraf*, ed. by Erye Team, Cetakan 1 (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2024)., hlm. 1-3 dan hlm. 29.

<sup>11</sup> Sugiarti., hlm. 1-3.

kalimat yang memuat gagasan utama, serta ide pendukung sebagai kalimat yang berfungsi menjelaskan atau memperkuat kalimat utama. Mereka mampu menginterpretasikan dan mengungkapkannya dengan tepat menggunakan kata-kata mereka sendiri. Pemahaman ini sesuai dengan penjelasan dalam buku Sugiarti yang menyebutkan bahwa kalimat topik merupakan kalimat yang memuat ide utama dalam paragraf, sedangkan kalimat penjelas atau pendukung berfungsi menjelaskan dan memperkuat ide utama tersebut.<sup>12</sup>

Indikator keenam (memberi contoh kalimat utama sesuai ide pendukung) memperoleh rata-rata 89 dengan kategori baik sekali. Pencapaian ini mencerminkan bahwa peserta didik telah memahami dengan baik hubungan antara kalimat utama dan ide pendukung, di mana kalimat utama merupakan kalimat dalam paragraf yang memuat satu ide pokok atau gagasan utama, sementara ide pendukung berupa kalimat-kalimat yang menjelaskan atau menguraikan kalimat utama tersebut. Pemahaman ini sesuai dengan pendapat Djoko Saryono dan Soedjito yang menjelaskan bahwa kalimat topik atau kalimat utama mengandung satu gagasan utama, sedangkan kalimat penjelas berfungsi untuk memperjelas kalimat topik.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiarti., hlm. 29.

<sup>13</sup> Soedjito Djoko Saryono, *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia: Paragraf*, ed. by Faatimah Azzahrah (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). hall 7

**3. Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) Dengan Bantuan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIN 1 Kendal**

Dalam penelitian ini, proses pengujian dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji prasyarat analisis dan uji analisis utama. Tahap awal mencakup pengujian normalitas dan homogenitas sebagai syarat untuk memastikan bahwa data layak dianalisis lebih lanjut. Setelah data memenuhi prasyarat tersebut, dilanjutkan dengan *uji-t* guna mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Semua data yang digunakan dalam pengujian ini diambil dari hasil *post-test* peserta didik di kedua kelas tersebut.

a Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Pada tahap ini, uji normalitas dilakukan terhadap hasil *post-test* peserta didik di kelas IV C yang berperan sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas IV A berperan sebagai kelas eksperimen. Pengujian dilakukan menggunakan metode

*Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 24.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Post-Test Kelas Kontrol	0,155	25	0,125	0,922	25	0,056
	Post-Test Kelas Eksperimen	0,116	30	,200*	0,973	30	0,631

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, baik berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk*. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak memiliki perbedaan signifikan dengan distribusi normal standar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, nilai post-test pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05. Sementara itu, nilai post-test pada kelas kontrol

memiliki signifikansi sebesar 0,125, juga melebihi angka 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas, baik eksperimen maupun kontrol, berdistribusi normal. Detail perhitungan secara lengkap disajikan pada lampiran XVII.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians skor dari dua sampel yang dibandingkan memiliki kesamaan atau tidak. Jika kedua kelompok memiliki varians yang setara, maka data disebut homogen. Sebaliknya, jika variansnya berbeda, maka data dikatakan heterogen. Adapun hasil dari uji homogenitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Based on Mean	1,054	1	53	0,309
	Based on Median	0,723	1	53	0,399
	Based on Median and with	0,723	1	50,701	0,399

adjusted df				
Based on trimmed mean	0,992	1	53	0,324

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians (*Levene's Test*) terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diperoleh bahwa seluruh nilai signifikansi berada di atas batas signifikansi 0,05. Nilai signifikansi berdasarkan *mean* sebesar 0,309; berdasarkan *median* sebesar 0,399; berdasarkan *median* dengan penyesuaian derajat kebebasan sebesar 0,399; dan berdasarkan *trimmed mean* sebesar 0,324.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen, yang berarti tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi mengenai kesamaan varians telah terpenuhi.

Berdasarkan terpenuhinya asumsi homogenitas varians, maka analisis data dapat dilanjutkan dengan menggunakan teknik uji parametrik, yaitu *Independent Samples t-Test*. Detail

perhitungan hasil uji homogenitas secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran XIX.

### 3) Uji Hipotesis (Perbedaan Dua Rata-Rata)

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik mengenai suatu populasi dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t, tepatnya jenis *Independent Sample t-test*. Adapun hasil dari pengujian t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis  
Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Post-test Kelas Kontrol Post-test Kelas Eksperimen	25 30	57,80 74,17	18,545 7,996	3,709 1,460

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Kemampuan Memahami variances Gagasan assumed Dalam Teori Informati variances Pada Matematik Pelajaran assumed Bahasa Indonesia	31,854	0,000	-4,376	53	0,000	-16,367	3,740	-23,868	-8,866	
			-4,106	31,389	0,000	-16,367	3,986	-24,492	-8,241	

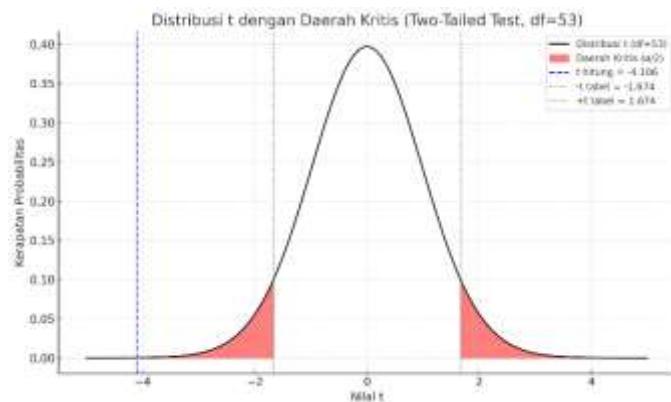
Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test*, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,106 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 53 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar  $\pm 1,674$ . Karena rumusan hipotesis menggunakan tanda tidak sama ( $\neq$ ), maka uji yang digunakan adalah uji dua pihak (two-tailed test). Dalam uji dua pihak, daerah kritis (daerah penolakan  $H_0$ ) berada di kedua sisi distribusi, yaitu nilai  $t < -1,674$  dan  $t > 1,674$ .

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu -4,106 berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , tepatnya pada daerah kritis sebelah kiri, karena  $-4,106 < -1,674$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok yang dibandingkan dalam penelitian ini, yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Penolakan  $H_0$  menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* berdampak nyata terhadap peningkatan kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif. Rata-rata

skor *Post-Test* kelompok eksperimen sebesar 74,17 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 57,80, dengan selisih rata-rata sebesar 16,367 poin. Perbedaan ini diperkuat secara visual melalui grafik distribusi t yang menunjukkan posisi t hitung berada jauh di dalam daerah kritis.

Hasil ini mempertegas bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Game Tounament* (TGT) dengan bantuan media *Flashcard* dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman siswa, khususnya dalam memahami gagasan dalam teks informatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



*Gambar 4.1 Grafik Daerah Kritis Pada Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif.*

## C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan keterbatasan. Berbagai tantangan dan hambatan yang muncul selama proses penelitian, termasuk masalah dalam pengelolaan waktu, menjadi faktor penyebab munculnya kekurangan tersebut.

### 1. Keterbatasan Tempat Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan hanya di satu lokasi, yakni MIN 1 Kendal, yang berlokasi di Desa Kalibuntu Wetan, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan atau menghasilkan temuan yang sama jika diterapkan di lokasi lainn.

### 2. Keterbatasan waktu

Model *Teams Game Tournament* (TGT) dengan *Flashcard* diterapkan dalam waktu yang terbatas, yakni selama waktu pembelajaran reguler. Durasi yang singkat ini mungkin mempengaruhi hasil akhir yang diperoleh, karena siswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dan menguasai model pembelajaran ini secara optimal.

### 3. Penggunaan Satu Jenis Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam mengukur kemampuan siswa hanya berupa soal pilihan ganda. Hal ini dapat membatasi gambaran komprehensif mengenai pemahaman siswa, karena

keterampilan lain seperti kemampuan menulis ide pokok dalam kalimat sendiri atau berdiskusi belum diukur.

#### 4. Keterbatasan Peneliti

Peneliti masih bergantung pada teori-teori ilmiah sebagai landasan, meskipun terdapat keterbatasan dalam pengembangan gagasan dalam teks informatif dan kemampuan berpikir. Walaupun demikian, peneliti telah berupaya secara maksimal dalam melaksanakan penelitian ini dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Berbagai keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat dianggap sebagai kekurangan dalam penelitian yang dilaksanakan di MIN 1 Kendal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Bantuan Media Flashcard terhadap Kemampuan Memahami Gagasan dalam Teks Informatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 1 Kendal*”, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut.

Pertama, kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif pada peserta didik yang tidak diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard* masih tergolong rendah hingga sedang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil post-test siswa kelas IV C sebagai kelompok kontrol, yang memperoleh rata-rata nilai sebesar 57,80 dan termasuk dalam kategori cukup.

Kedua, penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard* pada kelas eksperimen memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil *post-test* siswa kelas eksperimen yang mencapai 74,17 dan termasuk dalam kategori baik.

Ketiga, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media

*Flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami gagasan dalam teks informatif. Berdasarkan uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,106 yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar -1,674 pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard* efektif dan berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami gagasan pada teks informatif. Model ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang bersifat lebih interaktif, menyenangkan, dan partisipatif.

## B. Saran

1. Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi aktif ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih mendalam, sehingga mempermudah mereka dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.
  - b. Selain itu, peserta didik juga disarankan untuk terus

meningkatkan motivasi belajar, baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Motivasi yang tinggi akan berdampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, yang dapat tercermin dari peningkatan hasil belajar dan pemahaman materi secara menyeluruh.

2. Bagi Guru

- a. Guru disarankan untuk senantiasa mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang terbukti efektif dalam penelitian ini adalah penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT).
- b. Guru juga diharapkan dapat memberikan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, termasuk media *Flashcard*, guna meningkatkan minat belajar siswa serta memfasilitasi pemahaman materi dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mengeksplorasi penggunaan berbagai jenis media pembelajaran lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan

memahami gagasan dalam teks informatif.

- b. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti latar belakang keluarga, sikap terhadap pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
4. Bagi Sekolah
- a. Sekolah diharapkan dapat mendorong para guru untuk lebih kreatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Model *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Flashcard* terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap gagasan dalam teks informatif secara signifikan. Oleh karena itu, sekolah dapat menjadikan model ini sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang bersifat lebih partisipatif, menyenangkan, dan kompetitif.
  - b. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk memfasilitasi pelatihan atau workshop terkait penggunaan media pembelajaran inovatif serta mendorong kolaborasi antar guru dalam menyusun perangkat ajar yang mendukung terciptanya suasana belajar aktif dan bermakna. Dukungan sarana pembelajaran yang memadai juga perlu diperhatikan guna menunjang efektivitas proses pembelajaran di kelas.

## 5. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini diharapkan menjadi pijakan awal dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan waktu, jumlah sampel, serta ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti perlu terus meningkatkan kemampuan dalam merancang instrumen penelitian yang lebih tajam, memperluas cakupan kajian, serta melakukan refleksi dan evaluasi berkelanjutan untuk menghasilkan penelitian yang lebih mendalam, sistematis, dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

## C. Kata Penutup

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Meskipun dalam proses penyusunan terdapat berbagai kendala dan tantangan, dengan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, peneliti mampu menyelesaikan tugas ini hingga tahap akhir.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap saran dan kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada

semua pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Demikian kata penutup ini disampaikan. Semoga penelitian ini dapat menjadi bagian dari upaya perbaikan dan peningkatan kualitas di bidang yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Adhi Kusumastuti, Ph. D., M.Pd. Ahmad Mustamil Khoiron, and M.Pd. Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

Administrator, ‘Mengenal Metode Dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum 2013’, *SMP NEGERI 2 KALIBAWANG*, 2018 <<https://smpn2kalibawang.sch.id/read/7/mengenal-metode-dan-model-pembelajaran-pada-kurikulum-2013#:~:text=Pembelajaran%20adalah%20proses%20interaksi%20antarpeserta,mencapai%20tujuan%20yang%20telah%20ditetapkan>> [accessed 19 November 2024]

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konsektual : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, ed. by Dr. Titik Triwulan Tutik Trianto (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017)

Alawiyah, Alfina, Jijim Sukron, and Muhammad Aditya Firdaus, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2023), 69–82 <<https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.188>>

Alfiani, Hilya, and Dani Firmansyah, ‘Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau Dari Soal TIMSS’, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12.1 (2022), 55 <<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.274>>

Ali, Muhammad, ‘Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar’, *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 35–44 <<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>>

Amaluddin, Muh Asrianto Setiadi, and Andi Sufiana, ‘Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Meningkatkan Antusias Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Bahasa Inggris’, *Guru Pencerah Semesta*, 1.1 (2022), 14–20 <<https://doi.org/10.56983/gps.v1i1.444>>

Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, and Agnes Angelia Hartanto, ‘Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas’, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6491–6504 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>>

Aribowo, Eric Kunto, ‘Media Pembelajaran DIY: Membuat Flash Card Dan Teka-Teki Silang Mandiri’, *Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia Yang Berkarakter Dalam Era Mondial*, 2014, 140–50 <<https://doi.org/10.6084/m9.figshare.6444407>>

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ed. by Restu Damayanti, Ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011)

Astuti, Hj. Mardiah, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022)

Badriyah, Siti, ‘Gagasan Pendukung Adalah: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Perbedaannya Dengan Gagasan Utama’ <<https://www.gramedia.com/literasi/gagasan-pendukung/>> [accessed 12 October 2024]

Diah, Rahmi, and Nurdiana Siregar, ‘Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa’, *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2023), 1033–42

<<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.386>>

Djoko Saryono, Soedjito, *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia: Paragraf*, ed. by Faatimah Azzahrah (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)

Dr. Sigit Purnama, M.Pd., M.Pd. Hardiyanti Pratiwi, and M.Pd. Prima Suci Rohmadheny, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)

Drs.Rudi Susilana, M.Si. & Cepi Riyana, M.Pd., *MEDIA PEMBELAJARAN: Hakikat,Pengembangan,Pemanfaatan,Dan Penilaian* (Bandung: CV WACANA PRIMA, 2009)

Elia, Ardyan, and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitaif*, 2023

Eliyyil, Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020)

Febriyanto, Budi, and Ari Yanto, ‘Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3.2 (2019), 108–16

Feby, Ananda, Dania Rahma, and Suparmi Suparmi, ‘The Implementation Of Teams Game Tournament ( TGT ) To Improve Students ’ Writing Ability Of Second Grade Students In SMP Negeri 7 Padang’, *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 2.4 (2024), 113–25  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.59024/simpati.v2i4.946>>

Fitri, Anisa, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2023)

Fitriana, Putut Wisnu Kurniawan, and Mareyke Jessy Tanod, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas

IV SD Negeri 2 Waluyojati’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1, 2023, 683–90 <<http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/>>

Fitriyani, Eka, and Putri Zulmi Nulanda, ‘Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris’, *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4.2 (2017), 167–82 <<https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>>

‘Gagasan’, *WIKIPEDIA Ensiklopedia Bebas*, 2023 <<https://id.wikipedia.org/wiki/Gagasan>> [accessed 12 October 2024]

Gayatri, Yuni, ‘COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMETOURNAMENTS (TGT) SEBAGAI ALTERNATIFMODEL PEMBELAJARAN BIOLOGI’, *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 8.3 (2009), 59–67

Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014)

Hamdani, Muhamad Surya, . Mawardi, and Krisma Widi Wardani, ‘Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 Untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi’, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.4 (2019), 440 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21778>>

Hamdayana, Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, ed. by Suryani (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)

I Made INdra P., AMK., SKM., MPH., and M.Kep. Ika Cahyaningrum, S.Kep., NS., *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, Deepublish (Sleman, 2019)

Indriana, Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, ed. by Rusdianto (Banguntapan Yogyakarta: KAKTUS, 2011)

Jabar., Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa Dan Praktik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto, ‘KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS’, *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12

Kadir Abd, ‘Upaya Meningkakan Keaktifan Belajar Siswa Kompetensi Dasar Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Kelas IX 8 SMP Negeri 4 Tebing Tinggi’, *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 7.399–408 (2017)

*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

Karnilasari, Sri Utaminingsih, and Erik Aditia Ismaya, ‘Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Dan Team Assisted Individualization (TAI) Berbasis Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Materi Sistem Tata Surya’, *Inventa*, 6.2 (2022), 186–93 <<https://doi.org/10.36456/inventa.6.2.a6197>>

Lilawati, Emi, and Hidayatur Rohmah, ‘Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sma’, *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 4.2 (2019), 19–36 <<https://doi.org/10.32764/dinamika.v4i2.782>>

Lubis, Fitriani, ‘Berita Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan Tahun’, *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2.1 (2017), 159–68 <<https://media.neliti.com/media/publications/217452-hubungan-kemampuan-membedakan-paragraf-d.pdf>>

Magdalena, Ina, Septy Nurul Fauziah, Siti Nur Faziah, and Fika Sulaehatun Nupus, ‘Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester

Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan’, *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.2 (2021), 198–214  
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>>

Mailida, Yulita, Rora Rizki Wandani, and Mutia Fathia Rahmah, ‘Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia’, *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3.2 (2023), 1–8

Muhid, Abdul, *Analisis Statistik SPSS 5 Langkah Praktis Analisis Dengan SPSS For Windows*, Zifatama Jawara, 2019

Nabila, Akmaliya Alimah, ‘Cara Menentukan Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung | Bahasa Indonesia Kelas 4’, *Ruangguru*, 2024 <<https://www.ruangguru.com/blog/menentukan-gagasan-pokok-dan-gagasan-pendukung>> [accessed 12 October 2024]

Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Nizmania Learning Center, 2016

Nurkumalasari, and Sukarni, ‘Analisis Kemampuan Membedakan Jenis-Jenis Paragraf Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn Embung Belek Tahun Pelajaran 2022-2023’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2022), 100–105

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017

Octavia, Shilphy A., *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020)

Palupi, Pri, Alfi Alfi Laila, and Novi Nitya Santi, ‘Analisis Kemampuan Mencermati Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung Dari Teks Tulis Melalui Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, And Composition (CIRC)’, *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.2 (2021), 119–34 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6619>>

‘Pengertian Teks Informatif, Ciri, Tujuan, Jenis Dan Contoh’, *Pooc*, 2022 <<https://www.pooc.org/pengertian-teks-informatif/>> [accessed 12 October 2024]

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.)

Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdulllah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022

Pradana, Rosananda Arnas, and Agus Budi Santosa, ‘Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi’, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09.03 (2020), 575–83

Pransiska, Ira Setia, ‘The Implementation of Cooperative Learning Type Teams Game Tournament (Tgt) Method To Improve Students Motivation in Learning English’, *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 4.2 (2021), 202 <<https://doi.org/10.22460/project.v4i2.p202-207>>

Priansa, Donni Juni, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2017)

Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ed. by Tjun Surjaman, Cetakan Ke (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)

\_\_\_\_\_, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ed. by Tjun Surjaman (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Rahmawati, Dwi, M. Ja'far Nashir, and Lailla Hidayatul Amin, 'Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Dengan Permainan Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Islam Al Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024', *Rayah Al-Islam*, 7.3 (2023), 1179–1200 <<https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.810>>

Ramdhani, Intan Sari, 'Benefits of Flashcard Media in Speaking Skills of Students With Specific Learning Difficulties', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14.2 (2022), 147 <<https://doi.org/10.26418/jvip.v14i2.54832>>

Ramdhani, Rahmi, and NURaini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021)

Rashid, Fathor, *Buku Metode Penelitian Fathor Rasyid*, 2022

Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2014)

Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021)

Saleh, Syafira Sahara, Azizah Febryani Nasution, and Dayang Lidya Fitriah, 'Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Dengan Media Monopoli Matematika (Moka) Menggunakan Model Pembelajaran Kolaboratif', *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3.2 (2023), 106–12 <<https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.778>>

Salmaa, 'Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, Dan Langkah', *Deepublish*, 2023 <<https://penerbitdeepublish.com/teknik-analisis-data/>> [accessed 11 November 2024]

Saputra, Nur Achmad Guntur, and Gunawan Sridiyatmiko,

‘Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas IV SD N Sumberwungu 1 Kepanewon Tepus Kabupaten Gunungkidul’, *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3 (2022), 319–25  
<<https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.396>>

Saputri, Sisca Wulansari, ‘Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris’, *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2.1 (2020), 56–61  
<<https://doi.org/10.47080/abdiarya.v2i1.1061>>

Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2019)

Shodiq, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2022)

Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, ed. by Rose KR (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014)

Subhanudin, ‘Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Mplementing Team Game Tournament (TGT) Pada Materi Matematika Sosial Dengan Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VII SMP Yapis Timika Papua’, *Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.1 (2023), 27–39  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.54832/jupe2.v1i1.92> JUPE2,>

Sudaryana, Bambang, and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022)

Sugiarti, *Paragraf*, ed. by Erye Team, Cetakan 1 (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2024)

Sugiyarto, *Pengantar Biostatistika, Program Studi Matematika Fakultas Sains Dan Teknologi Terapan Universitas Ahmad*

*Dahlan*, 2021

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Suladi, *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: PARGRAF, Sustainability (Switzerland)*, 2019, XI  
<<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>><http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>  
<[https://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)>

Sulpriyono, Niko, ‘5 Contoh Teks Informatif Singkat Berbagai Tema, Singkat, Dan Mudah Dipahami’, *Brilio*, 2024  
<<https://www.brilio.net/ragam/5-contoh-teks-informatif-singkat-berbagai-tema-singkat-dan-mudah-dipahami-240910v.html>>  
[accessed 12 October 2024]

Syahputra, Edi, Masita Hamidiyah, and Nisa Fahria Nasution, ‘Penerapan Dan Pengembangan Paragraf Bahasa Indonesia Dalam Pendidikan Pembelajaran Mahasiswa’, *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.3 (2022), 265–68  
<<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2535>>

Syifa Mutiara Puradireja, ‘The Effectiveness of Flashcard Media and Letter Learning Applications to Help Dyslexic Children’s Reading Ability in Elementary School’, *Child Education Journal*, 4.1 (2022), 61–78  
<<https://doi.org/10.33086/cej.v4i1.2834>>

Tamaulina Br. Sembiring, SH., M.Hum., Ph.D Irmawati, S.Sn., M.Pd, and M.Hum Muhammad Sabir, S.Pd., M.Pd Indra Tjahyadi, S.S.,

*Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*  
(Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024)

Tarigan, Dr. Djago, *Membina Keterampilan Menulis Paragraf Dan Pengembangannya*, Edisi Kedu (Bandung: Penerbit Angkasa, 2020)

Ulfa, Noviana Mariatul, ‘Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini’, *Indonesian Journal Of Esrly Childhood Education*, 1.1 (2020), 34–42

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2003)

Unknown, ‘Kelebihan Dan Kekurangan TGT’, *Edukasi*, 2013  
<<http://nurholis-homeedukasi.blogspot.com/2013/04/kelebihan-dan-kekurangan-tgt.html>> [accessed 13 November 2024]

Vebriesca Salwadini Febuar, Yasir Arafat, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Keberagaman Sosial Budaya Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 8.4 (2024), 2694–2702  
<<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>>

Wahyuni, Sri, ‘Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”’, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), 9–16  
<<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>>

Waruwu, Sarah, ‘Teks Informatif’, Scribd  
<<https://www.scribd.com/document/723137121/Teks-Informatif>> [accessed 12 October 2024]

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Peserta Didik Uji Coba

NO	NAMA SISWA
1	Abella Syafia Sekar Anindita
2	Akmal Fathin Baihaqi
3	Aldino Najunya Morales
4	Alfian Risqi Mubarok
5	Annisa Zahirah
6	Arjuna Widi Pratama
7	Asyila Nala Shafia
8	Azzahra Ludya Maheswari
9	Celosia Zahida
10	Dimas Hanif Khoirulanam
11	Erlangga Genji Maulana Farel Asbara
12	Falah Maulana Hardiansyah
13	Hiroyuki Kenzou Alvarendra
14	Mufidah Salsabila
15	Muhammad Aditya Ainurrachman
16	Muhammad Arash Firdaus
17	Muhammad Faeyza Alfarizie
18	Muhammad Rasyiid Al Azzam
19	Mutiara Relung Sukma
20	Najwa Khaira Wilda
21	Nurdaffa Alfian Rizqi
22	Razqa Athalla Al Mirzan
23	Salma Nursyifa Widayadhana

24	Shakira Nadhira Rahma
25	Syarifah Adiba Khumaira
26	Syifa Nur Abidah
27	Zahra Qurrotilqolbi

## Lampiran 2. Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA
1	Abyan Ubayyu Adji
2	Ahmad Syafiq Ubaidillah
3	Al Yaqdhan Qays Nabigh
4	Aliando Alvaro Putra
5	Andre Wijaya Setyawan
6	Arsy Qisyia Yanuar
7	Asyila Thuz Dzakira
8	Atina Taqiyatal Izzah
9	Dhafitha Nizza Nur Azizah
10	Fauzia Najwa
11	Franda Ainun Najwa
12	Imarotul Husna
13	Jauza Shabian Adhwahady
14	Khairunnisa Larasati
15	Mahira Kamila Husna
16	Maritza Syifa Alinarrahman
17	Meisya El Faza Ramadhani
18	Muh Habibi Choirul Umam
19	Muhammad Adzkhan Rei Ibrahim
20	Muhammad Azyan Mahardika
21	Muhammad Jannata Saputra
22	Muhammad Khabibul Wasi`
23	Muhammad Zaki Firmansyah
24	Mukhammad Bintang Farid Attallah

25	Muyassar Nabil
26	Raditya Raffa Alrasyid
27	Salwa Qurrotul Ain
28	Zakcy Al Azzam

### **Lampiran 3. Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Abil Akhsanul Karim
2	Adira Putri Achmad
3	Afareen Saufa Zuhriana
4	Aghniya Mecca Badriya
5	Ahmad Fatih Alkhadafi
6	Ahmad Zafran Fakhri
7	Ainia Arofah
8	Alfi Raka Prayitno
9	Alika Naila Putri
10	Alvina Rosita Putri Nugroho
11	Arijal Khoiril Aditya
12	Azzam Maajidu Rifqi
13	Bilqis Adiba Ibnatu Kayla
14	Davina Khaira Khusna
15	Dhini Ayunindya
16	Faeyza Abid Pranaja
17	Kaisha Ayunindya Fatiyyakurahma
18	Kavindra Ghazy Ghalibie

19	Kevin Riqza Fathan Fawazi
20	Maulana Ibrahim Baharudin
21	Maulida Azzahra
22	Maulidatuz Zahra Aqila
23	Meisya Shakila Nisa`ul Jannah
24	Muhammad Azzam Arrafi
25	Muhammad Itmamul Arsyad
26	Muhammad Rozaqul Zadid
27	Nawang Kinasih Tejokesumo
28	Naziha Latifah
29	Syarif Faqih Almuqodam
30	Talita Zakiyya Adhawiyah

## Lampiran 4. Kisi-Kisi Uji Coba

### KISI-KISI SOAL

Jenjang Pendidikan : SD/MI  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kurikulum : Merdeka  
Kelas : IV  
Jumlah Soal : 66  
Bentuk Soal : Pilihan Ganda (PG)

No	Indikator	Materi	Deskripsi Soal	Level kognitif	No Soal	Jenis Soal
1	Peserta didik dapat memperkirakan ide pokok dan ide pendukung berdasarkan isi paragraf yang diberikan.	1. Ide pokok	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat sarapan, kemudian diminta untuk menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut.	C2 (pemahaman)	1	Pilihan ganda
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai banjir, kemudian diminta untuk menentukan ide pokok		15	

		dalam paragraf tersebut.		
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai kemajuan teknologi, kemudian diminta untuk menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut.	34	
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai makanan sehat, kemudian diminta untuk menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut.	45	
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai hutan tropis, kemudian diminta untuk menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut.	56	
	2. Ide pendukung	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai membaca	44	

		buku, kemudian diminta untuk menentukan ide pendukung dalam paragraf tersebut.		
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai peran pendidikan, kemudian diminta untuk menentukan ide pendukung dalam paragraf tersebut.	2	
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai membaca buku, kemudian diminta untuk menentukan ide pendukung dalam paragraf tersebut.	16	
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai menjaga kebersihan lingkungan, kemudian diminta untuk	35	

			menentukan ide pendukung dalam paragraf tersebut.  Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai menanam pohon, kemudian diminta untuk menentukan ide pendukung dalam paragraf tersebut.		46	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat perkembangan teknologi, kemudian diminta untuk menentukan ide pendukung dalam paragraf tersebut.		29	
2	Peserta didik dapat menyimpulkan jenis paragraf	1. Paragraf deduktif	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai teknologi, kemudian diminta untuk	C2 (pemahaman)	3	Pilihan ganda

		menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.		
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat hutan, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.	57	
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai menjaga kebersihan lingkungan, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.	30	
	2. Paragraf induktif	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai penelitian olahraga, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.	5	
		Peserta didik disajikan	36	

			sebuah paragraf mengenai penyebab merokok, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.		
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai berolahraga, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.	58	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai hutan gundul, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.	37	
	3. Paragraf campuran		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai makanan sehat, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf	4	

			tersebut. Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat hutan, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.		17	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai polusi udara, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.		47	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai kesehatan, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.		65	
3	Peserta didik dapat membedakan ide pokok, ide	1. Ide pokok dan ide pendukung	Peserta didik diberikan sebuah paragraf tentang banjir dan diminta untuk menentukan ide pokok	C2 (pemahaman)	6	Pilihan ganda

	pendukung serta meembedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya dalam sebuah paragraf yang diberikan.	serta ide pendukung dari paragraf tersebut. Peserta didik diberikan sebuah paragraf tentang tanaman membutuhkan air dan diminta untuk menentukan ide pokok serta ide pendukung dari paragraf tersebut.		18
		Peserta didik diberikan sebuah paragraf tentang berbagai jenis burung dan diminta untuk menentukan ide pokok serta ide pendukung dari paragraf tersebut.		24
		Peserta didik diberikan sebuah paragraf tentang pentingnya olahraga dan diminta untuk menentukan ide pokok serta ide pendukung dari paragraf tersebut.		38
		Peserta didik diberikan		48

			sebuah paragraf tentang pemanasan global dan diminta untuk menentukan ide pokok serta ide pendukung dari paragraf tersebut.		
		2. Jenis paragraf	Peserta didik diberikan dua buah paragraf tentang kurangnya kebiasaan membaca dan perawatan tenaman, kemudian diminta untuk membedakan kedua jenis paragraf tersebut.	7	
		a. Paragraf deduktif b. Paragraf induktif c. Paragraf campuran	Peserta didik diberikan dua buah paragraf tentang manfaat bersepeda dan makanan bergizi, kemudian diminta untuk membedakan kedua jenis paragraf tersebut.	19	
			Peserta didik diberikan dua buah paragraf	39	

			tentang polusi udara dan membuang sampah sembarangan, kemudian diminta untuk membedakan kedua jenis paragraf tersebut.		
			Peserta didik diberikan dua buah paragraf tentang makanan cepat saji dan kedisiplinan, kemudian diminta untuk membedakan kedua jenis paragraf tersebut.	49	
			Peserta didik diberikan dua buah paragraf tentang menjaga kebersihan lingkungan dan kurangnya kebiasaan membaca, kemudian diminta untuk membedakan kedua jenis paragraf tersebut.	59	
			Peserta didik diberikan dua buah paragraf	32	

			tentang manfaat olahraga dan menabung, kemudian diminta untuk membedakan kedua jenis paragraf tersebut.			
4	Peserta didik dapat mempolakan paragraf sesuai dengan jenisnya dengan menempatkan kalimat utama pada posisi yang bervariasi.	1. Paragraf deduktif	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat hutan bagi kehidupan, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf deduktif.	C2 (pemahaman)	8	Pilihan ganda
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai kandungan buah mangga, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf deduktif.		40	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf		26	

			mengenai makanan bergizi , kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf deduktif.		
	2. Paragraf induktif		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat berolahraga secara teratur, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf induktif.	9	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai menjaga kebersihan, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola induktif.	50	
			Peserta didik disajikan	25	

		sebuah paragraf mengenai manfaat menanam pohon, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf induktif		
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat membaca buku, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf induktif.	60	
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai sampah plastik, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan	61	

		pola paragraf induktif.		
	3. Paragraf campuran	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai kedisiplinan, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf campuran.	10	
	3. Paragraf campuran	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai olahraga, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf campuran.	31	
	3. Paragraf campuran	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai olahraga, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola	51	

			paragraf campuran.			
5	Peserta didik dapat menjelaskan makna ide pokok dan ide pendukung dengan menggunakan bahasa sendiri.	1. Ide pokok	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai burung hantu, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pokok dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.	C2 (pemahaman)	11	Pilihan ganda
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat pohon mangrove, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pokok dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.		20	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai sampah plastik, kemudian		62	

			diminta untuk menjelaskan makna ide pokok dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri,		
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat lebah, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pokok dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri		52
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai air bersih, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pokok dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.		41

			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai hewan kucing, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pokok dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.		63	
		2. Ide pendukung	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai hutan, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pendukung dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.		12	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai tanaman, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pendukung dari paragraf		21	

			tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.		
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai buah-buahan, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pendukung dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.	64	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai gunung berapi, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pendukung dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.	53	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf	27	

			mengenai olahraga., kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pendukung dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.			
6	Peserta didik dapat memberi contoh kalimat utama yang sesuai dengan ide pendukung tertentu.	1. Kalimat utama	<p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai nelayan, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat utama yang sesuai dengan paragraf tersebut.</p> <p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai membaca buku, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat utama yang</p>	C2 (pemahaman)	13 22	Pilihan ganda

			sesuai dengan paragraf tersebut.		
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai olahraga, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat utama yang sesuai paragraf tersebut.	43	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai jalan yang rusak, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat utama yang sesuai paragraf tersebut.	33	
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai	54	

			<p>tanaman, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat utama yang sesuai dengan paragraf tersebut.</p>		
			<p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai olahraga, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat utama yang sesuai dengan paragraf tersebut.</p>	42	
		2. Kalimat pendukung	<p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai sekolah yang bersih, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat pendukung yang</p>	14	

			sesuai dengan paragraf tersebut.		
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai nuah-buahan, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut.		23
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai olahraga, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut.		55
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang		28

			<p>tidak lengkap mengenai menjaga kebersihan tangan, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut.</p>		
			<p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai membaca buku, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut.</p>	66	

## Lampiran 5. Soal Uji Coba

Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban yang benar!

1. Bacalah paragraf berikut!

Setiap pagi, kita disarankan untuk makan sarapan yang sehat. Sarapan dapat memberikan energi untuk memulai hari dengan baik. Selain itu, sarapan yang bergizi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih menu sarapan yang sehat dan seimbang.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Sarapan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir
- b. Sarapan sangat penting untuk memulai hari dengan baik
- c. Sarapan yang sehat memberikan energi untuk tubuh
- d. Menu sarapan yang seimbang sangat dianjurkan setiap pagi

2. Perhatikan paragraf berikut!

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna di masa depan. Selain itu, pendidikan juga membantu seseorang berpikir kritis dan mengambil keputusan dengan bijak.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Sekolah adalah tempat yang tidak terlalu penting dalam kehidupan
- b. Pendidikan hanya berguna bagi anak-anak dan tidak diperlukan oleh orang dewasa
- c. Pendidikan membantu seseorang mencapai cita-cita dan meningkatkan kualitas hidup

- d. Semua orang tidak perlu berpendidikan tinggi untuk sukses dalam hidup
3. Bacalah paragraf berikut!
- Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan di bidang teknologi komunikasi, seperti internet dan smartphone, membuat orang lebih mudah terhubung satu sama lain. Teknologi juga memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia.
- Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...
- a. Deduktif
  - b. Induktif
  - c. Naratif
  - d. Campuran
4. Bacalah paragraf berikut!
- Makanan sehat sangat penting untuk kesehatan tubuh. Makanan yang mengandung banyak vitamin dan mineral dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, makanan sehat juga dapat membantu mencegah berbagai penyakit. Oleh karena itu, kita harus memilih makanan yang sehat setiap hari.
- Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...
- a. Deduktif
  - b. Induktif
  - c. Campuran
  - d. Deskriptif
5. Bacalah paragraf berikut!
- Berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin sering seseorang berolahraga, semakin baik kesehatan tubuhnya.

Mereka yang rutin berolahraga cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dan lebih jarang sakit. Selain itu, olahraga yang teratur dapat membantu menurunkan berat badan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

6. Perhatikan paragraf berikut!

Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan. Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan. Selain itu, kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan juga memperparah kondisi ini. Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar dan menyebabkan genangan air yang berujung pada banjir.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan dan Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan
- b. Buruknya sistem drainase di kota-kota besar dan Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan memperparah kondisi ini
- c. Kebiasaan membuang sampah sembarangan menyebabkan banjir dan Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan genangan air
- d. Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga terjadi banjir dan Banjir mengganggu aktivitas masyarakat di kota-kota besar

7. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat menjelang ujian dan tidak terbiasa mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, membiasakan membaca setiap hari sangat penting untuk meningkatkan pemahaman.

(2) Tanaman membutuhkan perawatan yang baik agar dapat tumbuh dengan sehat. Penyiraman yang cukup akan membuat tanaman tetap segar. Selain itu, pemberian pupuk secara berkala juga penting untuk menunjang pertumbuhan. Oleh karena itu, merawat tanaman dengan baik adalah kunci utama agar tanaman tetap subur dan sehat.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) campuran
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

8. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. (2) Salah satu manfaatnya adalah menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia dan hewan. (3) Selain itu, hutan juga menyerap karbon dioksida sehingga mengurangi pemanasan global. (4) Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan sangatlah penting.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf deduktif, bagaimana susunan yang benar...

- a. (4) – (1) – (2) – (3)  
b. (1) – (2) – (3) – (4)  
c. (2) – (3) – (1) – (4)  
d. (3) – (2) – (4) – (1)
9. Perhatikan paragraf berikut!  
(1) Berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat bagi tubuh. (2) Salah satu manfaatnya adalah menjaga kesehatan jantung dan meningkatkan kebugaran tubuh. (3) Selain itu, olahraga juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati. (4) Dengan demikian, olahraga perlu menjadi bagian dari gaya hidup sehat.  
Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...  
a. (2) – (3) – (4) – (1)  
b. (3) – (2) – (1) – (4)  
c. (2) – (3) – (1) – (4)  
d. (3) – (2) – (4) – (1)
10. Perhatikan paragraf berikut!  
(1) Kedisiplinan adalah kunci kesuksesan seseorang. (2) Dengan disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dan pekerjaannya dengan lebih baik. (3) Selain itu, kedisiplinan membantu seseorang mencapai tujuan dengan lebih terarah. (4) Oleh sebab itu, penting bagi setiap individu untuk membangun kebiasaan disiplin sejak dini.  
Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola campuran, bagaimana urutan yang benar...  
a. (1) – (2) – (3) – (4)  
b. (1) – (3) – (2) – (4)  
c. (2) – (3) – (4) – (1)  
d. (2) – (3) – (1) – (4)

11. Perhatikan paragraf berikut!

Burung hantu adalah salah satu burung pemangsa yang aktif di malam hari. Burung ini memiliki penglihatan yang sangat tajam dalam kegelapan. Selain itu, burung hantu juga memiliki pendengaran yang sangat baik, sehingga dapat mendeteksi keberadaan mangsa dengan mudah.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Burung hantu bisa melihat dan mendengar dengan sangat baik
- b. Burung hantu hanya berburu di siang hari
- c. Burung hantu hanya memakai matanya untuk mencari makan
- d. Burung hantu punya ukuran sayap yang lebar

12. Perhatikan paragraf berikut!

Hutan memiliki peran penting bagi kehidupan. Selain menjadi rumah bagi berbagai makhluk hidup, hutan juga membantu menjaga keseimbangan udara. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga membantu mengurangi polusi udara.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan berfungsi menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk bernapas
- b. Hutan memiliki peranan yang besar bagi kelangsungan hidup manusia dan hewan
- c. Hutan sama sekali tidak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
- d. Manusia tetap bisa bernapas tanpa adanya oksigen dari hutan

13. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Banyak nelayan mengalami kesulitan mencari ikan karena laut tercemar. Sampah plastik di laut mengganggu ekosistem laut. Pembuangan limbah ke laut merusak habitat ikan.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Banyak nelayan yang bekerja setiap hari untuk mencari ikan
- b. Laut yang tercemar memberikan dampak negatif bagi kehidupan laut
- c. Ikan-ikan di laut berkembang biak dengan baik di ekosistem yang sehat
- d. Masyarakat pesisir banyak yang bekerja sebagai nelayan

14. Perhatikan paragraf berikut!

Sekolah yang bersih dan rapi membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. .... . Lingkungan yang terawat juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, semua siswa harus menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...

- a. Semua siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap
- b. Membersihkan kelas secara rutin dapat menjaga kebersihan sekolah
- c. Para siswa harus datang tepat waktu setiap hari
- d. Guru mengajarkan berbagai mata pelajaran di sekolah

15. Bacalah paragraf berikut!

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di musim hujan. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi dan drainase yang tidak lancar. Selain itu, faktor lainnya

seperti penebangan hutan dan pembangunan yang tidak teratur juga dapat memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga kelestarian hutan.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi
- b. Penebangan hutan menyebabkan banjir
- c. Banjir terjadi karena drainase yang tidak lancar
- d. Upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga hutan

16. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
- b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang
- c. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang
- d. Seseorang yang rajin membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi

17. Bacalah paragraf berikut!

Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuannya. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berpikir kritis.

Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus terus dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Deskriptif
- d. Campuran

18. Bacalah paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu tanaman dalam proses fotosintesis yang sangat penting bagi kelangsungan hidupnya. Selain itu, air juga berfungsi untuk mengangkut nutrisi dari akar ke seluruh bagian tanaman. Jika tanaman kekurangan air, maka daunnya akan layu dan akhirnya mati.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Air membantu dalam proses fotosintesis dan Tanaman tetap bisa hidup tanpa air
- b. Air berfungsi untuk mengangkut nutrisi dan Air tidak berperan dalam pertumbuhan tanaman
- c. Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik dan Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati
- d. Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati dan Air sangat penting bagi proses fotosintesis tanaman

19. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Bersepeda memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan bersepeda secara rutin, tubuh menjadi lebihbugar dan daya tahan meningkat. Selain itu, bersepeda juga dapat membantu mengurangi polusi udara karena tidak

menghasilkan emisi gas buang.

(2) Makanan yang bergizi memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Misalnya, makanan yang kaya protein membantu pertumbuhan otot, sedangkan makanan yang mengandung serat baik untuk pencernaan. Selain itu, vitamin dan mineral dalam makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, kita harus mengonsumsi makanan yang bergizi agar tetap sehat.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Deduktif dan (2) campuran
- d. (1) Campuran dan (2) induktif

20. Perhatikan paragraf berikut!

Pohon mangrove memiliki banyak manfaat bagi lingkungan. Akar pohon ini dapat mencegah abrasi pantai dan menjadi tempat hidup berbagai biota laut. Selain itu, hutan mangrove juga membantu mengurangi kadar karbon dioksida di udara.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Hutan mangrove berguna untuk menjaga kualitas udara
- b. Pohon mangrove memberikan banyak manfaat bagi alam sekitar
- c. Akar pohon mangrove bisa tumbuh panjang dan kuat
- d. Banyak hewan laut yang tinggal di sekitar pohon mangrove

21. Perhatikan paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu proses fotosintesis yang sangat penting bagi tanaman. Selain itu, air juga berperan dalam penyerapan zat

hara dari tanah. Jika tanaman kekurangan air, pertumbuhannya akan terhambat.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Tanaman memerlukan air agar dapat tumbuh dengan sehat dan kuat
  - b. Tanaman dapat bertahan hidup meskipun tanpa air
  - c. Tanaman tetap bisa tumbuh subur meskipun tidak disiram air
  - d. Air memiliki peran penting dalam proses fotosintesis pada tanaman
22. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... .Membaca buku meningkatkan daya ingat seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh banyak informasi baru. Kebiasaan membaca juga dapat meningkatkan konsentrasi.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca adalah aktivitas yang hanya dilakukan oleh pelajar
- b. Banyak orang yang suka membaca buku di waktu senggang
- c. Membaca memberikan banyak manfaat bagi seseorang
- d. Buku cerita lebih menarik dibandingkan buku pelajaran

23. Perhatikan paragraf berikut!

Buah-buahan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan.

..... .Buah mengandung berbagai vitamin yang dibutuhkan tubuh. Selain itu, serat dalam buah juga membantu melancarkan pencernaan.

Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Buah-buahan bisa dibeli di pasar tradisional dan supermarket
  - b. Buah yang segar biasanya memiliki warna yang lebih cerah
  - c. Banyak orang lebih suka makan camilan daripada buah-buahan
  - d. Mengonsumsi buah secara rutin dapat meningkatkan daya tahan tubuh
24. Bacalah paragraf berikut!
- Burung memiliki berbagai jenis paruh yang berbeda sesuai dengan jenis makanannya. Burung elang memiliki paruh yang tajam dan kuat untuk merobek daging. Burung pelikan memiliki paruh panjang dan berkantong untuk menangkap ikan. Sementara itu, burung pipit memiliki paruh kecil dan runcing yang cocok untuk memakan biji-bijian.
- Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...
- a. Burung elang memiliki paruh tajam untuk merobek daging dan Tidak semua burung memiliki bentuk paruh yang sama
  - b. Burung memiliki berbagai jenis paruh sesuai dengan makanannya dan Burung elang memiliki paruh yang tajam dan kuat untuk merobek daging
  - c. Burung pelikan memiliki paruh berkantong untuk menangkap ikan dan Burung menggunakan paruhnya untuk makan sesuai jenis makanannya
  - d. Burung pipit memiliki paruh kecil dan runcing dan Burung memiliki berbagai jenis paruh yang berbeda sesuai dengan makanannya

25. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Menanam pohon memiliki banyak manfaat bagi lingkungan. (2) Pohon dapat menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia. (3) Selain itu, pohon juga membantu mengurangi risiko banjir dan erosi tanah. (4) Oleh karena itu, kita harus rajin menanam pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (4) – (1)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (2) – (1) – (3) – (4)

26. Berikut adalah paragraf yang telah diacak:

(1) Mengonsumsi makanan bergizi dapat membantu tubuh mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan. (2) Oleh karena itu, setiap orang sebaiknya menerapkan pola hidup sehat dalam kesehariannya. (3) Gaya hidup sehat sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh. (4) Selain itu, rutin berolahraga juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh.

Jika paragraf di atas ingin dibuat dengan pola deduktif, bagaimana susunan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (4) – (2) – (3) – (1)
- c. (4) – (1) – (4) – (2)
- d. (3) – (1) – (2) – (4)

27. Perhatikan paragraf berikut!

Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan berolahraga secara teratur, tubuh menjadi lebih bugar dan kuat. Selain itu, olahraga juga membantu meningkatkan

daya tahan tubuh terhadap penyakit. Oleh karena itu, setiap orang dianjurkan untuk rutin berolahraga.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga sama sekali tidak berpengaruh terhadap kondisi kesehatan seseorang
- b. Hanya atlet profesional yang membutuhkan olahraga dalam kehidupan sehari-hari
- c. Seseorang yang jarang berolahraga tidak perlu memperhatikan kesehatannya
- d. Berolahraga secara rutin dapat menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan daya tahan tubuh

28. Perhatikan paragraf berikut!

Menjaga kebersihan tangan sangat penting untuk kesehatan. .... .Tangan yang kotor dapat menjadi sarana penyebaran kuman dan virus. Oleh karena itu, kita harus rajin mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.

Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Mencuci tangan dengan air saja sudah cukup untuk membersihkan kuman
- b. Menjaga kebersihan tubuh juga penting selain mencuci tangan
- c. Banyak orang lupa mencuci tangan setelah bermain di luar rumah
- d. Penggunaan sabun dan air mengalir lebih efektif dalam membunuh kuman

29. Perhatikan paragraf berikut!

Teknologi berkembang pesat dan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Salah satu manfaatnya

adalah mempermudah komunikasi, seperti melalui telepon dan internet. Selain itu, teknologi juga membantu dalam bidang pendidikan dengan menyediakan berbagai sumber belajar secara daring.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Teknologi hanya digunakan untuk bermain dan bersenang-senang
- b. Perkembangan teknologi tidak berpengaruh terhadap pendidikan
- c. Manusia lebih baik hidup tanpa teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- d. Teknologi mempermudah komunikasi dan mendukung proses belajar secara daring

30. Bacalah paragraf berikut!

Membuang sampah pada tempatnya merupakan kebiasaan yang harus diterapkan oleh setiap orang. Sampah yang dibuang sembarangan dapat mencemari lingkungan dan menimbulkan berbagai penyakit. Selain itu, lingkungan yang kotor juga dapat mengurangi keindahan dan kenyamanan tempat tinggal. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan sangat penting bagi kesehatan dan kenyamanan bersama.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

31. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. (2)  
Dengan rutin berolahraga, seseorang dapat meningkatkan

daya tahan tubuh. (3) Selain itu, olahraga juga membantu mengurangi stres dan menjaga berat badan ideal. (4) Oleh karena itu, olahraga harus dilakukan secara teratur.

Jika paragraf diubah menjadi pola campuran, bagaimana susunan yang benar...

- a. (1) – (2) – (3) – (1)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (4) – (2) – (3) – (1)

32. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Olahraga memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Dengan berolahraga secara rutin, tubuh menjadi lebih sehat danbugar. Selain itu, olahraga dapat mengurangi risiko berbagai penyakit. Oleh karena itu, olahraga harus menjadi bagian dari gaya hidup kita.

(2) Menabung adalah kebiasaan baik yang harus diterapkan sejak dini. Dengan menabung, seseorang dapat memiliki cadangan dana untuk kebutuhan mendesak. Selain itu, menabung juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Campuran dan (2) deduktif
- c. (1) Induktif dan (2) campuran
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

33. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Jalan yang rusak dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Jalan berlubang membuat pengendara kesulitan dalam berkendara. Pemerintah perlu melakukan perbaikan

jalan secara berkala.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Jalan yang rusak membahayakan pengguna jalan
- b. Banyak kendaraan melewati jalan raya setiap hari
- c. Jalan raya di kota besar selalu padat dan ramai
- d. Perbaikan jalan memerlukan banyak biaya

34. Bacalah paragraf berikut!

Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita bekerja dan berkomunikasi. Dengan adanya internet, kita dapat berkomunikasi dengan siapa saja di seluruh dunia. Selain itu, teknologi juga memungkinkan pekerjaan dilakukan dengan lebih efisien, seperti menggunakan aplikasi untuk mempermudah pekerjaan administrasi.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Kemajuan teknologi mempermudah komunikasi dan pekerjaan
- b. Teknologi membuat pekerjaan menjadi lebih efisien
- c. Teknologi membawa perubahan besar dalam cara kita bekerja
- d. Internet mempermudah komunikasi dengan orang lain

35. Perhatikan paragraf berikut!

Menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab semua orang. Lingkungan yang bersih dapat menciptakan udara yang lebih sehat dan nyaman. Jika lingkungan kotor dan penuh sampah, berbagai penyakit dapat muncul dan membahayakan kesehatan manusia.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membuang sampah sembarangan tidak berpengaruh pada kebersihan lingkungan

- b. Menjaga kebersihan hanya perlu dilakukan oleh petugas kebersihan
  - c. Lingkungan yang bersih tidak memberikan dampak bagi kesehatan manusia
  - d. Sampah yang dibiarkan menumpuk dapat menjadi sarang berbagai penyakit
36. Bacalah paragraf berikut!
- Banyak orang yang memiliki kebiasaan merokok mengalami masalah pernapasan seperti batuk kronis dan sesak napas. Selain itu, mereka yang merokok lebih berisiko terkena penyakit jantung. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa merokok dapat merusak kesehatan tubuh secara keseluruhan. Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...
- a. Deduktif
  - b. Induktif
  - c. Campuran
  - d. Argumentatif
37. Bacalah paragraf berikut !
- Hutan yang gundul menyebabkan kurangnya daya serap tanah terhadap air hujan. Hal ini mengakibatkan air mengalir langsung ke permukaan dan meningkatkan risiko banjir. Selain itu, penebangan hutan secara liar juga mengurangi produksi oksigen yang dibutuhkan makhluk hidup. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa menjaga kelestarian hutan sangat penting bagi keseimbangan alam.
- Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...
- a. Deduktif
  - b. Induktif
  - c. Campuran
  - d. Naratif

38. Bacalah paragraf berikut!

Olahraga sangat penting bagi kesehatan tubuh. Dengan berolahraga secara teratur, tubuh menjadi lebih sehat dan bugar. Selain itu, olahraga juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tidak mudah sakit. Oleh karena itu, setiap orang disarankan untuk berolahraga minimal 30 menit setiap hari.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga dapat membuat tubuh lebih bugar dan Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh
- b. Olahraga meningkatkan daya tahan tubuh dan Beberapa orang tetap bisa sehat meskipun jarang berolahraga
- c. Setiap orang disarankan berolahraga setiap hari dan Olahraga membantu menjaga kesehatan tubuh
- d. Olahraga sangat penting bagi kesehatan tubuh dan Dengan berolahraga secara teratur, tubuh menjadi lebih sehat dan bugar

39. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Polusi udara semakin meningkat di kota-kota besar. Asap kendaraan bermotor menjadi salah satu penyebab utama polusi. Selain itu, asap dari pabrik juga berkontribusi terhadap pencemaran udara. Jika tidak segera diatasi, polusi udara dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia.

(2) Jika kita membuang sampah sembarangan, lingkungan akan menjadi kotor. Sampah yang menumpuk dapat menimbulkan bau tidak sedap dan menjadi tempat berkembang biaknya bakteri. Akibatnya, berbagai penyakit dapat muncul dan mengganggu kesehatan manusia. Oleh karena itu, membuang sampah pada tempatnya sangat penting

untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

40. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Buah mangga mengandung banyak vitamin dan serat yang baik untuk tubuh. (2) Vitamin C dalam mangga dapat meningkatkan daya tahan tubuh. (3) Selain itu, serat dalam mangga membantu melancarkan pencernaan. (4) Mengonsumsi mangga secara rutin sangat baik untuk kesehatan.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola deduktif, manakah susunan yang benar...

- a. (4) – (1) – (2) – (3)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

41. Perhatikan paragraf berikut!

Air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap hari, manusia membutuhkan air untuk minum, memasak, dan mandi. Namun, saat ini banyak sumber air yang tercemar akibat limbah industri dan sampah. Oleh karena itu, kita harus menjaga kebersihan air agar tetap bisa digunakan.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Limbah industri tidak berbahaya bagi air
- b. Air hanya digunakan untuk keperluan minum
- c. Semua air di bumi sudah tercemar

- d. Air bersih sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
42. Perhatikan ide pendukung berikut!  
..... Sampah plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan. Mengurangi penggunaan plastik dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan.  
Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
- a. Sampah plastik menjadi masalah besar bagi lingkungan
  - b. Banyak orang menggunakan plastik dalam kehidupan sehari-hari
  - c. Sampah organik lebih mudah terurai dibandingkan sampah plastik
  - d. Sampah plastik dapat digunakan kembali untuk berbagai keperluan
43. Perhatikan ide pendukung berikut!  
..... Olahraga membantu memperkuat otot dan tulang. Dengan berolahraga secara teratur, daya tahan tubuh meningkat. Olahraga juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.  
Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
- a. Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh
  - b. Banyak orang suka berolahraga di pagi hari
  - c. Beberapa jenis olahraga membutuhkan peralatan khusus
  - d. Olahraga adalah kegiatan yang melelahkan tetapi menyenangkan
44. Perhatikan paragraf berikut!  
Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang.

Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
- b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang
- c. Seseorang yang rajin membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi
- d. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang.

45. Bacalah paragraf berikut!

Makanan sehat sangat penting untuk kesehatan tubuh. Makanan yang kaya akan vitamin dan mineral dapat membantu tubuh tetap kuat dan bugar. Selain itu, makanan sehat juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah berbagai penyakit. Karena itu, kita harus memilih makanan yang sehat dan bergizi setiap hari.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Makanan sehat penting untuk tubuh yang sehat
- b. Vitamin dan mineral dibutuhkan oleh tubuh untuk daya tahan
- c. Makanan sehat dapat mencegah penyakit
- d. Kita harus memilih makanan yang bergizi setiap hari

46. Perhatikan paragraf berikut!

Menanam pohon memiliki banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon dapat menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Selain itu,

pohon juga dapat mencegah erosi dan menjaga kesuburan tanah.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Menanam pohon tidak memiliki dampak terhadap lingkungan
- b. Pohon hanya berfungsi sebagai tempat berteduh dari panas matahari
- c. Pohon membantu menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen
- d. Pohon tidak berpengaruh terhadap kesuburan tanah

47. Bacalah paragraf berikut!

Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Hutan memberikan oksigen yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup, tempat tinggal bagi berbagai spesies, dan juga berperan dalam menjaga keseimbangan alam. Oleh karena itu, kita harus menjaga keberadaan hutan agar tidak mengalami kerusakan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

48. Bacalah paragraf berikut!

Pemanasan global semakin meningkat setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan bahan bakar fosil yang berlebihan. Selain itu, penebangan hutan secara liar juga menyebabkan peningkatan suhu bumi. Jika tidak segera ditangani, pemanasan global akan berdampak buruk bagi kehidupan di masa depan.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Pemanasan global semakin meningkat setiap tahun dan Penggunaan bahan bakar fosil serta penebangan hutan menyebabkan peningkatan suhu bumi
- b. Penggunaan bahan bakar fosil menyebabkan pemanasan global dan Pemanasan global perlu ditangani untuk mengurangi dampaknya
- c. Penebangan hutan menyebabkan peningkatan suhu bumi dan Pemanasan global memiliki dampak besar bagi kehidupan
- d. Pemanasan global berdampak buruk bagi kehidupan dan Pemanasan global semakin meningkat setiap tahun

49. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Makanan cepat saji sering mengandung kadar lemak dan gula yang tinggi. Konsumsi berlebihan dapat menyebabkan obesitas dan berbagai penyakit lainnya, seperti diabetes dan tekanan darah tinggi. Selain itu, makanan cepat saji juga kurang mengandung serat yang penting bagi pencernaan. Oleh karena itu, terlalu sering mengonsumsi makanan cepat saji tidak baik untuk kesehatan.

(2) Kedisiplinan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan. Dengan bersikap disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dengan baik dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, kedisiplinan juga melatih tanggung jawab dan ketekunan dalam bekerja.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Campuran dan (2) deduktif
- c. (1) Induktif dan (2) deduktif

- d. (1) Deduktif dan (2) campuran
50. Perhatikan paragraf berikut!  
(1)Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kesehatan. (2) Sampah yang berserakan dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk dan bakteri. (3) Selain itu, air yang tercemar bisa menyebabkan berbagai penyakit. (4) Oleh karena itu, masyarakat harus lebih peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan.  
Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...  
a. (2) – (3) – (4) – (1)  
b. (3) – (2) – (1) – (4)  
c. (2) – (3) – (1) – (4)  
d. (2) – (3) – (4) – (1)
51. Perhatikan paragraf berikut!  
(1) Olahraga secara teratur dapat meningkatkan kesehatan tubuh. (2) Salah satu manfaat olahraga adalah memperkuat jantung dan melancarkan peredaran darah. (3) Oleh karena itu, menjadikan olahraga sebagai kebiasaan sehari-hari sangat disarankan. (4) Selain itu, olahraga juga dapat membantu menjaga berat badan agar tetap ideal.  
Jika paragraf tersebut disusun dengan pola campuran, manakah susunan yang benar...  
a. (4) – (2) – (1) – (3)  
b. (1) – (2) – (4) – (3)  
c. (2) – (4) – (1) – (3)  
d. (4) – (1) – (3) – (2)
52. Perhatikan paragraf berikut!  
Lebah adalah serangga yang sangat bermanfaat bagi

lingkungan. Selain menghasilkan madu, lebah juga membantu penyerbukan tanaman. Tanpa lebah, banyak tanaman yang kesulitan berkembang biak karena tidak terjadi proses penyerbukan. Oleh karena itu, keberadaan lebah sangat penting dalam ekosistem.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Lebah hanya bermanfaat karena menghasilkan madu
- b. Tanaman bisa berkembang biak tanpa bantuan lebah
- c. Lebah sangat berguna bagi ekosistem karena membantu penyerbukan dan menghasilkan madu
- d. Lebah tidak memiliki peran dalam lingkungan

53. Perhatikan paragraf berikut!

Gunung berapi memiliki peran penting dalam keseimbangan alam. Saat meletus, gunung berapi mengeluarkan abu vulkanik yang dapat menyuburkan tanah. Selain itu, aktivitas gunung berapi juga membantu membentuk sumber air panas alami yang bermanfaat bagi manusia. Meskipun berbahaya, keberadaan gunung berapi sangat berpengaruh bagi ekosistem. Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Abu vulkanik dari gunung berapi dapat membuat tanah menjadi lebih subur
- b. Gunung berapi selalu membawa dampak buruk bagi kehidupan manusia
- c. Keberadaan gunung berapi sama sekali tidak memberikan manfaat bagi alam
- d. Semua gunung berapi berbahaya dan seharusnya tidak ada di bumi

54. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... .Tanaman membutuhkan air untuk bertahan hidup. Air membantu tanaman dalam proses fotosintesis. Tanah yang

kering dapat membuat tanaman layu dan mati.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Tanaman harus dirawat dengan baik agar tetap hijau
- b. Air sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan baik
- c. Petani sering menyiram tanaman di pagi dan sore hari
- d. Proses pertumbuhan tanaman bergantung pada sinar matahari

55. Perhatikan paragraf berikut!

Olahraga secara rutin sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh. .... .Dengan berolahraga, tubuh menjadi lebih bugar dan kuat. Selain itu, olahraga juga dapat mencegah berbagai penyakit, seperti obesitas dan penyakit jantung.

Kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...

- a. Banyak orang lebih suka bermain game daripada berolahraga
- b. Berjalan kaki setiap pagi bisa menjadi salah satu bentuk olahraga ringan
- c. Olahraga sebaiknya dilakukan di tempat yang luas dan nyaman
- d. Semua orang harus mengonsumsi makanan sehat setiap hari

56. Bacalah paragraf berikut!

Hutan tropis memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Di dalam hutan tropis, terdapat berbagai spesies flora dan fauna yang tidak ditemukan di tempat lain. Hutan tropis juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menyediakan oksigen yang diperlukan oleh

makhluk hidup.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Hutan tropis memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi
- b. Hutan tropis berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem
- c. Hutan tropis menyediakan oksigen yang diperlukan oleh makhluk hidup
- d. Keanekaragaman flora dan fauna di hutan tropis sangat unik

57. Bacalah paragraf berikut!

Mengurangi polusi udara adalah langkah penting yang harus diambil untuk menjaga kesehatan. Polusi udara dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan penyakit jantung. Selain itu, udara yang tercemar juga dapat merusak lingkungan dan memperburuk perubahan iklim. Untuk itu, kita perlu mengambil tindakan untuk mengurangi polusi udara.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Eksposisi

58. Bacalah paragraf berikut!

Banyak orang yang jarang berolahraga lebih rentan mengalami berbagai penyakit, seperti obesitas dan diabetes. Selain itu, kurangnya aktivitas fisik juga dapat menyebabkan tubuh menjadi lemas dan tidak bugar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang yang tidak berolahraga secara rutin memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit jantung.

Oleh karena itu, olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

59. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Menjaga kebersihan lingkungan sangatlah penting. Sampah yang tidak dibuang pada tempatnya dapat mencemari tanah dan air. Selain itu, lingkungan yang kotor menjadi sarang bagi berbagai penyakit. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan harus selalu dijaga agar kita dapat hidup sehat dan nyaman.

(2) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat ujian tanpa mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, kebiasaan membaca sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Induktif dan (2) deduktif
- b. (1) Deduktif dan (2) induktif
- c. (1) Campuran dan (2) induktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

60. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat.  
(2) Dengan membaca, kita dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan. (3) Selain itu, membaca juga meningkatkan

daya ingat dan memperluas kosakata. (4) Oleh sebab itu, kita harus membiasakan membaca sejak dini.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf induktif, bagaimana urutan yang benar...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (1) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (2) – (3) – (4) – (1)

61. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Sampah plastik menjadi salah satu penyebab utama pencemaran lingkungan. (2) Plastik yang tidak terurai dengan cepat dapat mencemari tanah dan air. (3) Selain itu, sampah plastik yang dibuang sembarangan dapat menyumbat saluran air dan menyebabkan banjir. (4) Oleh karena itu, kita harus mengurangi penggunaan plastik dan mendaur ulang sampah plastik dengan baik.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (4) – (1)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (2) – (1) – (3) – (4)

62. Perhatikan paragraf berikut!

Sampah plastik menjadi masalah besar bagi lingkungan. Plastik sulit terurai sehingga dapat mencemari tanah dan air. Selain itu, sampah plastik yang dibuang sembarangan dapat membahayakan kehidupan hewan laut dan darat. Oleh karena itu, penggunaan plastik harus dikurangi.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- A. Sampah plastik dapat mencemari lingkungan dan

- membahayakan makhluk hidup
- B. Sampah plastik mudah terurai dalam waktu singkat
  - C. Hewan laut tidak terpengaruh oleh sampah plastic
  - D. Sampah plastik hanya berbahaya bagi tanah
63. Perhatikan paragraf berikut!
- Hewan kucing sering dipelihara oleh manusia karena sifatnya yang jinak dan mudah beradaptasi. Kucing juga bisa menjadi teman yang menyenangkan bagi pemiliknya. Selain itu, kucing dapat membantu mengurangi stres dengan tingkah lakunya yang lucu dan menggemaskan.
- Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...
- a. Kucing dipelihara hanya karena tingkahnya yang menggemaskan
  - b. Kucing banyak dipelihara karena sifatnya yang ramah dan mudah menyesuaikan diri
  - c. Kucing bermanfaat untuk menangkap tikus di dalam rumah
  - d. Kucing adalah hewan yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru
64. Perhatikan paragraf berikut!
- Buah-buahan mengandung banyak vitamin yang baik untuk kesehatan tubuh. Vitamin C dalam buah membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, buah juga mengandung serat yang baik untuk pencernaan. Oleh karena itu, mengonsumsi buah setiap hari sangat dianjurkan.
- Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...
- a. Buah-buahan mengandung berbagai vitamin yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh
  - b. Mengonsumsi buah tidak memberikan manfaat apa pun bagi Kesehatan

- c. Kandungan vitamin C dalam buah dapat membantu meningkatkan sistem imun tubuh
  - d. Semua jenis makanan memiliki kandungan gizi yang sama dengan buah
65. Bacalah paragraf berikut!
- Kesehatan adalah hal yang sangat berharga bagi setiap manusia. Untuk menjaga kesehatan, kita harus menerapkan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, dan istirahat yang cukup. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan juga sangat penting agar terhindar dari berbagai penyakit. Oleh karena itu, menjaga kesehatan harus menjadi prioritas utama dalam kehidupan kita.
- Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...
- a. Deduktif
  - b. Induktif
  - c. Campuran
  - d. Deskriptif

66. Perhatikan paragraf berikut!
- Membaca buku dapat menambah wawasan seseorang. .... Dengan membaca, seseorang bisa mengetahui berbagai informasi baru. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berpikir kritis.
- Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...
- a. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang bisa dibaca
  - b. Beberapa orang lebih suka menonton film daripada membaca buku
  - c. Seseorang yang sering membaca biasanya memiliki

pemahaman yang lebih luas

- d. Buku yang bagus biasanya memiliki sampul yang menarik

## Lampiran 6. Kunci Jawaban Uji Coba Soal dan Rubrik Penilaian

No	Kunci jawaban	No	Kunci Jawaban
1	B	34	A
2	C	35	D
3	A	36	B
4	C	37	B
5	B	38	D
6	A	39	D
7	B	40	B
8	A	41	D
9	A	42	A
10	A	43	A
11	A	44	C
12	A	45	A
13	B	46	C
14	B	47	C
15	D	48	C
16	D	49	C
17	D	50	A
18	C	51	B
19	A	52	C
20	B	53	A
21	D	54	B
22	C	55	B
23	D	56	A
24	B	57	A
25	A	58	B
26	D	59	C
27	D	60	A
28	D	61	A
29	D	62	A
30	A	63	B
31	B	64	C
32	B	65	C

33	A	66	C
----	---	----	---

$$P = F : N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentasi

F = Jumlah soal menjawab  
benar

N = Jumlah soal keseluruhan

100% = Ketetapan

## Lampiran 7. Kisi-Kisi Post-Test

### KISI-KISI SOAL

Jenjang Pendidikan : SD/MI  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kurikulum : Merdeka  
Kelas : IV  
Jumlah Soal : 20  
Bentuk Soal : Pilihan Ganda (PG)

No	Indikator	Materi	Deskripsi Soal	Level Kognitif	No. Soa 1	Jenis Soal
1	Peserta didik dapat memperkirakan ide pokok dan ide pendukung berdasarkan isi paragraf yang diberikan.	1. Ide pokok	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat sarapan, kemudian diminta untuk menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut.	C2 (Pemahaman)	1	Pilihan Ganda
			Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai banjir, kemudian		13	

			diminta untuk menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut.		
		2. Ide pendukung	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai membaca buku, kemudian diminta untuk menentukan ide pendukung dalam paragraf tersebut.		7
2	Peserta didik dapat menyimpulkan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama (deduktif, induktif, atau campuran).	1. Paragraf deduktif	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai teknologi, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.	C2 (Pemahaman)	2
		2. Paragraf induktif	Peserta didik disajikan sebuah		8

			paragraf mengenai penelitian olahraga, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.		
		3. Paragraf campuran	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai membaca buku, kemudian diminta untuk menyimpulkan jenis apa paragraf tersebut.	14	
3	Peserta didik dapat membedakan ide pokok, ide pendukung serta meembedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya dalam	1. Ide pokok dan ide pendukung	Peserta didik diberikan sebuah paragraf tentang banjir dan diminta untuk menentukan ide pokok serta ide pendukung dari paragraf tersebut.	C2 (Pemahaman)	3 Pilihan Ganda

	sebuah paragraf yang diberikan.	Peserta didik diberikan sebuah paragraf tentang tanaman membutuhkan air dan diminta untuk menentukan ide pokok serta ide pendukung dari paragraf tersebut.	15	
	2. Jenis paragraf <ol style="list-style-type: none"> <li>Paragraf deduktif</li> <li>Paragraf induktif</li> <li>Paragraf campuran</li> </ol>	Peserta didik diberikan dua buah paragraf tentang kurangnya kebiasaan membaca dan perawatan tanaman, kemudian diminta untuk membedakan kedua jenis paragraf tersebut.	9	
		Peserta didik diberikan dua buah paragraf tentang	19	

			manfaat bersepeda dan makanan bergizi, kemudian diminta untuk membedakan kedua jenis paragraf tersebut.		
4	Peserta didik dapat mempolakan paragraf sesuai dengan jenisnya dengan menempatkan kalimat utama pada posisi yang bervariasi	1. Paragraf deduktif	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat hutan bagi kehidupan, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf deduktif.	C2 (Pemahaman)	4
		2. Paragraf induktif	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai manfaat berolahraga secara teratur, kemudian		10

			<p>peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf induktif.</p>			
		3. Paragraf campuran	<p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai kedisiplinan, kemudian peserta didik diminta untuk mengubah susunan paragraf dengan pola paragraf campuran</p>		16	
5	<p>Peserta didik dapat menjelaskan makna ide pokok dan ide pendukung dengan menggunakan bahasa sendiri.</p>	1. Ide pokok	<p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai burung hantu, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pokok dari paragraf</p>	C2 (Pemahaman)	5	Pilihan Ganda )

		tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.		
	2. Ide pendukung	Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai hutan, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pendukung dari paragraf tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.	11	
		Peserta didik disajikan sebuah paragraf mengenai tanaman, kemudian diminta untuk menjelaskan makna ide pendukung dari paragraf tersebut dengan menggunakan	17	

			bahasa sendiri.			
6	Peserta didik dapat memberi contoh kalimat utama yang sesuai dengan ide pendukung tertentu.	1. Kalimat utama	<p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai olahraga, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat utama yang sesuai paragraf tersebut.</p> <p>Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai membaca buku, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat utama yang sesuai dengan paragraf tersebut.</p>	C2 (Pemahaman)	18 12	Pilihan Ganda )

			Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai sekolah yang bersih, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut	6	
	2. Kalimat pendukung		Peserta didik disajikan sebuah paragraf yang tidak lengkap mengenai membaca buku, kemudian diminta untuk mengidentifikasi contoh kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut.	20	

## Lampiran 8. Soal Post-Test

Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban yang benar!

1. Bacalah paragraf berikut!

Setiap pagi, kita disarankan untuk makan sarapan yang sehat. Sarapan dapat memberikan energi untuk memulai hari dengan baik. Selain itu, sarapan yang bergizi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih menu sarapan yang sehat dan seimbang.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Sarapan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir
  - b. Sarapan sangat penting untuk memulai hari dengan baik
  - c. Sarapan yang sehat memberikan energi untuk tubuh
  - d. Menu sarapan yang seimbang sangat dianjurkan setiap pagi
2. Bacalah paragraf berikut!
- Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan di bidang teknologi komunikasi, seperti internet dan smartphone, membuat orang lebih mudah terhubung satu sama lain. Teknologi juga memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...
- a. Deduktif
  - b. Induktif
  - c. Naratif
  - d. Campuran
3. Perhatikan paragraf berikut!

Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan. Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan. Selain itu, kebiasaan

masyarakat membuang sampah sembarangan juga memperparah kondisi ini. Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar dan menyebabkan genangan air yang berujung pada banjir.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan dan Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan
  - b. Buruknya sistem drainase di kota-kota besar dan Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan memperparah kondisi ini
  - c. Kebiasaan membuang sampah sembarangan menyebabkan banjir dan Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan genangan air
  - d. Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga terjadi banjir dan Banjir mengganggu aktivitas masyarakat di kota-kota besar
4. Perhatikan paragraf berikut!
- (1) Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. (2) Salah satu manfaatnya adalah menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia dan hewan. (3) Selain itu, hutan juga menyerap karbon dioksida sehingga mengurangi pemanasan global. (4) Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan sangatlah penting.
- Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf deduktif, bagaimana susunan yang benar...
- a. (4) – (1) – (2) – (3)
  - b. (1) – (2) – (3) – (4)
  - c. (2) – (3) – (1) – (4)
  - d. (3) – (2) – (4) – (1)
5. Perhatikan paragraf berikut!
- Burung hantu adalah salah satu burung pemangsa yang aktif di malam hari. Burung ini memiliki penglihatan yang sangat

tajam dalam kegelapan. Selain itu, burung hantu juga memiliki pendengaran yang sangat baik, sehingga dapat mendeteksi keberadaan mangsa dengan mudah.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Burung hantu bisa melihat dan mendengar dengan sangat baik
  - b. Burung hantu hanya berburu di siang hari
  - c. Burung hantu hanya memakai matanya untuk mencari makan
  - d. Burung hantu punya ukuran sayap yang lebar
6. Perhatikan paragraf berikut!
- Sekolah yang bersih dan rapi membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. .... . Lingkungan yang terawat juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, semua siswa harus menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
- Kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...
- a. Semua siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap
  - b. Membersihkan kelas secara rutin dapat menjaga kebersihan sekolah
  - c. Para siswa harus datang tepat waktu setiap hari
  - d. Guru mengajarkan berbagai mata pelajaran di sekolah
7. Perhatikan paragraf berikut!
- Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik.
- Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...
- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
  - b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang

- c. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang
  - d. Seseorang yang rajin membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi
8. Bacalah paragraf berikut!
- Berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin sering seseorang berolahraga, semakin baik kesehatan tubuhnya. Mereka yang rutin berolahraga cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dan lebih jarang sakit. Selain itu, olahraga yang teratur dapat membantu menurunkan berat badan.
- Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...
- a. Deduktif
  - b. Induktif
  - c. Campuran
  - d. Deskriptif
9. Bacalah kedua paragraf berikut!
- (1) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat menjelang ujian dan tidak terbiasa mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, membiasakan membaca setiap hari sangat penting untuk meningkatkan pemahaman.
- (2) Tanaman membutuhkan perawatan yang baik agar dapat tumbuh dengan sehat. Penyiraman yang cukup akan membuat tanaman tetap segar. Selain itu, pemberian pupuk secara berkala juga penting untuk menunjang pertumbuhan. Oleh karena itu, merawat tanaman dengan baik adalah kunci utama agar tanaman tetap subur dan sehat.
- Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...
- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
  - b. (1) Induktif dan (2) campuran

- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
  - d. (1) Deduktif dan (2) campuran
10. Perhatikan paragraf berikut!
- (1) Berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat bagi tubuh. (2) Salah satu manfaatnya adalah menjaga kesehatan jantung dan meningkatkan kebugaran tubuh. (3) Selain itu, olahraga juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati. (4) Dengan demikian, olahraga perlu menjadi bagian dari gaya hidup sehat.
- Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola **induktif**, bagaimana urutan yang tepat...
- a. (2) – (3) – (4) – (1)
  - b. (3) – (2) – (1) – (4)
  - c. (2) – (3) – (1) – (4)
  - d. (3) – (2) – (4) – (1)
11. Perhatikan paragraf berikut!
- Hutan memiliki peran penting bagi kehidupan. Selain menjadi rumah bagi berbagai makhluk hidup, hutan juga membantu menjaga keseimbangan udara. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga membantu mengurangi polusi udara.
- Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...
- a. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan berfungsi menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk bernapas
  - b. Hutan memiliki peranan yang besar bagi kelangsungan hidup manusia dan hewan
  - c. Hutan sama sekali tidak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
  - d. Manusia tetap bisa bernapas tanpa adanya oksigen dari hutan
12. Perhatikan ide pendukung berikut!
- ..... .Membaca buku meningkatkan daya ingat seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh

banyak informasi baru. Kebiasaan membaca juga dapat meningkatkan konsentrasi.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca adalah aktivitas yang hanya dilakukan oleh pelajar
- b. Banyak orang yang suka membaca buku di waktu senggang
- c. Membaca memberikan banyak manfaat bagi seseorang
- d. Buku cerita lebih menarik dibandingkan buku pelajaran

13. Bacalah paragraf berikut!

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di musim hujan. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi dan drainase yang tidak lancar. Selain itu, faktor lainnya seperti penebangan hutan dan pembangunan yang tidak teratur juga dapat memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga kelestarian hutan.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi
- b. Penebangan hutan menyebabkan banjir
- c. Banjir terjadi karena drainase yang tidak lancar
- d. Upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga hutan

14. Bacalah paragraf berikut!

Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuannya. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus terus dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif

- b. Induktif
  - c. Deskriptif
  - d. Campuran
15. Bacalah paragraf berikut!
- Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu tanaman dalam proses fotosintesis yang sangat penting bagi kelangsungan hidupnya. Selain itu, air juga berfungsi untuk mengangkut nutrisi dari akar ke seluruh bagian tanaman. Jika tanaman kekurangan air, maka daunnya akan layu dan akhirnya mati.
- Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...
- a. Air membantu dalam proses fotosintesis dan Tanaman tetap bisa hidup tanpa air
  - b. Air berfungsi untuk mengangkut nutrisi dan Air tidak berperan dalam pertumbuhan tanaman
  - c. Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik dan Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati
  - d. Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati dan Air sangat penting bagi proses fotosintesis tanaman
16. Perhatikan paragraf berikut!
- (1) Kedisiplinan adalah kunci kesuksesan seseorang. (2) Dengan disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dan pekerjaannya dengan lebih baik. (3) Selain itu, kedisiplinan membantu seseorang mencapai tujuan dengan lebih terarah. (4) Oleh sebab itu, penting bagi setiap individu untuk membangun kebiasaan disiplin sejak dini.
- Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola campuran, bagaimana urutan yang benar...
- a. (1) – (2) – (3) – (4)
  - b. (1) – (3) – (2) – (4)
  - c. (2) – (3) – (4) – (1)
  - d. (2) – (3) – (1) – (4)

17. Perhatikan paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu proses fotosintesis yang sangat penting bagi tanaman. Selain itu, air juga berperan dalam penyerapan zat hara dari tanah. Jika tanaman kekurangan air, pertumbuhannya akan terhambat.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Tanaman memerlukan air agar dapat tumbuh dengan sehat dan kuat
- b. Tanaman dapat bertahan hidup meskipun tanpa air
- c. Tanaman tetap bisa tumbuh subur meskipun tidak disiram air
- d. Air memiliki peran penting dalam proses fotosintesis pada tanaman

18. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Olahraga membantu memperkuat otot dan tulang. Dengan berolahraga secara teratur, daya tahan tubuh meningkat. Olahraga juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh
- b. Banyak orang suka berolahraga di pagi hari
- c. Beberapa jenis olahraga membutuhkan peralatan khusus
- d. Olahraga adalah kegiatan yang melelahkan tetapi menyenangkan

19. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Bersepeda memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan bersepeda secara rutin, tubuh menjadi lebih bugar dan daya tahan meningkat. Selain itu, bersepeda juga dapat membantu mengurangi polusi udara karena tidak menghasilkan emisi gas buang.

(2) Makanan yang bergizi memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Misalnya, makanan yang kaya protein membantu

pertumbuhan otot, sedangkan makanan yang mengandung serat baik untuk pencernaan. Selain itu, vitamin dan mineral dalam makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, kita harus mengonsumsi makanan yang bergizi agar tetap sehat.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Deduktif dan (2) campuran
- d. (1) Campuran dan (2) induktif

20. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku dapat menambah wawasan seseorang. .... Dengan membaca, seseorang bisa mengetahui berbagai informasi baru. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berpikir kritis.

Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang bisa dibaca
- b. Beberapa orang lebih suka menonton film daripada membaca buku
- c. Seseorang yang sering membaca biasanya memiliki pemahaman yang lebih luas
- d. Buku yang bagus biasanya memiliki sampul yang menarik

## Lampiran 9. Kunci jawaban Post-Test dan Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban
1	B
2	A
3	A
4	A
5	A
6	B
7	D
8	B
9	B
10	A
11	A
12	C
13	D
14	D
15	C
16	A
17	D
18	A
19	A
20	C

$$P = F : N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentasi

F = Jumlah soal menjawab benar

N = Jumlah soal keseluruhan  
100% = Ketetapan

## Lampiran 10. Modul ajar kelas control

MODUL AJAR KONTROL			
INFORMASI UMUM			
DATA SEKOLAH			
Sekolah	MIN 1 Kendal	Kurikulum	Merdeka
Jenjang/Kelas	SD/IV	Semester	I/Ganjil
Mata Pelajaran	Bahasan Indonesia	Alokasi Waktu	2JP (2X35 Menit)
Penyusun	Yolanda Novita Rahma	Materi Pembelajaran	ide pokok dan ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif
FASE DAN ELEMEN			
Fase B/ Membaca dan Memirsing			
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)			
Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif			
TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)			
Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif			
PROFIL PELAJAR PENCASILA			
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlik mulia 2. Berkebhinekaan global 3. Mandiri 4. Bernalar kritis			
MODEL PEMBELAJARAN			
konvensional			
METODE PEMBELAJARAN			
Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan			
MEDIA PEMBELAJARAN			
1. YouTube			
SUMBER BAHAN PEMBELAJARAN			
1. Buku Referensi			

2. Internet
3. LKPD
<b>SARANA DAN PRASARANA</b>
1. Laptop
2. Ruang Kelas
3. Proyektor
<b>TARGET PESERTA DIDIK</b>
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
<b>JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
Jumlah peserta didik 30 orang
<b>KOMPETENSI AWAL</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik pada awalnya diasumsikan telah mengenal konsep ide pokok dan ide pendukung dari pembelajaran di kelas sebelumnya. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menuhami konsep ide pokok dan ide pendukung dengan lebih baik lagi.</li> <li>2. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui tentang cara menganalisis suatu paragraf untuk menemukan ide pokok dan ide pendukungnya. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis suatu paragraf untuk menemukan ide pokok dan ide pendukungnya.</li> <li>3. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui tentang jenis-jenis paragraf berdasarkan letak ide pokoknya (kalimat utama). Setelah pembelajaran peserta didik dapat mengetahui tentang jenis-jenis paragraf berdasarkan letak ide pokoknya (kalimat utama).</li> </ol>
<b>PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada yang tau apa itu paragraf ?</li> <li>2. Di dalam paragraf ada apa saja?</li> <li>3. Ada berapa jenis-jenis paragraf ?</li> </ol>
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<b>KEGIATAN PEMBUKA (10 MENIT)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa peserta didik.</li> </ol>

2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. (Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME).
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru memotivasi peserta didik dengan mengajak tepuk semangat.
5. Guru memberikan pertanyaan pemandik yang berkaitan dengan pembelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengajak peserta didik melakukan kegiatan ice breaking untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.
2. Guru mengarahkan peserta didik agar fokus dan memperhatikan saat guru menyampaikan materi tentang ide pokok, ide pendukung, serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama pada teks informatif.
3. Setelah menyampaikan materi tentang ide pokok, ide pendukung, dan membedakan jenis paragraf berdasarkan posisi kalimat utama dalam teks informatif, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah memahami materi tersebut yang telah dijelaskan sebelumnya.
4. Ketika peserta didik telah memahami materi ide pokok, ide pendukung, dan membedakan jenis paragraf berdasarkan posisi kalimat utama dalam teks informatif, guru memberikan contoh paragraf dan menjelaskan ide pokok, ide pendukung, dan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya.
5. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka sudah memahami atau belum contoh yang telah diberikan terkait ide pokok, ide pendukung, serta cara membedakan jenis paragraf berdasarkan posisi kalimat utama dalam teks informatif.
6. Setelah peserta didik sudah paham contoh yang telah diberikan terkait ide pokok, ide pendukung, serta cara membedakan jenis paragraf berdasarkan posisi kalimat utama dalam teks informatif, guru membagikan soal LKPD (pre-test) yang dikerjakan secara mandiri.
7. Peserta didik menyelesaikan soal dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru.
8. Guru meminta peserta didik yang telah selesai mengerjakan soal untuk mengumpulkannya di meja guru.

**KEGIATAN PENUTUP (5 MENIT)**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik.
  3. Peserta didik dan guru menutup sesi pembelajaran dengan doa dan salam.

## ASESMEN/PENILAIAN

#### Assesmen/Penilaian

- #### • Penilaian sikam: Observasi dengan menggunakan rubrik

## **Penunjuk Penskoran**

Sikap	Indikator	Keterangan
Spiritual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa pada awal dan akhir pembelajaran dengan tenang, khusyuk, dan sungguh-sungguh</li> <li>2. Melaksanakan kegiatan dengan ikhlas</li> <li>3. Belajar dengan sungguh-sungguh</li> <li>4. Menjawab salam pada saat awal dan akhir pembelajaran</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 1 jika 1 indikator yang muncul</li> <li>• Skor 2 jika 2 indikator yang muncul</li> <li>• Skor 3 jika 3 indikator yang muncul</li> <li>• Skor 4 jika 4 indikator yang muncul</li> </ul>

Kriteria	Sudah Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Tampak (2)	Belum Tampak (1)
Percaya Diri	Tidak terlihat ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat dan bertanya ketika tidak memahami materi	Terlihat ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat dan bertanya ketika tidak memahami materi	Memerlukan bantuan guru dalam mengungkapkan pendapat dan bertanya ketika tidak memahami materi	Belum menunjukkan kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat dan bertanya ketika tidak memahami materi
Keaktifan	Peserta didik mampu dalam aktif bertanya, menjawab pertanyaan, atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran	Peserta didik mampu dalam aktif bertanya, menjawab pertanyaan, atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu dalam aktif bertanya, menjawab pertanyaan, atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran	Peserta didik tidak mampu/tidak mau aktif bertanya, menjawab pertanyaan, atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran

Nilai:  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

- Penilaian pengetahuan: Tes formatif secara tertulis.

Nilai:  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

REMEDIAL

Untuk peserta didik yang hasil belajarnya belum memenuhi target, guru mengulang materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas tambahan secara individu untuk membantu mereka memperbaiki hasil belajar.

PENGAYAAN

Untuk peserta didik yang memiliki daya tangkap dan daya kerja lebih baik dibandingkan yang lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Bentuk kegiatan pengayaan tersebut adalah Berikan tugas proyek di mana peserta didik harus menulis teks informatif mereka sendiri, memastikan bahwa mereka menggunakan paragraf dengan kalimat utama yang jelas, serta ide pokok dan ide pendukung yang saling mendukung.

REFLEKSI PESERTA DIDIK				
No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Sedang	Tidak
1	Apakah peserta didik dapat mengidentifikasi dan membedakan antara ide pokok dan ide pendukung dalam sebuah paragraf.			
2	peserta didik dapat membedakan dan menjelaskan jenis-jenis paragraf (deduktif, induktif, dan campuran) berdasarkan letak kalimat utamanya.			
3	Seberapa aktif peserta didik dalam pembelajaran, seperti memberikan contoh, bertanya, atau mengungkapkan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari.			
REFLEKSI GURU				
1.	Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi ide pokok dan ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif:	.....		
2.	Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya :	.....		
3.	Kegiatan yang paling disukai peserta didik :	.....		
4.	Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik :	.....		

<p>5. Buku atau sumber belajar lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini :</p> <hr/>
<b>GLOSARIUM</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alur konten capaian pembelajaran: elemen-elemen turunan dari capaian pembelajaran yang mencerminkan pencapaian kompetensi secara bertahap.</li> <li>• Asesmen: usaha untuk mengumpulkan data mengenai proses dan hasil pembelajaran guna mengetahui pencapaian peserta didik dalam kelas pada materi tertentu.</li> <li>• Capaian pembelajaran: kemampuan yang dicapai pada akhir masa pembelajaran melalui serangkaian proses belajar.</li> <li>• Lembar kerja peserta didik: catatan yang mencakup sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diurutkan oleh guru.</li> <li>• Ide pokok: inti utama atau inti permasalahan yang terdapat dalam bacaan. Ide pokok juga dikenal sebagai gagasan utama. Dalam sebuah paragraf, ide pokok terdapat pada kalimat utama.</li> <li>• Ide pendukung: ide yang mengembangkan lagi ide pokok dengan kalimat yang lebih mendalam. Ide pendukung juga disebut ide penjelas atau gagasan pendukung. Ide pendukung berfungsi sebagai penjelas dari ide pokok. Ide pendukung menjelaskan dengan detail apa yang coba disampaikan oleh ide pokok.</li> <li>• Paragraf: kumpulan dari kalimat-kalimat yang berisi tentang satu ide pokok atau gagasan utama.</li> <li>• Kalimat utama: kalimat yang memuat inti dari sebuah penggalan cerita atau paragraf yang memuat semua isi.</li> <li>• Paragraf deduktif: paragraf yang dimulai dengan pernyataan umum yang kemudian diuraikan dengan pernyataan khusus sebagai penjelasan.</li> <li>• Paragraf induktif: paragraf yang kalimat utamanya berada pada akhir paragraf.</li> <li>• Paragraf campuran atau deduktif-induktif: paragraf yang gagasan utamanya terdapat pada bagian awal dan akhir paragraf.</li> </ul>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
<p>Indradi, A., &amp; Purwahida, R. (2022). <i>ESPS Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV</i> (Novinka, N. Rahmawati, Hindrina, M. Iskak, &amp; N. Sari (eds.)). Erlangga.</p> <p>Ice breaking:</p> <p><a href="https://youtu.be/0sk-h84tzaY?si=L-QyfXly24s72EKZ">https://youtu.be/0sk-h84tzaY?si=L-QyfXly24s72EKZ</a></p>

[https://www.gramedia.com/literasi/ide-pokok/?srsltid=AfmBOocZOC8-Nn8p5CemOQwlvtRz5yu\\_Uuq8sDVYRkp\\_O3EvJ-GexPcz](https://www.gramedia.com/literasi/ide-pokok/?srsltid=AfmBOocZOC8-Nn8p5CemOQwlvtRz5yu_Uuq8sDVYRkp_O3EvJ-GexPcz)

Materi tambahan jenis-jenis paragraf:

[https://www.gramedia.com/literasi/jenis-paragraf/?srsltid=AfmBOorUrt\\_NagdEmd5XAmZEt5fXmVWehSsG9tUFwAkylC2qxGU8IJv](https://www.gramedia.com/literasi/jenis-paragraf/?srsltid=AfmBOorUrt_NagdEmd5XAmZEt5fXmVWehSsG9tUFwAkylC2qxGU8IJv)

Semarang, 16 April 2025

Wali Kelas IV C

  
Misbachul Munir, M.Pd  
NIP.197302152005011001

Peneliti

  
Yolanda Novita Rahma  
NIM: 2103096040

Mengetahui,

Kepala Madrasah MIN 1 Kendal



H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197411112001121002

## Lampiran 11. Modul ajar kelas eksperimen

### MODUL AJAR EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM			
DATA SEKOLAH			
Sekolah	MIN 1 Kendal	Kurikulum	Merdeka
Jenjang/Kelas	SD/IV	Semester	I/Ganjil
Mata Pelajaran	Bahasan Indonesia	Alokasi Waktu	2JP (2X35 Menit)
Penyusun	Yolanda Novita Rahma	Materi Pembelajaran	Idé pokok dan idé pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif
FASE DAN ELEMEN			
Fase B/ Membaca dan Memirsa			
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)			
Peserta didik mampu memahami idé pokok dan idé pendukung pada teks informatif			
TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)			
Mengidentifikasi idé pokok dan idé pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif			
PROFIL PELAJAR PENCASILA			
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia 2. Berkebhinekaan global 3. Mandiri 4. Bernalur kritis			
MODEL PEMBELAJARAN			
Teams Game Tournament (TGT)			
METODE PEMBELAJARAN			
Diskusi			
MEDIA PEMBELAJARAN			
1. Flashcard			
SUMBER BAHAN PEMBELAJARAN			
1. Buku Referensi 2. Internet			

<b>3. LKPD</b>
<b>SARANA DAN PRASARANA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. Ruang Kelas</li> <li>3. Proyektor</li> <li>4. Stik</li> </ol>
<b>TARGET PESERTA DIDIK</b>
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
<b>JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
Jumlah peserta didik 30 orang
<b>KOMPETENSI AWAL</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik pada awalnya diasumsikan telah mengenal konsep ide pokok dan ide pendukung dari pembelajaran di kelas sebelumnya. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat memahami konsep ide pokok dan ide pendukung dengan lebih baik lagi.</li> <li>2. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui tentang cara menganalisis suatu paragraf untuk menemukan ide pokok dan ide pendukungnya. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis suatu paragraf untuk menemukan ide pokok dan ide pendukungnya.</li> <li>3. Peserta didik pada awalnya belum mengetahui tentang jenis-jenis paragraf berdasarkan letak ide pokoknya (kalimat utama). Setelah pembelajaran peserta didik dapat mengetahui tentang jenis-jenis paragraf berdasarkan letak ide pokoknya (kalimat utama).</li> </ol>
<b>PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada yang tau apa itu paragraf ?</li> <li>2. Di dalam paragraf ada apa saja?</li> <li>3. Ada berapa jenis-jenis paragraf ?</li> </ol>
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<b>KEGIATAN PEMBUKA (5 MENIT)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa peserta didik.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. (Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME).</li> </ol>

3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru memotivasi peserta didik dengan mengajak tukup semangat.
5. Guru memberikan pertanyaan pemandik yang berkaitan dengan pembelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

**A. Penyajian Kelas**

1. Guru menyiapkan kartu soal berupa *Flashcard*.
2. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi mengenai ide pokok dan ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif.

**B. Kelompok (Team)**

1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan prestasi akademik yang di lihat berdasarkan nilai Bahasa Indonesia dan jenis kelamin.
2. Peserta didik diarahkan untuk mempelajari materi ide pokok, ide pendukung, serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama pada teks informatif lebih mendalam melalui diskusi kelompok.

**C. Games**

1. Guru menyiapkan permainan menggunakan media flashcard.
2. Setiap peserta didik diberikan kartu berisi soal-soal dan diminta maju ke depan untuk mengantre secara cepat untuk menjawab soal yang mereka peroleh.
3. Setiap peserta didik diberikan waktu 10 detik untuk menjawab.
4. Jawaban yang benar mendapatkan 10 poin, sedangkan jawaban yang salah tidak mendapatkan poin (0 poin).
5. Peserta didik yang sedang mengantre dibagi menjadi tiga kelompok untuk mendapatkan skor tambahan. Kelompok antrian 1-10 akan memperoleh tambahan skor sebesar 5 poin, kelompok antrian 11-20 mendapat tambahan 3 poin, sedangkan kelompok antrian 21-30 memperoleh tambahan 1 poin.
6. Setelah games selesai, guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka sudah memahami materi tentang ide pokok, ide pendukung, serta cara membedakan jenis paragraf berdasarkan posisi kalimat utama dalam teks informatif.
7. Skor games akan digunakan untuk pembagian kelompok pada turnamen

#### D. Turnamen

1. Guru membentuk kelompok berdasarkan skor yang diperoleh dari games. Enam peserta didik dengan skor tertinggi ditunjuk sebagai perwakilan masing-masing kelompok. Setelah itu, enam peserta didik dengan skor tertinggi berikutnya dibagi ke dalam setiap kelompok. Proses ini dilanjutkan dengan cara yang sama hingga semua peserta didik terbagi ke dalam kelompok masing-masing.
2. Setelah kelompok dibentuk, guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk bersama sesuai kelompok masing-masing.
3. Guru mengarahkan aturan permainan *Temas Game Tournament (TGT)* kepada semua peserta didik.
4. Guru menyelenggarakan tiga sesi turnamen, yaitu:
  - 1) Pada turnamen pertama, guru membagikan 5 kartu pertanyaan dan 5 kartu jawaban dalam bentuk flashcard ke masing-masing meja dari meja 1 hingga meja 6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk mencocokkan jawaban dengan soal-soal tersebut. Setelah semua selesai, guru memeriksa jawaban di setiap meja dan memberikan skor. Setiap jawaban yang benar bernilai 20 poin, sehingga total skor maksimal dalam turnamen pertama adalah 100 poin.
  - 2) Pada turnamen kedua, guru menyiapkan kartu bermotor yang berisi soal-soal pertanyaan. Guru akan mengambil kartu secara acak dan membacakan soal tersebut. Setelah selesai membacakan soal, kelompok yang lebih cepat mengangkat tangan akan diberi kesempatan untuk menjawab dalam waktu 10 detik. Jika jawaban kelompok tersebut salah, pertanyaan akan diberikan kepada kelompok lain yang lebih cepat mengangkat tangan. Setiap jawaban yang benar mendapatkan 20 poin, sehingga total skor pada turnamen kedua adalah 100 poin.
  - 3) Pada turnamen ketiga, guru memilih salah satu kelompok untuk menentukan soal berdasarkan kartu bermotor. Kelompok tersebut kemudian harus menjawab pertanyaan dari kartu yang dipilih. Jika mereka tidak dapat menjawab, pertanyaan akan dialihkan ke kelompok berikutnya. Proses ini berlanjut dengan cara yang sama hingga ada kelompok yang berhasil memberikan jawaban yang benar. Setiap

3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru memotivasi peserta didik dengan mengajak tukup semangat.
5. Guru memberikan pertanyaan pemanik yang berkaitan dengan pembelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

**A. Penyajian Kelas**

1. Guru menyiapkan kartu soal berupa *Flashcard*.
2. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi mengenai ide pokok dan ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif.

**B. Kelompok (Team)**

1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang secara heterogen berdasarkan prestasi akademik yang di lihat berdasarkan nilai Bahasa Indonesia dan jenis kelamin.
2. Peserta didik diarahkan untuk mempelajari materi ide pokok, ide pendukung, serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama pada teks informatif lebih mendalam melalui diskusi kelompok.

**C. Games**

1. Guru menyiapkan permainan menggunakan media flashcard.
2. Setiap peserta didik diberikan kartu berisi soal-soal dan diminta maju ke depan untuk mengantre secara cepat untuk menjawab soal yang mereka peroleh.
3. Setiap peserta didik diberikan waktu 10 detik untuk menjawab.
4. Jawaban yang benar mendapatkan 10 poin, sedangkan jawaban yang salah tidak mendapatkan poin (0 poin).
5. Peserta didik yang sedang mengantre dibagi menjadi tiga kelompok untuk mendapatkan skor tambahan. Kelompok antrian 1-10 akan memperoleh tambahan skor sebesar 5 poin, kelompok antrian 11-20 mendapat tambahan 3 poin, sedangkan kelompok antrian 21-30 memperoleh tambahan 1 poin.
6. Setelah games selesai, guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka sudah memahami materi tentang ide pokok, ide pendukung, serta cara membedakan jenis paragraf berdasarkan posisi kalimat utama dalam teks informatif.
7. Skor games akan digunakan untuk pembagian kelompok pada turnamen

#### D. Turnamen

1. Guru membentuk kelompok berdasarkan skor yang diperoleh dari games. Enam peserta didik dengan skor tertinggi ditunjuk sebagai perwakilan masing-masing kelompok. Setelah itu, enam peserta didik dengan skor tertinggi berikutnya dibagi ke dalam setiap kelompok. Proses ini dilanjutkan dengan cara yang sama hingga semua peserta didik terbagi ke dalam kelompok masing-masing.
2. Setelah kelompok dibentuk, guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk bersama sesuai kelompok masing-masing.
3. Guru mengarahkan aturan permainan *Temas Game Tournament (TGT)* kepada semua peserta didik.
4. Guru menyelenggarakan tiga sesi turnamen, yaitu:
  - 1) Pada turnamen pertama, guru membagikan 5 kartu pertanyaan dan 5 kartu jawaban dalam bentuk flashcard ke masing-masing meja dari meja 1 hingga meja 6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk mencocokkan jawaban dengan soal-soal tersebut. Setelah semua selesai, guru memeriksa jawaban di setiap meja dan memberikan skor. Setiap jawaban yang benar bernilai 20 poin, sehingga total skor maksimal dalam turnamen pertama adalah 100 poin.
  - 2) Pada turnamen kedua, guru menyiapkan kartu bermotor yang berisi soal-soal pertanyaan. Guru akan mengambil kartu secara acak dan membacakan soal tersebut. Setelah selesai membacakan soal, kelompok yang lebih cepat mengangkat tangan akan diberi kesempatan untuk menjawab dalam waktu 10 detik. Jika jawaban kelompok tersebut salah, pertanyaan akan diberikan kepada kelompok lain yang lebih cepat mengangkat tangan. Setiap jawaban yang benar mendapatkan 20 poin, sehingga total skor pada turnamen kedua adalah 100 poin.
  - 3) Pada turnamen ketiga, guru memilih salah satu kelompok untuk menentukan soal berdasarkan kartu bermotor. Kelompok tersebut kemudian harus menjawab pertanyaan dari kartu yang dipilih. Jika mereka tidak dapat menjawab, pertanyaan akan dialihkan ke kelompok berikutnya. Proses ini berlanjut dengan cara yang sama hingga ada kelompok yang berhasil memberikan jawaban yang benar. Setiap

- jawaban yang benar mendapatkan 20 poin, sehingga total skor pada turnamen ketiga adalah 100 poin.
5. Guru memantau selama proses turnamen.
  6. Guru menghitung skor akhir dari kedua turnamen yang telah dilaksanakan dengan menjumlahkan poin yang diperoleh dalam setiap turnamen. Skor maksimum dari setiap turnamen adalah 150 poin, dimana siswa dapat mencapai skor tersebut jika berhasil menjawab 5 soal dengan benar pada setiap turnamen.
- Langkah-langkah perhitungan:
- 1) Skor dari Turnamen 1 (maksimal 100 poin) dikombinasikan dengan skor dari Turnamen 2 (maksimal 100 poin), kemudian ditambahkan lagi dengan skor dari Turnamen 3 (maksimal 100 poin).
  - 2) Total poin dari ketiga turnamen kemudian dibagi dengan jumlah anggota tim untuk mendapatkan rata-rata skor tim.
  - 3) Contoh perhitungan: Jika tim berhasil memperoleh total skor 300 poin dan memiliki 5 anggota, maka rata-rata skor dihitung sebagai berikut:
- $$\text{rata - rata skor} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah anggota}} = \frac{300}{5} = 60$$

Julukan tim diberikan berdasarkan rata-rata skor:

- a Super Team: Rata-rata skor  $\geq 45$
- b Great Team: Rata-rata skor 40–45
- c Good Team: Rata-rata skor 30–40

#### E. Penghargaan Kelompok (Team Recognize)

1. Guru mengumumkan kelompok dengan skor rata-rata tertinggi
2. Kelompok pemenang diberikan penghargaan berupa hadiah kecil.
3. Guru memberikan pujian untuk semua kelompok atas kerja sama dan partisipasi mereka.
4. Guru memastikan peserta didik untuk memahami materi ide pokok, ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif.
5. Setelah turnamen berakhir, guru membagikan LKPD (post-test) untuk dikerjakan secara mandiri.
6. Guru mengingatkan peserta didik untuk cermat dalam menjawab soal.

7. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik diminta menyerahkan hasilnya kepada guru.

**KEGIATAN PENUTUP (5 MENIT)**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik.
3. Peserta didik dan guru menutup sesi pembelajaran dengan doa dan salam.

**ASESMEN/PENILAIAN**

**Asesmen/Penilaian**

- Penilaian sikap: Observasi dengan menggunakan rubrik

No	Nama	Sikap												Jumlah Nilai	Skor
		Antusiasme				Sportivitas				Kerja sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2

**Penunjuk Penskoran**

Kriteria	Sudah Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Tampak (2)	Belum Tampak (1)
Antusiasme	Semua anggota menunjukkan semangat tinggi, aktif berpartisipasi, dan	Sebagian besar anggota menunjukkan semangat dan berpartisipasi, meskipun ada	Beberapa anggota tampak antusias, namun sebagian besar pasif atau	Hampir semua anggota tidak antusias dan menunjukkan

	menyelesaikan tugas dengan penuh usaha.	sedikit ketrgganan.	kurang bersemangat.	keinginan untuk berpartisipasi
Sportivitas	Seharus anggota menerima hasil dengan lapang dada, menghargai kelompok lain, dan mengikuti aturan permainan sepenuhnya	Sebagian besar anggota menunjukkan sikap sportif dengan beberapa ketidaksesuaian kecil terhadap hasil	berapa anggota salit menerima hasil dan terkadang melanggar aturan permainan	Hampir semua anggota menunjukkan sikap tidak sportif, sering melanggar aturan, dan tidak meohharga hasil
Kerja sama	Semua anggota kelompok berkontribusi aktif, mendukung satu sama lain, dan bekerja sama dengan baik tanpa konflik	Sebagian besar anggota kelompok berkontribusi tetapi sebagian aktif, meski ada sedikit kurangnya koordinasi	Beberapa anggota berkontribusi, tetapi sebagian besar kurang bekerja sama atau ada konflik kecil	Hampir tidak ada kerja sama antar anggota kelompok, sebagian besar bekerja sendiri-sendiri
Tanggung jawab	Seharus anggota menyelesaikan tugasnya sesuai aturan, maju sesuai giliran, dan bertanggung jawab penuh pada peran masing-masing	Sebagian besar anggota menyelesaikan tugasnya sesuai aturan dengan beberapa kesalahan kecil dalam giliran	Hanya beberapa anggota yang menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas, sementara yang lain pasif	Hampir tidak ada anggota yang menunjukkan tanggung jawab, banyak pelanggaran aturan terjadi

Nilai:  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

- Penilaian pengetahuan: Tes formatif secara tertulis.

Nilai: Skor yang diperoleh x 100

REMEDIAL

Untuk peserta didik yang hasil belajarnya belum memenuhi target, guru mengulang materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas tambahan secara individu untuk membantu mencapai memenuhi hasil belajar.

PENGAYAAN

Untuk peserta didik yang memiliki daya tangkap dan daya kerja lebih baik dibandingkan yang lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Bentuk kegiatan pengayaan tersebut adalah Berikan tugas proyek di mana peserta didik harus menulis teks informatif mereka sendiri, memastikan bahwa mereka menggunakan paragraf dengan kalimat utama yang jelas, serta ide pokok dan ide pendukung yang salin mendukung.

## REFLEKSI PESERTA DIDIK

No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Sedang	Tidak
----	--------------------	----	--------	-------

1	Apakah dengan model pembelajaran <i>Teams Game Tournament (TGT)</i> dengan bantuan media <i>Falshcard</i> ini membuatmu lebih bersemangat untuk belajar?				
2	Apakah kegiatan tournament ini dapat membantu kamu memahami pelajaran?				

#### REFLEKSI GURU

- Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi Ide pokok dan ide pendukung serta membedakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama teks informatif:
  
- Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya :
  
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik :
  
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik :
  
- Buku atau sumber belajar lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini :

#### GLOSARIUM

- Alur konten capaian pembelajaran: elemen-elemen turunan dari capaian pembelajaran yang mencerminkan pencapaian kompetensi secara bertahap.
- Asesmen: usaha untuk mengumpulkan data mengenai proses dan hasil pembelajaran guna mengetahui pencapaian peserta didik dalam kelas pada materi tertentu.
- Capaian pembelajaran: kemampuan yang dicapai pada akhir masa pembelajaran melalui serangkaian proses belajar.

- Tes formatif: penilaian yang dilakukan selama proses belajar mengajar untuk memantau dan memperbaiki proses belajar. Tes ini juga berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.
- Temas Game Tournament (TGT): model pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik dalam menggunakan kuis-kuis.
- Flashcard: media pembelajaran yang berbentuk kartu berisi gambar atau tulisan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Media ini dapat digunakan untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran.
- Tournament: kompetisi terorganisir yang melibatkan sejumlah tim atau individu dalam pertandingan atau olahraga.
- Ide pokok: inti utama atau inti permasalahan yang terdapat dalam bacaan. Ide pokok juga dikenal sebagai gagasan utama. Dalam sebuah paragraf, ide pokok terdapat pada kalimat utama.
- Ide pendukung: ide yang mengembangkan lagi ide pokok dengan kalimat yang lebih mendalam. Ide pendukung juga disebut ide penjelas atau gagasan pendukung. Ide pendukung berfungsi sebagai penjelas dari ide pokok. Ide pendukung menjabarkan dengan detail apa yang coba disampaikan oleh ide pokok.
- Paragraf: kumpulan dari kalimat-kalimat yang berisi tentang satu ide pokok atau gagasan utama.
- Kalimat utama: kalimat yang memuat inti dari sebuah penggalan cerita atau paragraf yang memuat semua isi.
- Paragraf deduktif: paragraf yang dimulai dengan pernyataan umum yang kemudian diuraikan dengan pernyataan khusus sebagai penjelasan.
- Paragraf induktif: paragraf yang kalimat utamanya berada pada akhir paragraf.
- Paragraf campuran atau deduktif-induktif: paragraf yang gagasan utamanya terdapat pada bagian awal dan akhir paragraf.
- Antusiasme adalah sikap atau perasaan semangat, minat, dan keterlibatan yang tinggi terhadap sesuatu, biasanya ditunjukkan melalui tindakan, ekspresi, atau perhatian yang mendalam. Seseorang yang memiliki antusiasme akan cenderung aktif, energik, dan menunjukkan motivasi yang besar dalam menghadapi suatu kegiatan atau situasi.
- Sportivitas adalah sikap atau perilaku yang mencerminkan kejujuran, keadilan, penghormatan terhadap aturan, dan penghargaan terhadap orang lain dalam suatu aktivitas, terutama dalam kompetisi atau kerja sama kelompok. Sportivitas mencakup

- Kerja sama adalah proses atau kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama melalui saling berbagi tugas, tanggung jawab, dan sumber daya. Dalam kerja sama, setiap individu berkontribusi dengan kemampuan atau keahlian masing-masing, serta mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan pekerjaan atau menghadapi tantangan bersama.
- Tanggung jawab adalah kesadaran dan komitmen seseorang untuk melaksanakan tugas atau kewajiban yang telah diberikan, serta bersedia menerima konsekuensi dari tindakan atau keputusan yang diambil. Sikap tanggung jawab mencerminkan kedewasaan, integritas, dan kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Indradi, A., & Purwahida, R. (2022). *ESPS Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV*. (Novinka, N. Rahmawati, Hindrina, M. Iskak, & N. Sari (eds.)). Erlangga.

Semarang, April 2025

Wali Kelas IV A

Siti Azizah, M.Pd.I  
NIP.197207052007012035

Pencipta

Yolanda Novita Rahma  
NIM: 2103096040

Mengatahui,



## Lampiran 12. Rekapitulasi Validitas Soal

No. Soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,800	0,000	Valid	SANGAT TINGGI
2	0,207	0,299	Tidak Valid	
3	0,539	0,004	Valid	CUKUP
4	0,128	0,526	Tidak Valid	
5	0,563	0,002	Valid	CUKUP
6	0,494	0,009	Valid	CUKUP
7	0,836	0,000	Valid	SANGAT TINGGI
8	0,460	0,016	Valid	CUKUP
9	0,511	0,006	Valid	CUKUP
10	0,575	0,002	Valid	CUKUP
11	0,689	0,000	Valid	TINGGI
12	0,602	0,001	Valid	TINGGI
13	0,192	0,377	Tidak Valid	
14	0,491	0,009	Valid	CUKUP
15	0,753	0,000	Valid	TINGGI
16	0,701	0,000	Valid	TINGGI
17	0,628	0,000	Valid	TINGGI
18	0,847	0,000	Valid	SANGAT TINGGI
19	0,795	0,000	Valid	TINGGI
20	0,789	0,000	Valid	TINGGI
21	0,643	0,000	Valid	TINGGI
22	0,578	0,002	Valid	CUKUP
23	0,795	0,000	Valid	TINGGI
24	0,351	0,073	Tidak Valid	
25	0,396	0,041	Tidak Valid	
26	0,514	0,006	Valid	CUKUP
27	0,789	0,000	Valid	TINGGI
28	0,811	0,000	Valid	SANGAT

				TINGGI
29	0,866	0,000	Valid	SANGAT TINGGI
30	0,595	0,001	Valid	CUKUP
31	0,622	0,001	Valid	TINGGI
32	0,658	0,000	Valid	TINGGI
33	0,619	0,001	Valid	TINGGI
34	0,251	0,282	Tidak Valid	
35	0,595	0,001	Valid	CUKUP
36	0,450	0,018	Valid	CUKUP
37	0,440	0,022	Valid	CUKUP
38	0,124	0,539	Tidak Valid	
39	0,653	0,000	Valid	TINGGI
40	0,651	0,002	Valid	TINGGI
41	0,607	0,000	Valid	TINGGI
42	0,369	0,068	Tidak Valid	
43	0,501	0,008	Valid	CUKUP
44	0,694	0,000	Valid	TINGGI
45	-0,10	0,960	Tidak Valid	
46	0,440	0,022	Valid	CUKUP
47	0,727	0,000	Valid	TINGGI
48	0,499	0,008	Valid	CUKUP
49	0,230	0,248	Tidak Valid	
50	-0,008	0,969	Tidak Valid	
51	0,664	0,000	Valid	TINGGI
52	0,407	0,035	Valid	CUKUP
53	0,495	0,009	Valid	CUKUP
54	0,758	0,00	Valid	TINGGI
55	0,699	0,000	Valid	TINGGI
56	0,365	0,061	Tidak Valid	
57	0,206	0,301	Tidak Valid	
58	0,433	0,024	Valid	CUKUP
59	0,489	0,010	Valid	CUKUP
60	0,0361	0,064	Tidak Valid	
61	0,120	0,551	Tidak Valid	

62	0,418	0,030	Valid	CUKUP
63	0,349	0,075	Tidak Valid	
64	0,727	0,000	Valid	TINGGI
65	0,475	0,012	Valid	CUKUP
66	0,775	0,000	Valid	TINGGI

Jika nilai sig. <0,05 maka instrument soal tersebut dapat dikatakan **VALID**

- **0,800 – 1,00 = SANGAT TINGGI**
- **0,600 – 0,799 = TINGGI**
- **0,400 – 0,599 = CUKUP**
- **0,200 – 0,399 = RENDAH**
- **0,000 – 0,199 = SANGAT RENDAH**

## Lampiran 13. Hasil Perhitungan Uji Reabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,961	66

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal01	0,74	0,447	27
Soal02	0,89	0,320	27
Soal03	0,63	0,492	27
Soal04	0,41	0,501	27
Soal05	0,81	0,396	27
Soal06	0,63	0,492	27
Soal07	0,67	0,480	27
Soal08	0,67	0,480	27
Soal09	0,74	0,447	27
Soal10	0,52	0,509	27
Soal11	0,85	0,362	27
Soal12	0,85	0,362	27
Soal13	0,63	0,492	27
Soal14	0,56	0,506	27
Soal15	0,70	0,465	27
Soal16	0,59	0,501	27
Soal17	0,59	0,501	27

Soal18	0,70	0,465	27
Soal19	0,70	0,465	27
Soal20	0,70	0,465	27
Soal21	0,70	0,465	27
Soal22	0,78	0,424	27
Soal23	0,70	0,465	27
Soal24	0,63	0,492	27
Soal25	0,74	0,447	27
Soal26	0,85	0,362	27
Soal27	0,74	0,447	27
Soal28	0,67	0,480	27
Soal29	0,74	0,447	27
Soal30	0,70	0,465	27
Soal31	0,70	0,465	27
Soal32	0,74	0,447	27
Soal33	0,81	0,396	27
Soal34	0,89	0,320	27
Soal35	0,70	0,465	27
Soal36	0,52	0,509	27
Soal37	0,78	0,424	27
Soal38	0,89	0,320	27
Soal39	0,74	0,447	27
Soal40	0,78	0,424	27
Soal41	0,78	0,424	27
Soal42	0,74	0,447	27
Soal43	0,59	0,501	27

Soal44	0,67	0,480	27
Soal45	0,81	0,396	27
Soal46	0,74	0,447	27
Soal47	0,63	0,492	27
Soal48	0,63	0,492	27
Soal49	0,89	0,320	27
Soal50	0,93	0,267	27
Soal51	0,56	0,506	27
Soal52	0,96	0,192	27
Soal53	0,93	0,267	27
Soal54	0,70	0,465	27
Soal55	0,67	0,480	27
Soal56	0,70	0,465	27
Soal57	0,67	0,480	27
Soal58	0,70	0,465	27
Soal59	0,74	0,447	27
Soal60	0,41	0,501	27
Soal61	0,48	0,509	27
Soal62	0,74	0,447	27
Soal63	0,67	0,480	27
Soal64	0,63	0,492	27
Soal65	0,78	0,424	27
Soal66	0,67	0,480	27

#### Lampiran 14. Rekapitulasi Tingkat Kesukaran

No. Soal	Nilai	kategori
1	0,74	Mudah
2	0,89	Mudah
3	0,63	Sedang
4	0,41	Sedang
5	0,81	Mudah
6	0,63	Sedang
7	0,67	Sedang
8	0,67	Sedang
9	0,74	Mudah
10	0,52	Sedang
11	0,85	Mudah
12	0,85	Mudah
13	0,63	Sedang
14	0,56	Sedang
15	0,70	Sedang
16	0,59	Sedang
17	0,59	Sedang
18	0,70	Sedang
19	0,70	Sedang
20	0,70	Sedang
21	0,70	Sedang
22	0,78	Mudah
23	0,70	Sedang
24	0,63	Sedang
25	0,74	Mudah
26	0,85	Mudah
27	0,74	Mudah
28	0,67	Sedang
29	0,74	Mudah
30	0,70	Sedang
31	0,70	Sedang
32	0,74	Mudah

33	0,81	Mudah
34	0,89	Mudah
35	0,70	Sedang
36	0,50	Sedang
37	0,78	Mudah
38	0,89	Mudah
39	0,74	Mudah
40	0,78	Mudah
41	0,78	Mudah
42	0,74	Mudah
43	0,59	Sedang
44	0,67	Sedang
45	0,81	Mudah
46	0,74	Mudah
47	0,63	Sedang
48	0,63	Sedang
49	0,89	Mudah
50	0,93	Mudah
51	0,56	Sedang
52	0,96	Mudah
53	0,93	Mudah
54	0,70	Sedang
55	0,67	Sedang
56	0,70	Sedang
57	0,67	Sedang
58	0,70	Sedang
59	0,74	Mudah
60	0,41	Sedang
61	0,48	Sedang
62	0,74	Mudah
63	0,67	Sedang
64	0,63	Sedang
65	0,78	Mudah
66	0,67	Sedang

### Lampiran 15. Rekapitulasi Daya Pembeda

No. Soal	Nilai	Kriteria
1	0,784	Baik Sekali
2	0,183	Kurang Baik
3	0,522	Baik
4	0,096	Kurang Baik
5	0,541	Baik
6	0,496	Baik
7	0,841	Baik Sekali
8	0,426	Baik
9	0,482	Baik
10	0,554	Baik
11	0,674	Baik
12	0,583	Baik
13	0,170	Kurang Baik
14	0,488	Baik
15	0,733	Baik Sekali
16	0,694	Baik
17	0,597	Baik
18	0,832	Baik Sekali
19	0,777	Baik Sekali
20	0,771	Baik Sekali
21	0,617	Baik
22	0,554	Baik
23	0,777	Baik Sekali
24	0,332	Cukup
25	0,364	Cukup
26	0,496	Baik
27	0,773	Baik Sekali
28	0,793	Baik Sekali
29	0,854	Baik Sekali
30	0,585	Baik
31	0,596	Baik
32	0,635	Baik

33	0,598	Baik
34	0,191	Kurang Baik
35	0,568	Baik
36	0,444	Baik
37	0,411	Baik
38	0,098	Kurang Baik
39	0,630	Baik
40	0,536	Baik
41	0,584	Baik
42	0,358	Cukup
43	0,501	Baik
44	0,670	Baik
45	-0,019	Jelek Sekali
46	0,409	Baik
47	0,703	Baik Sekali
48	0,480	Baik
49	0,229	Cukup
50	0,007	Kurang Baik
51	0,654	Baik
52	0,395	Cukup
53	0,480	Baik
54	0,760	Baik Sekali
55	0,643	Baik
56	0,531	Baik
57	0,187	Kurang Baik
58	0,400	Baik
59	0,482	Baik
60	0,355	Cukup
61	0,090	Kurang Baik
62	0,386	Cukup
63	0,332	Cukup
64	0,703	Baik Sekali
65	0,477	Baik
66	0,755	Baik Sekali

**Lampiran 16. Rekapitulasi Benar Salah Post-Test Kelas Kontrol**

N O	NAMA SISWA (4C)	Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0
1	Abyan Ubayyu Adji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
2	Ahmad Syafiq Ubaidillah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
3	Al Yaqdhan Qays Nabigh	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
4	Aliando Alvaro Putra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	Andre Wijaya Setyawan	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
6	Arsy Qisyah Yanuar	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
7	Asyila Thuz Dzakira	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
8	Atina Taqiyyatal Izzah	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Dhafitha Nizza Nur Azizah	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
10	Fauzia Najwa	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
11	Franda Ainun Najwa	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
12	Imarotul Husna	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1

13	Jauza Shabian Adhwahady	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
14	Khairunnisa Larasati	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
15	Mahira Kamila Husna (S)																			
16	Maritza Syifa Alinarrahman	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
17	Meisyia El Faza Ramadhani	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
18	Muh Habibi Choirul Umam	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
19	Muhammad Adzkhan Rei Ibrahim	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1
20	Muhammad Azyan Mahardika	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
21	Muhammad Jannata Saputra	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
22	Muhammad Khabibul Wasi` (S)																			
23	Muhammad Zaki Firmansyah	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
24	Mukhammad Bintang Farid Attallah	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1

25	Muyassar Nabil	0 1 0 0 1 0 1 0 0 0 0 1 1 0 0 1 0 1 0
26	Raditya Raffa Alrasyid	1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1
27	Salwa Qurrotul Ain	0 1 0 0 0 1 1 1 0 1 1 0 0 1 0 1 1 1 1 1
28	Zakcy Al Azzam (Alfa)	

**Lampiran 17. Rekapitulasi Benar Salah Post-Test Kelas Eksperimen**

N O	NAMA SISWA (4A)	Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0
1	Abil Akhsanul Karim	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Adira Putri Achmad	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
3	Afareen Saufa Zuhriana	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0
4	Aghniya Mecca Badriya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
5	Ahmad Fatih Alkhadafi	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
6	Ahmad Zafran Fakhri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
7	Ainia Arofah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Alfi Raka Prayitno	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1

9	Alika Naila Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
10	Alvina Rosita Putri Nugroho	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
11	Arijal Khoiril Aditya	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
12	Azzam Maajidu Rifqi	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
13	Bilqis Adiba	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
14	Davina Khaira Khusna	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
15	Dhini Ayunindya	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Faeyza Abid Pranaja	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
17	Kaisha Ayunindya Fatiyyakurah ma	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Kavindra Ghazy Ghalibie	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1

19	Kevin Riqza Fathan Fawazi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
20	Maulana Ibrahim Baharudin	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
21	Maulida Azzahra	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
22	Maulidatuz Zahra Aqila	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	
23	Meisyia Shakila Nisa`ul Jannah	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
24	Muhammad Azzam Arrafi	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
25	Muhammad Itmamul Arsyad	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
26	Muhammad Rozaqul Zadid	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
27	Nawang Kinasih	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0

	Tejokesumo																		
28	Naziha Latifah	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0
29	Syarif Faqih Almuqodam	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
30	Talita Zakiyya Adhawiyah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1

## Lampiran 18. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### Case Processing Summary

Kelas		Cases				Total N	Total Percent		
		Valid		Missing					
		N	Percent	N	Percent				
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Post-Test Kelas Kontrol	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%		
	Post-Test Kelas Eksperimen	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%		

### Descriptives

Kelas	Post-Test	Mean		Statistic	Std. Err or
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Kelas Kontrol	57,40	3,595		
		49,98			
		64,82			
		57,39			

	Median	60,00	
	Variance	323,16	
		7	
	Std. Deviation	17,977	
	Minimum	30	
	Maximum	85	
	Range	55	
	Interquartile Range	35	
	Skewness	0,018	0,4 64
	Kurtosis	-1,418	0,9 02
Post-Test Kelas Eksperime n	Mean	67,67	2,0 86
	95% Confidence Interval for Mean	Lowe r Boun d	63,40
		Uppe r Boun d	71,93
	5% Trimmed Mean	67,69	
	Median	67,50	
	Variance	130,57	5
	Std. Deviation	11,427	
	Minimum	45	
	Maximum	90	
	Range	45	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	0,065	0,4 27
	Kurtosis	-0,579	0,8 33

## Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Post-Test Kelas Kontrol	0,1 55	25	0,125	0,922	2 5	0,0 56
	Post-Test Kelas Eksperimen	0,1 16	30	,200*	0,973	3 0	0,6 31

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 19. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

### Case Processing Summary

Kelas		N	Valid Percent	Cases		Total	
				N	Percent	N	Percent
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Post-Test Kelas Kontrol	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Post-Test Kelas Eksperimen	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

### Descriptives

Kelas	Post-Test Kelas Kontrol	Statisti		Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean	
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia		72,40	68,14 - 76,66	2,064
		72,67	5% Trimmed Mean	
		75,00	Median	
		106,500	Variance	
		10,320	Std. Deviation	
		50	Minimum	
		90	Maximum	
		40	Range	
		15	Interquartile Range	

	Skewness	-0,309	0,464
	Kurtosis	-0,523	0,902
Post-Test Kelas Eksperiment	Mean	72,50	1,530
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,37
		Upper Bound	75,63
	5% Trimmed Mean	72,50	
	Median	75,00	
	Variance	70,259	
	Std. Deviation	8,382	
	Minimum	60	
	Maximum	85	
	Range	25	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	-0,118	0,427
	Kurtosis	-1,174	0,833

### Test of Homogeneity of Variance

	Leve ne Statis tic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Memahami Gagasan Dalam Teks Informatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Based on Mean	1,054	1	53 0,309
	Based on Median	0,723	1	53 0,399
	Based on Median and with adjusted df	0,723	1	50,701 0,399
	Based on trimmed mean	0,992	1	53 0,324

## Lampiran 20. Hasil Uji Coba Salah Satu Peserta Didik

LATIHAN SOAL

MIN I KENDAL

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/Tanggal : Selasa 24 Februari 2025

Berar  
$$\begin{aligned} 25 + 26 &= 51 \times 100 \\ &= 66 \\ &= 0,77 \times 100 \end{aligned}$$

Nama : Muhammad Aris Firdaus

~~547~~ = 77

Nilai : 77

Petunjuk :

1. Mulailah dengan berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama serta hari dan tanggal pada lembar jawaban.
3. Dabulukan mengerjakan soal yang dianggap paling mudah.
4. Jika ada soal yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.
5. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru.

Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban yang benar!

Bacalah paragraf berikut!

Setiap pagi, kita disarankan untuk makan sarapan yang sehat. Sarapan dapat memberikan energi untuk memulai hari dengan baik. Selain itu, sarapan yang bergizi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih menu sarapan yang sehat dan seimbang.

Apa ide pokok dari paragraf di atas..

- a. Sarapan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir
- b. Sarapan sangat penting untuk memulai hari dengan baik
- c. Sarapan yang sehat memberikan energi untuk tubuh
- d. Menu sarapan yang seimbang sangat dianjurkan setiap pagi

Perhatikan paragraf berikut!

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna di masa depan. Selain itu, pendidikan juga membantu seseorang berpikir kritis dan mengambil keputusan dengan bijak.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Sekolah adalah tempat yang tidak terlalu penting dalam kehidupan
- b. Pendidikan hanya berguna bagi anak-anak dan tidak diperlukan oleh orang dewasa
- c. Pendidikan membantu seseorang mencapai cita-cita dan meningkatkan kualitas hidup
- d. Semua orang tidak perlu berpendidikan tinggi untuk sukses dalam hidup

Bacalah paragraf berikut!

Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan di bidang teknologi komunikasi, seperti internet dan smartphone, membuat orang lebih mudah terhubung satu sama lain. Teknologi juga memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia.

Tersusun dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Narratif
- d. Campuran

Bacalah paragraf berikut!

Makanan sehat sangat penting untuk kesehatan tubuh. Makanan yang mengandung banyak vitamin dan mineral dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, makanan sehat juga dapat membantu mencegah berbagai penyakit. Oleh karena itu, kita harus memilih makanan yang sehat setiap hari.

Tersusun dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

Bacalah paragraf berikut!

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin sering seseorang berolahraga, semakin baik kesehatan tubuhnya. Mereka yang rutin berolahraga cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dan lebih jarang sakit. Selain itu, olahraga yang teratur dapat membantu memperkuat berat badan.

Tersusun dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

Perhatikan paragraf berikut!

Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan. Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan. Selain itu, kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan juga memperparah kondisi

ini. Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar dan menyebabkan genangan air yang berujung pada banjir.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan dan Penyebab utama banjir adalah borosnya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan
- X Buruknya sistem drainase di kota-kota besar dan Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan memperparah kondisi ini
- c. Kebiasaan membuang sampah sembarangan menyebabkan banjir dan Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan genangan air
- d. Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga terjadi banjir dan Banjir mengganggu aktivitas masyarakat di kota-kota besar

 Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat menjelang ujian dan tidak terbiasa mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, membiasakan membaca setiap hari sangat penting untuk meningkatkan pemahaman.

(2) Tanaman membutuhkan perawatan yang baik agar dapat tumbuh dengan sehat. Penyiraman yang cukup akan membuat tanaman tetap segar. Selain itu, pemberian pupuk secara berkala juga penting untuk memajang pertumbuhan. Oleh karena itu, merawat tanaman dengan baik adalah kunci utama agar tanaman tetap subur dan sehat.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- X (1) Induktif dan (2) campuran
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

 Perhatikan paragraf berikut!

(1) Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. (2) Salah satu manfaatnya adalah menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia dan hewan. (3) Selain itu, hutan juga menyerap karbon dioksida sehingga mengurangi peningkatan global. (4) Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan sangatlah penting.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf deduktif, bagaimana susunan yang benar...

- a. (4) – (1) – (2) – (3)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- X (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

9. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat bagi tubuh. (2) Salah satu manfaatnya adalah menjaga kesehatan jantung dan meningkatkan kebugaran tubuh.

(3) Selain itu, olahraga juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.  
(4) Dengan demikian, olahraga perlu menjadi bagian dari gaya hidup sehat.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (1) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

1. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Kedisiplinan adalah kunci kesuksesan seseorang. (2) Dengan disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dan pekerjaannya dengan lebih baik. (3) Selain itu, kedisiplinan membantu seseorang mencapai tujuan dengan lebih terarah. (4) Oleh sebab itu, penting bagi setiap individu untuk membangun kebiasaan disiplin sejak dulu.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola campuran, bagaimana urutan yang benar...

- a. (1) – (2) – (3) – (4)
- b. (1) – (3) – (2) – (4)
- c. (2) – (3) – (4) – (1)
- d. (2) – (3) – (1) – (4)

2. Perhatikan paragraf berikut!

Burung hantu adalah salah satu burung pemangsa yang aktif di malam hari. Burung ini memiliki penglihatan yang sangat tajam dalam kegelapan. Selain itu, burung hantu juga memiliki pendengaran yang sangat baik, sehingga dapat mendeteksi keberadaan mangsa dengan mudah.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Burung hantu bisa melihat dan mendengar dengan sangat baik
- b. Burung hantu hanya berburu di siang hari
- c. Burung hantu hanya memakan matanya untuk mencari makan
- d. Burung hantu punya ukuran sayap yang lebar

3. Perhatikan paragraf berikut!

Hutan memiliki peran penting bagi kehidupan. Selain menjadi rumah bagi berbagai makhluk hidup, hutan juga membantu menjaga keseimbangan udara. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga membantu mengurangi polusi udara.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan berfungsi menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk bernapas
- b. Hutan memiliki peranan yang besar bagi kelangsungan hidup manusia dan hewan
- c. Hutan sama sekali tidak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
- d. Manusia tetap bisa bernapas tanpa adanya oksigen dari hutan

3. Perhatikan ide pendukung berikut!

Banyak nelayan mengalami kesulitan mencari ikan karena laut tercemar. Sampah plastik di laut mengganggu ekosistem laut. Pembuangan limbah ke laut merusak habitat ikan.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Banyak nelayan yang bekerja setiap hari untuk mencari ikan
- b. Laut yang tercemar memberikan dampak negatif bagi kehidupan laut
- c. Ikan-ikan di laut berkembang biak dengan baik di ekosistem yang sehat
- d. Masyarakat pesisir banyak yang bekerja sebagai nelayan

4. Perhatikan paragraf berikut!

Sekolah yang bersih dan rapi membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. ....

- . Lingkungan yang terawat juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, semua siswa harus menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...

- a. Semua siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap
- b. Membersihkan kelas secara rutin dapat menjaga kebersihan sekolah
- c. Para siswa harus datang tepat waktu setiap hari
- d. Guru mengajarkan berbagai mata pelajaran di sekolah

5. Bacalah paragraf berikut!

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di musim hujan. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi dan drainase yang tidak lancar. Selain itu, faktor lainnya seperti pembangunan hutan dan pembangunan yang tidak teratur juga dapat memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga kelestarian hutan.

Apa ide pokok dari paragraf di atas..

- a. Banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi
- b. Penebangan hutan menyebabkan banjir
- c. Banjir terjadi karena drainase yang tidak lancar

d. Upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga hutan

6. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
- b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang
- c. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang

Sesorang yang suka membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi

Bacalah paragraf berikut!

Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuannya. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus terus dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan.

Ternamak dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- Induktif
- c. Deskriptif
- d. Campuran

Bacalah paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu tanaman dalam proses fotosintesis yang sangat penting bagi kelangsungan hidupnya. Selain itu, air juga berfungsi untuk mengangut nutrisi dari akar ke seluruh bagian tanaman. Jika tanaman kekurangan air, maka diaanya akan layu dan akhirnya mati.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Air membantu dalam proses fotosintesis dan Tanaman tetap bisa hidup tanpa air
- b. Air berfungsi untuk mengangut nutrisi dan Air tidak berperan dalam pertumbuhan tanaman
- Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik dan Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati
- d. Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati dan Air sangat penting bagi proses fotosintesis tanaman

Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Bersepeda memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan bersepeda secara rutin, tubuh menjadi lebihbuger dan daya tahan meningkat. Selain itu, bersepeda juga dapat membantu mengurangi polusi udara karena tidak menghasilkan emisi gas buang.

(2) Makanan yang bergizi memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Misalnya, makanan yang kaya protein membantu pertumbuhan otot, sedangkan makanan yang mengandung serat baik untuk pencernaan. Selain itu, vitamin dan mineral dalam makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, kita harus mengonsumsi makanan yang bergizi agar tetap sehat.

Ternasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Deduktif dan (2) campuran
- d. (1) Campuran dan (2) induktif

8. Perhatikan paragraf berikut!

Pohon mangrove memiliki banyak manfaat bagi lingkungan. Akar pohon ini dapat mencegah abrasi pantai dan menjadi tempat hidup berbagai biota laut. Selain itu, hutan mangrove juga membantu mengurangi kadar karbon dioksida di udara.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Hutan mangrove berguna untuk menjaga kualitas udara
- b. Pohon mangrove memberikan banyak manfaat bagi alam sekitar
- c. Akar pohon mangrove bisa tumbuh panjang dan kuat
- d. Banyak hewan laut yang tinggal di sekitar pohon mangrove

1. Perhatikan paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu proses fotosintesis yang sangat penting bagi tanaman. Selain itu, air juga berperan dalam penyerapan zat hara dari tanah. Jika tanaman kekurangan air, pertumbuhannya akan terhambat.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Tanaman memerlukan air agar dapat tumbuh dengan sehat dan kuat
- b. Tanaman dapat bertahan hidup meskipun tanpa air
- c. Tanaman tetap bisa tumbuh subur meskipun tidak disiram air
- d. Air memiliki peran penting dalam proses fotosintesis pada tanaman

2. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Membaca buku meningkatkan daya ingat seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh banyak informasi baru. Kebiasaan membaca juga dapat meningkatkan konsentrasi.

Kalimat utama yang seru untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca adalah aktivitas yang hanya dilakukan oleh pelajar
- b. Banyak orang yang suka membaca buku di waktu senggang
- c. Membaca memberikan banyak manfaat bagi seseorang
- d. Buku cerita lebih menarik dibandingkan buku pelajaran

3. Perhatikan paragraf berikut!

Buah-buahan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. .... Buah mengandung berbagai vitamin yang dibutuhkan tubuh. Selain itu, serat dalam buah juga membantu melancarkan pencernaan.

Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Buah-buahan bisa dibeli di pasar tradisional dan supermarket
- b. Bush yang segar biasanya memiliki warna yang lebih cerah
- c. Banyak orang lebih suka makan camilan daripada buah-buahan
- d. Mengonsumsi bush secara rutin dapat meningkatkan daya tahan tubuh

24. Bacalah paragraf berikut!

Burung memiliki berbagai jenis paruh yang berbeda sesuai dengan jenis makanannya. Burung elang memiliki paruh yang tajam dan kuat untuk merobek daging. Burung pelikan memiliki paruh panjang dan berkantong untuk menangkap ikan. Sementara itu, burung pipit memiliki paruh kecil dan runcing yang cocok untuk memakan biji-bijian.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah....

- a. Burung elang memiliki paruh tajam untuk merobek daging dan Tidak semua burung memiliki bentuk paruh yang sama
- b. Burung memiliki berbagai jenis paruh sesuai dengan makanannya dan Burung elang memiliki paruh yang tajam dan kuat untuk merobek daging
- c. Burung pelikan memiliki paruh berkantong untuk menangkap ikan dan Burung menggunakan paruhnya untuk makan sesuai jenis makanannya
- d. Burung pipit memiliki paruh kecil dan runcing dan Burung memiliki berbagai jenis paruh yang berbeda sesuai dengan makanannya

25. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Menanam pohon memiliki banyak manfaat bagi lingkungan. (2) Pohon dapat menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia. (3) Selain itu, pohon juga membantu mengurangi risiko banjir dan erosi tanah. (4) Oleh karena itu, kita harus rajin menanam pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat....

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (4) – (1)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (2) – (1) – (3) – (4)

26. Berikut adalah paragraf yang telah dicacat:

(1) Mengonsumsi makanan bergizi dapat membantu tubuh mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan. (2) Oleh karena itu, setiap orang sebaiknya menerapkan pola hidup sehat dalam kesehariannya. (3) Gaya hidup sehat sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh. (4) Selain itu, rutin berolahraga juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh.

Jika paragraf di atas ingin dibuat dengan pola deduktif, bagaimana susunan yang tepat....

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (4) – (2) – (3) – (1)
- c. (4) – (1) – (4) – (2)
- d. (3) – (1) – (2) – (4)

27. Perhatikan paragraf berikut!

Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan berolahraga secara teratur, tubuh menjadi lebihbugar dan kuat. Selain itu, olahraga juga membantu meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Oleh karena itu, setiap orang dianjurkan untuk rutin berolahraga.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga sama sekali tidak berpengaruh terhadap kondisi kesehatan seseorang
- b. Hanya atlet profesional yang membutuhkan olahraga dalam kehidupan sehari-hari
- c. Seseorang yang jarang berolahraga tidak perlu memperhatikan kesehatannya
- d. Berolahraga secara rutin dapat menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan daya tahan tubuh

28. Perhatikan paragraf berikut!

Menjaga kebersihan tangan sangat penting untuk kesehatan. .... Tangan yang kotor dapat menjadi sarana penyebaran kuman dan virus. Oleh karena itu, kita harus rajin mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah menggunakan toilet. Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Mencuci tangan dengan air saja sudah cukup untuk membersihkan kuman
- b. Menjaga kebersihan tubuh juga penting selain mencuci tangan
- c. Banyak orang lupa mencuci tangan setelah bermain di luar rumah
- d. Penggunaan sabun dan air mengalir lebih efektif dalam membunuh kuman

29. Perhatikan paragraf berikut!

Teknologi berkembang pesat dan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Salah satu manfaatnya adalah mempermudah komunikasi, seperti melalui telepon dan internet. Selain itu, teknologi juga membantu dalam bidang pendidikan dengan menyediakan berbagai sumber belajar secara daring.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Teknologi hanya digunakan untuk bermain dan bersenang-senang
- b. Perkembangan teknologi tidak berpengaruh terhadap pendidikan
- c. Manusia lebih baik hidup tanpa teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- d. Teknologi mempermudah komunikasi dan mendukung proses belajar secara daring

30. Bacalah paragraf berikut!

Membuang sampah pada tempatnya merupakan kebiasaan yang harus diterapkan oleh setiap orang. Sampah yang dibuang sembarangan dapat mencemari lingkungan dan menimbulkan berbagai penyakit. Selain itu, lingkungan yang kotor juga dapat mengurangi keindahan dan kenyamanan tempat tinggal. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan sangat penting bagi kesehatan dan kenyamanan bersama.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

31. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. (2) Dengan rutin berolahraga, seseorang dapat meningkatkan daya tahan tubuh. (3) Selain itu, olahraga juga

membantu mengurangi stres dan menjaga berat badan ideal. (4) Oleh karena itu, olahraga harus dilakukan secara teratur.

Jika paragraf diubah menjadi pola campuran, bagaimana susunan yang benar...

- a. (1) – (2) – (3) – (1)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (4) – (2) – (3) – (1)

12. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Olahraga memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Dengan berolahraga secara rutin, tubuh menjadi lebih sehat danbugar. Selain itu, olahraga dapat mengurangi risiko berbagai penyakit. Oleh karena itu, olahraga harus menjadi bagian dari gaya hidup kita.

(2) Menabung adalah kebiasaan baik yang harus diterapkan sejak dulu. Dengan menabung, seseorang dapat memiliki cadangan dana untuk kebutuhan mendesak. Selain itu, menabung juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Termauk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Campuran dan (2) deduktif
- c. (1) Induktif dan (2) campuran
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

13. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Jalan yang rusak dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Jalan berlubang membuat pengendara kesulitan dalam berkendara. Pemerintah perlu melakukan perbaikan jalan secara berkala.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Jalan yang rusak membebaskan pengguna jalan
- b. Banyak kendaraan melewati jalan raya setiap hari
- c. Jalan raya di kota besar selalu padat dan ramai
- d. Perbaikan jalan memerlukan banyak biaya

LATIHAN SOAL  
MIN I KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IV (Empat) 26  
Hari/Tanggal : Selasa 25 Februari 2025

Nama : muhammardastash Firdaus

Nilai :

Petunjuk :

1. Mulailah dengan berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama serta hari dan tanggal pada lembar jawaban.
3. Dahulukan mengerjakan soal yang dianggap paling mudah.
4. Jika ada soal yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.
5. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru.

Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban yang benar!

A. Bacalah paragraf berikut!

Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita bekerja dan berkomunikasi. Dengan adanya internet, kita dapat berkomunikasi dengan siapa saja di seluruh dunia. Selain itu, teknologi juga memungkinkan pekerjaan dilakukan dengan lebih efisien, seperti menggunakan aplikasi untuk mempermudah pekerjaan administrasi.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Kemajuan teknologi mempermudah komunikasi dan pekerjaan
- b. Teknologi membuat pekerjaan menjadi lebih efisien
- c. Teknologi membawa perubahan besar dalam cara kita bekerja
- d. Internet mempermudah komunikasi dengan orang lain

B. Perhatikan paragraf berikut!

Menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab semua orang. Lingkungan yang bersih dapat menciptakan udara yang lebih sehat dan nyaman. Jika lingkungan kotor dan penuh sampah, berbagai penyakit dapat muncul dan membahayakan keselatan manusia.

Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membuang sampah sembarangan tidak berpengaruh pada kebersihan lingkungan
- b. Menjaga kebersihan hanya perlu dilakukan oleh petugas kebersihan
- c. Lingkungan yang bersih tidak memberikan dampak bagi kesehatan manusia
- d. Sampah yang dibiarkan menumpuk dapat menjadi sarang berbagai penyakit

6. Bacalah paragraf berikut!

Banyak orang yang memiliki kebiasaan merokok mengalami masalah pernapsan seperti batuk kronik dan sesak napas. Selain itu, mereka yang merokok lebih berisiko terkena penyakit jantung. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa merokok dapat merusak kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Argumentatif

7. Bacalah paragraf berikut !

Hutan yang gundul menyebabkan kerusakan pada tanah terhadap air hujan. Hal ini mengakibatkan air mengalir langsung ke permukaan dan meningkatkan risiko banjir. Selain itu, penebangan hutan secara liar juga mengurangi produksi oksigen yang dibutuhkan makhluk hidup. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa menjaga kelestarian hutan sangat penting bagi keseimbangan alam.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Narratif

8. Bacalah paragraf berikut!

Olahraga sangat penting bagi kesehatan tubuh. Dengan berolahraga secara teratur, tubuh menjadi lebih sehat danbugar. Selain itu, olahraga juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tidak mudah sakit. Oleh karena itu, setiap orang disarankan untuk berolahraga minimal 30 menit setiap hari.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga dapat membuat tubuh lebih bugar dan Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh
- b. Olahraga meningkatkan daya tahan tubuh dan Beberapa orang tetap bisa sehat meskipun jarang berolahraga
- c. Setiap orang disarankan berolahraga setiap hari dan Olahraga membantu menjaga kesehatan tubuh

d. Olahraga sangat penting bagi kesehatan tubuh dan Dengan berolahraga secara teratur, tubuh menjadi lebih sehat dan bugar

9. Bacalah kedua paragraf berikut!

- (1) Polusi udara semakin meningkat di kota-kota besar. Asap kendaraan bermotor menjadi salah satu penyebab utama polusi. Selain itu, asap dari pabrik juga berkontribusi terhadap pencemaran udara. Jika tidak segera diatasi, polusi udara dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia.  
(2) Jika kita membuang sampah sembarangan, lingkungan akan menjadi kotor. Sampah yang menumpuk dapat menimbulkan bau tidak sedap dan menjadi tempat berkembang biaknya bakteri. Akibatnya, berbagai penyakit dapat muncul dan mengganggu kesehatan manusia. Oleh karenanya, membuang sampah pada tempatnya sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

10. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Buah mangga mengandung banyak vitamin dan serat yang baik untuk tubuh. (2) Vitamin C dalam mangga dapat meningkatkan daya tahan tubuh. (3) Selain itu, serat dalam mangga membantu melancarkan pencernaan. (4) Mengonsumsi mangga secara rutin sangat baik untuk kesehatan.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola deduktif, manakah susunan yang benar...

- a. (4) – (1) – (2) – (3)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

11. Perhatikan paragraf berikut!

Air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap hari, manusia membutuhkan air untuk minum, memasak, dan mandi. Namun, saat ini banyak sumber air yang tercemar akibat limbah industri dan sampah. Oleh karena itu, kita harus menjaga kebersihan air agar tetap bisa digunakan.

Maka ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Limbah industri tidak berbahaya bagi air
- b. Air hanya digunakan untuk keperluan minum
- c. Semua air di bumi sudah tercemar
- d. Air bersih sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

12. Perhatikan ide pendukung berikut!

Sampah plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan. Mengurangi penggunaan plastik dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan.

9. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Polusi udara semakin meningkat di kota-kota besar. Asap kendaraan bermotor menjadi salah satu penyebab utama polusi. Selain itu, asap dari pabrik juga berkontribusi terhadap pencemaran udara. Jika tidak segera diatasi, polusi udara dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia.

(2) Jika kita membuang sampah sembarangan, lingkungan akan menjadi kotor. Sampah yang menumpuk dapat menimbulkanbau tidak sedap dan menjadi tempat berkembang biaknya bakteri. Akibatnya, berbagai penyakit dapat muncul dan mengganggu keselatan manusia. Oleh karena itu, membuang sampah pada tempatnya sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

10. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Buah mangga mengandung banyak vitamin dan serat yang baik untuk tubuh. (2) Vitamin C dalam mangga dapat meningkatkan daya tahan tubuh. (3) Selain itu, serat dalam mangga membantu melancarkan pencernaan. (4) Mengonsumsi mangga secara rutin sangat baik untuk kesehatan.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola deduktif, manakah susunan yang benar...

- a. (4) – (1) – (2) – (3)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

11. Perhatikan paragraf berikut!

Air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap hari, manusia membutuhkan air untuk minum, memasak, dan mandi. Namun, saat ini banyak sumber air yang tercemar akibat limbah industri dan sampah. Oleh karena itu, kita harus menjaga kebersihan air agar tetap bisa digunakan.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Limbah industri tidak berbahaya bagi air
- b. Air hanya digunakan untuk keperluan minum
- c. Semua air di bumi sudah tercemar
- d. Air bersih sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

12. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Sampah plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan. Mengurangi penggunaan plastik dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Sampah plastik menjadi masalah besar bagi lingkungan
- b. Banyak orang menggunakan plastik dalam kehidupan sehari-hari
- c. Sampah organik lebih mudah terurai dibandingkan sampah plastik
- d. Sampah plastik dapat digunakan kembali untuk berbagai keperluan

3. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Olahraga membantu memperkuat otot dan tulang. Dengan berolahraga secara teratur, daya tahan tubuh meningkat. Olahraga juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh
- b. Banyak orang suka berolahraga di pagi hari
- c. Beberapa jenis olahraga membutuhkan perlatan khusus
- d. Olahraga adalah kegiatan yang melelahkan tetapi menyenangkan

4. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik.

Idé pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
- b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang
- c. Seseorang yang rajin membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi
- d. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang.

5. Bacalah paragraf berikut!

Makanan sehat sangat penting untuk kesehatan tubuh. Makanan yang kaya akan vitamin dan mineral dapat membantu tubuh tetap kuat dan bugar. Selain itu, makanan sehat juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah berbagai penyakit. Karena itu, kita harus memilih makanan yang sehat dan bergizi setiap hari.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Makanan sehat penting untuk tubuh yang sehat
- b. Vitamin dan mineral dibutuhkan oleh tubuh untuk daya tahan
- c. Makanan sehat dapat mencegah penyakit
- d. Kita harus memilih makanan yang bergizi setiap hari

6. Perhatikan paragraf berikut!

Menanam pohon memiliki banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon dapat menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Selain itu, pohon juga dapat mencegah erosi dan menjaga kesuburan tanah.

Idé pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Menanam pohon tidak memiliki dampak terhadap lingkungan

- b. Pohon hanya berfungsi sebagai tempat berteduh dari panas matahari
- c. Pohon membantu menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen
- d. Pohon tidak berpengaruh terhadap kesuburan tanah

 b. Bacalah paragraf berikut!

Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Hutan memberikan oksigen yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup, tempat tinggal bagi berbagai spesies, dan juga berperan dalam menjaga keseimbangan alam. Oleh karena itu, kita harus menjaga keberadaan hutan agar tidak mengalami kerusakan.

Termauk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

 b. Bacalah paragraf berikut!

Pemanasan global semakin meningkat setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan bahan bakar fosil yang berlebihan. Selain itu, penebangan hutan secara liar juga menyebabkan peningkatan suhu bumi. Jika tidak segera ditangani, pemanasan global akan berdampak buruk bagi kehidupan di masa depan.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Penggunaan bahan bakar fosil menyebabkan pemanasan global dan Pemanasan global perlu ditangani untuk mengurangi dampaknya
- b. Penebangan hutan menyebabkan peningkatan suhu bumi dan Pemanasan global memiliki dampak besar bagi kehidupan
- c. Pemanasan global berdampak buruk bagi kehidupan dan Pemanasan global semakin meningkat setiap tahun

 b. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Makanan cepat saji sering mengandung kadar lemak dan gula yang tinggi. Konsumsi berlebihan dapat menyebabkan obesitas dan berbagai penyakit lainnya, seperti diabetes dan tekanan darah tinggi. Selain itu, makanan cepat saji juga kurang mengandung serat yang penting bagi pencernaan. Oleh karena itu, terlalu sering mengonsumsi makanan cepat saji tidak baik untuk kesehatan.

(2) Kedisiplinan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan. Dengan bersikap disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dengan baik dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, kedisiplinan juga melatih tanggung jawab dan ketekunan dalam bekerja.

Termauk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Campuran dan (2) deduktif
- c. (1) Induktif dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran



Perhatikan paragraf berikut!

(1) Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kesehatan. (2) Sampah yang berserakan dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk dan bakteri. (3) Selain itu, air yang tercemar bisa menyebabkan berbagai penyakit. (4) Oleh karena itu, masyarakat harus lebih peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Jika paragraf tersebut dihubungkan menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (1) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (2) – (3) – (4) – (1)



Perhatikan paragraf berikut!

(1) Olahraga secara teratur dapat meningkatkan kesehatan tubuh. (2) Salah satu manfaat olahraga adalah memperkuat jantung dan melancarkan peredaran darah. (3) Oleh karena itu, menjadikan olahraga sebagai kebiasaan sehari-hari sangat disarankan. (4) Selain itu, olahraga juga dapat membantu menjaga berat badan agar tetap ideal.

Jika paragraf tersebut dihubungkan dengan pola campuran, manakah susunan yang benar...

- a. (4) – (2) – (1) – (3)
- b. (1) – (2) – (4) – (3)
- c. (2) – (4) – (1) – (3)
- d. (4) – (1) – (3) – (2)



2. Perhatikan paragraf berikut!

Lebah adalah serangga yang sangat bermanfaat bagi lingkungan. Selain menghasilkan madu, lebah juga membantu penyerbukan tanaman. Tanpa lebah, banyak tanaman yang kesulitan berkembang biak karena tidak terjadi proses penyerbukan. Oleh karena itu, keberadaan lebah sangat penting dalam ekosistem.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Lebah hanya bermanfaat karena menghasilkan madu
- b. Tanaman bisa berkembang biak tanpa bantuan lebah
- c. Lebah sangat berguna bagi ekosistem karena membantu penyerbukan dan menghasilkan madu
- d. Lebah tidak memiliki peran dalam lingkungan



Perhatikan paragraf berikut!

Gunung berapi memiliki peran penting dalam keseimbangan alam. Saat meletus, gunung berapi mengeluarkan abu vulkanik yang dapat menyuburkan tanah. Selain itu, aktivitas gunung berapi juga membantu membentuk sumber air panas alami yang bermanfaat bagi manusia. Meskipun berbahaya, keberadaan gunung berapi sangat berpengaruh bagi ekosistem.

- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Eksposisi

 8. Bacalah paragraf berikut!

Banyak orang yang jarang berolahraga lebih rentan mengalami berbagai penyakit, seperti obesitas dan diabetes. Selain itu, kurangnya aktivitas fisik juga dapat menyebabkan tubuh menjadi lemas dan tidak bugar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang yang tidak berolahraga secara rutin memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit jantung. Oleh karena itu, olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh.

Termauk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

 9. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Menjaga kebersihan lingkungan sangatlah penting. Sampah yang tidak dibuang pada tempatnya dapat mencemari tanah dan air. Selain itu, lingkungan yang kotor menjadi sarang bagi berbagai penyakit. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan harus selalu dijaga agar kita dapat hidup sehat dan nyaman.

(2) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat ujian tanpa mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, kebiasaan membaca sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Termauk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Induktif dan (2) deduktif
- b. (1) Deduktif dan (2) induktif
- c. (1) Campuran dan (2) induktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

 10. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. (2) Dengan membaca, kita dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan. (3) Selain itu, membaca juga meningkatkan daya ingat dan memperluas kosakata. (4) Oleh sebab itu, kita harus membiasakan membaca sejak dulu.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf induktif, bagaimana urutan yang benar...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (1) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (2) – (3) – (4) – (1)

63. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Sampah plastik menjadi salah satu penyebab utama pencemaran lingkungan.

Plastik yang tidak terurai dengan cepat dapat mencemari tanah dan air. (2) Selain itu, sampah plastik yang dibuang sembarangan dapat menyumbat saluran air dan menyebabkan banjir. (4) Oleh karena itu, kita harus mengurangi penggunaan plastik dan mendaur ulang sampah plastik dengan baik.

Jika paragraf tersebut disusun menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (4) – (1)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (2) – (1) – (3) – (4)

64. Perhatikan paragraf berikut!

Sampah plastik menjadi masalah besar bagi lingkungan. Plastik sulit terurai sehingga dapat mencemari tanah dan air. Selain itu, sampah plastik yang dibuang sembarangan dapat membahayakan kehidupan hewan laut dan darat. Oleh karena itu, penggunaan plastik harus dikurangi.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- A. Sampah plastik dapat mencemari lingkungan dan membahayakan makhluk hidup
- B. Sampah plastik mudah terurai dalam waktu singkat
- C. Hewan laut tidak terpengaruh oleh sampah plastik
- D. Sampah plastik hanya berbahaya bagi tanah

65. Perhatikan paragraf berikut!

Hewan kucing sering dipelihara oleh manusia karena sifatnya yang jinak dan mudah beradaptasi. Kucing juga bisa menjadi teman yang menyenangkan bagi pemiliknya. Selain itu, kucing dapat membantu mengurangi stres dengan tingkah lakunya yang lucu dan menggemaskan.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- A. Kucing dipelihara hanya karena tingkahnya yang menggemaskan
- B. Kucing banyak dipelihara karena sifatnya yang ramah dan mudah menyesuaikan diri
- C. Kucing bermanfaat untuk menangkap tikus di dalam rumah
- D. Kucing adalah hewan yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru

66. Perhatikan paragraf berikut!

Buah-buahan mengandung banyak vitamin yang baik untuk kesehatan tubuh. Vitamin C dalam buah membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, buah juga mengandung serat yang baik untuk pencernaan. Oleh karena itu, mengonsumsi buah setiap hari sangat dianjurkan.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Buah-buahan mengandung berbagai vitamin yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh
- b. Mengonsumsi buah tidak memberikan manfaat apa pun bagi Kesehatan
- c. Kandungan vitamin C dalam buah dapat membantu meningkatkan sistem imun tubuh
- d. Semua jenis makanan memiliki kandungan gizi yang sama dengan buah

45. Bacalah paragraf berikut!

Kesehatan adalah hal yang sangat berharga bagi setiap manusia. Untuk menjaga kesehatan, kita harus menerapkan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, dan istirahat yang cukup. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan juga sangat penting agar terhindar dari berbagai penyakit. Oleh karena itu, menjaga kesehatan harus menjadi prioritas utama dalam kehidupan kita.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas... .

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

46. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku dapat menambah wawasan seseorang. .... Dengan membaca, seseorang bisa mengetahui berbagai informasi baru. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berpikir kritis.

Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang bisa dibaca
- b. Beberapa orang lebih suka menonton film daripada membaca buku
- c. Seseorang yang sering membaca biasanya memiliki penilaian yang lebih baik
- d. Buku yang bagus biasanya memiliki sampul yang menarik

## Lampiran 21. Hasil Post-Test Nilai Tertinggi dan Terendah Peserta Didik Di Kelas Kontrol

### LATIHAN SOAL

MIN I KENDAL

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/Tanggal : Rabu / 16 Februari 2025

Nama : Rachya Raffia Alhasyid

Nilai : 17 x 5 = 85

#### Petunjuk :

1. Mulailah dengan berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama serta hari dan tanggal pada lembar jawaban.
3. Dabulukan mengerjakan soal yang dianggap paling mudah.
4. Jika ada soal yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.
5. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru.

Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban yang benar!

Bacalah paragraf berikut!

Setiap pagi, kita disarankan untuk makan sarapan yang sehat. Sarapan dapat memberikan energi untuk memulai hari dengan baik. Selain itu, sarapan yang bergizi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki menu sarapan yang sehat dan seimbang.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Sarapan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir
- b. Sarapan sangat penting untuk memulai hari dengan baik.
- c. Sarapan yang sehat memberikan energi untuk tubuh
- d. Makan sarapan yang seimbang sangat dianjurkan setiap pagi

Bacalah paragraf berikut!

Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan di bidang teknologi komunikasi, seperti internet dan smartphone, membuat orang lebih mudah terhubung satu sama lain. Teknologi juga memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia.

Termasuk dalam jenis paragraf upakar teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Narratif
- d. Campuran

A. Perhatikan paragraf berikut!

Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan. Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan. Selain itu, kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan juga memperparah kondisi ini. Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar dan menyebabkan genangan air yang berujung pada banjir.

Makna ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah....

- A Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan dan Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan
- b. Buruknya sistem drainase di kota-kota besar dan Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan memperparah kondisi ini
- c. Kebiasaan membuang sampah sembarangan menyebabkan banjir dan Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan genangan air
- d. Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga terjadi banjir dan Banjir mengganggu aktivitas masyarakat di kota-kota besar

B. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. (2) Salah satu manfaatnya adalah menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia dan hewan. (3) Selain itu, hutan juga menyerap karbon dioksida sehingga mengurangi pemanasan global. (4) Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan sangatlah penting.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf deduktif, bagaimana susunan yang benar...

- a. (4) – (1) – (2) – (3)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

C. Perhatikan paragraf berikut!

Burung hantu adalah salah satu burung pemangsa yang aktif di malam hari. Burung ini memiliki penglihatan yang sangat tajam dalam kegelapan. Selain itu, burung hantu juga memiliki pendengaran yang sangat baik, sehingga dapat mendeteksi keberadaan mangsa dengan mudah.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- A Burung hantu bisa melihat dan mendengar dengan sangat baik
- b. Burung hantu hanya berburu di siang hari
- c. Burung hantu hanya mencari matanya untuk mencari makan
- d. Burung hantu punya ukuran sayap yang lebar

D. Perhatikan paragraf berikut!

Sekolah yang bersih dan rapi membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. ....

Lingkungan yang terawat juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, semua siswa harus menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...

- a. Semua siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap
- b. Membersihkan kelas secara rutin dapat menjaga kebersihan sekolah
- c. Para siswa harus datang tepat waktu setiap hari
- d. Guru mengajarkan berbagai mata pelajaran di sekolah

 Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik. Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
- b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang
-  C. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang
- d. Seseorang yang rajin membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi

 8. Bacalah paragraf berikut!

Bergabung penelitian menunjukkan bahwa semakin sering seseorang berolahraga, semakin baik kesehatan tubuhnya. Mereka yang rutin berolahraga cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dan lebih jarang sakit. Selain itu, olahraga yang teratur dapat membantu menurunkan berat badan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

-  Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

 Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat menjelang ujian dan tidak turut mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, membiasakan membaca setiap hari sangat penting untuk meningkatkan pemahaman.

(2) Tanaman membutuhkan perawatan yang baik agar dapat tumbuh dengan sehat. Penyiraman yang cukup akan membuat tanaman tetap segar. Selain itu, pemberian pupuk secara berkala juga penting untuk menunjang pertumbuhan. Oleh karena itu, merawat tanaman dengan baik adalah kunci utama agar tanaman tetap subur dan sehat.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
-  (1) Induktif dan (2) campuran
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

 Perhatikan paragraf berikut!

(1) Berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat bagi tubuh. (2) Salah satu manfaatnya adalah menjaga kesehatan jantung dan meningkatkan kebugaran tubuh. (3) Selain itu, olahraga juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati. (4) Dengan demikian, olahraga perlu menjadi bagian dari gaya hidup sehat.

Jika paragraf tersebut diulah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

-  (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (1) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

1. Perhatikan paragraf berikut!

Hutan memiliki peran penting bagi kehidupan. Selain menjadi rumah bagi berbagai makhluk hidup, hutan juga membantu menjaga keseimbangan udara. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga membantu mengurangi polusi udara.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan berfungsi menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk bernapas
- b. Hutan memiliki peranan yang besar bagi kelangsungan hidup manusia dan bewan
- c. Hutan sama sekali tidak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
- d. Manusia tetap bisa bernapas tanpa adanya oksigen dari hutan

2. Perhatikan ide pendukung berikut!

.....Membaca buku meningkatkan daya ingat seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh banyak informasi baru. Kebiasaan membaca juga dapat meningkatkan konsentrasi.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca adalah aktivitas yang hanya dilakukan oleh pelajar
- b. Banyak orang yang suka membaca buku di waktu senggang
- c. Membaca memberikan banyak manfaat bagi seseorang
- d. Buku cerita lebih menarik dibandingkan buku pelajaran

3. Bacalah paragraf berikut!

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di musim hujan. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi dan drainase yang tidak lancar. Selain itu, faktor lainnya seperti pembangunan hutan dan pembangunan yang tidak teratur juga dapat memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga kelestarian hutan.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi
- b. Pembangunan hutan menyebabkan banjir
- c. Banjir terjadi karena drainase yang tidak lancar
- d. Upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga hutan

4. Bacalah paragraf berikut!

Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuannya. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus terus dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan.

Tentasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Deskriptif
- d. Campuran

5. Bacalah paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu tanaman dalam proses fotosintesis yang sangat penting bagi kelangsungan hidupnya. Selain itu, air juga

berfungsi untuk mengangkut nutrisi dari akar ke seluruh bagian tanaman. Jika tanaman kekurangan air, maka daunnya akan layu dan akhirnya mati.

Maka ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Air membantu dalam proses fotosintesis dan Tanaman tetap bisa hidup tanpa air
- b. Air berfungsi untuk mengangkut nutrisi dan Air tidak berperan dalam pertumbuhan tanaman
- c. Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik dan Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati
- d. Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati dan Air sangat penting bagi proses fotosintesis tanaman

6. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Kedisiplinan adalah kunci kesuksesan seseorang. (2) Dengan disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dan pekerjaannya dengan lebih baik. (3) Selain itu, kedisiplinan membantu seseorang mencapai tujuan dengan lebih terarah. (4) Oleh sebab itu, penting bagi setiap individu untuk membiasakan kedisiplinan sejak dulu.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola campuran, bagaimana urutan yang benar...

- a. (1) – (2) – (3) – (4)
- b. (1) – (3) – (2) – (4)
- c. (2) – (3) – (4) – (1)
- d. (2) – (3) – (1) – (4)

7. Perhatikan paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu proses fotosintesis yang sangat penting bagi tanaman. Selain itu, air juga berperan dalam penyimpanan zat hara dari tanah. Jika tanaman kekurangan air, pertumbuhannya akan terhambat.

Maka ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Tanaman memerlukan air agar dapat tumbuh dengan sehat dan kuat
- b. Tanaman dapat bertahan hidup meskipun tanpa air
- c. Tanaman tetap bisa tumbuh subur meskipun tidak disiram air
- d. Air memiliki peran penting dalam proses fotosintesis pada tanaman

8. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Olahraga membantu memperkuat otot dan tulang. Dengan berolahraga secara teratur, daya tahan tubuh meningkat. Olahraga juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh
- b. Banyak orang suka berolahraga di pagi hari
- c. Beberapa jenis olahraga membutuhkan peralatan khusus
- d. Olahraga adalah kegiatan yang melelahkan tetapi menyenangkan

9. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Bersepeda memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan bersepeda secara rutin, tubuh menjadi lebihbugar dan daya tahan meningkat. Selain itu, bersepeda juga dapat membantu mengurangi polusi udara karena tidak menghasilkan emisi gas buang.

(2) Makanan yang bergizi memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Misalnya, makanan yang kaya protein membantu pertumbuhan otot, sedangkan makanan yang mengandung

senat baik untuk pencernaan. Selain itu, vitamin dan mineral dalam makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, kita harus mengonsumsi makanan yang bergizi agar tetap sehat.

Ternasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Deduktif dan (2) campuran
- d. (1) Campuran dan (2) induktif

2. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku dapat menambah wawasan seseorang. .... Dengan membaca, seseorang bisa mengetahui berbagai informasi baru. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berpikir kritis.

Kalimat pendukung yang senasai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang bisa dibaca
- b. Beberapa orang lebih suka mencontoh film daripada membaca buku
- c. Seseorang yang sering membaca biasanya memiliki pemahaman yang lebih luas
- d. Buku yang bagus biasanya memiliki sampul yang menarik

LATIHAN SOAL  
MIN I KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/Tanggal : Rabu / 14 April 2025

Nama : Jazura Syabriah Adiwahyudi

Nilai : 645 - 30

Petunjuk :

1. Mulailah dengan berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama serta hari dan tanggal pada lembar jawaban.
3. Dahulukan mengerjakan soal yang dianggap paling mudah.
4. Jika ada soal yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.
5. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru.

Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban yang benar!

- Bacalah paragraf berikut!  
Setiap pagi, kita disarankan untuk makan sarapan yang sehat. Sarapan dapat memberikan energi untuk memulai hari dengan baik. Selain itu, sarapan yang bergizi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih menu sarapan yang sehat dan seimbang.  
Apa ide pokok dari paragraf di atas...  
a. Sarapan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir  
 b. Sarapan sangat penting untuk memulai hari dengan baik  
c. Sarapan yang sehat memberikan energi untuk tubuh  
d. Menu sarapan yang seimbang sangat dianjurkan setiap pagi

- Bacalah paragraf berikut!  
Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan di bidang teknologi komunikasi, seperti internet dan smartphone, membuat orang lebih mudah terhubung satu sama lain. Teknologi juga memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia.  
Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...  
a. Deduktif  
b. Induktif  
c. Narratif  
d. Campuran



Perhatikan paragraf berikut!

Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan. Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan. Selain itu, kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan juga memperparah kondisi ini. Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar dan menyebabkan genangan air yang berujung pada banjir.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan dan Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan
- b. Buruknya sistem drainase di kota-kota besar dan Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan memperparah kondisi ini
- c. Kebiasaan membuang sampah sembarangan menyebabkan banjir dan Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan genangan air
- d. Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga terjadi banjir dan Banjir mengganggu aktivitas masyarakat di kota-kota besar



Perhatikan paragraf berikut!

(1) Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. (2) Salah satu manfaatnya adalah menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia dan hewan. (3) Selain itu, hutan juga menyerap karbon dioksida sehingga mengurangi pemanasan global. (4) Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan sangatlah penting.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf deduktif, bagaimana susunan yang benar...

- a. (4) – (1) – (2) – (3)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)



Perhatikan paragraf berikut!

Burung hantu adalah salah satu burung pemangsa yang aktif di malam hari. Burung ini memiliki penglihatan yang sangat tajam dalam kegelapan. Selain itu, burung hantu juga memiliki pendengaran yang sangat baik, sehingga dapat mendekati keberadaan mangsa dengan mudah.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Burung hantu bisa melihat dan mendengar dengan sangat baik
- b. Burung hantu hanya berburu di siang hari
- c. Burung hantu hanya memakan matetua untuk mencari makan
- d. Burung hantu punya ukuran sayap yang lebar



Perhatikan paragraf berikut!

Sekolah yang bersih dan rapi membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. \_\_\_\_\_

Lingkungan yang terawat juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, semua siswa harus menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...

- a. Semua siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap
- b. Memberihkan kelas secara rutin dapat menjaga kebersihan sekolah
- c. Para siswa harus datang tepat waktu setiap hari
- d. Guru mengajarkan berbagai mata pelajaran di sekolah



Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik. Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
- b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang
- c. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang
- d. Seseorang yang rajin membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi



Bacalah paragraf berikut!

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin sering seseorang berolahraga, semakin baik kesehatan tubuhnya. Mereka yang rutin berolahraga cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dan lebih jarang sakit. Selain itu, olahraga yang teratur dapat membantu menurunkan berat badan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas..

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif



Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat menjelang ujian dan tidak terbiasa mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, membiasakan membaca setiap hari sangat penting untuk meningkatkan pemahaman.

(2) Tanaman membutuhkan persyaratan yang baik agar dapat tumbuh dengan sehat. Penyiraman yang cukup akan membuat tanaman tetap segar. Selain itu, pemberian pupuk secara berkala juga penting untuk memajukan pertumbuhan. Oleh karena itu, merawat tanaman dengan baik adalah kunci utama agar tanaman tetap subur dan sehat. Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) campuran
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran



Perhatikan paragraf berikut!

(1) Berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat bagi tubuh. (2) Salah satu manfaatnya adalah menjaga kesehatan jantung dan meningkatkan kebugaran tubuh. (3) Selain itu, olahraga juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati. (4) Dengan demikian, olahraga perlu menjadi bagian dari gaya hidup sehat.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (1) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

X Perhatikan paragraf berikut!

Hutan memiliki peran penting bagi kehidupan. Selain menjadi rumah bagi berbagai makhluk hidup, hutan juga membantu menjaga keseimbangan udara. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga membantu mengurangi polusi udara.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan berfungsi menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk bernapas
- ④ b. Hutan memiliki peranan yang besar bagi kelangsungan hidup manusia dan hewan
- c. Hutan sama sekali tidak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
- d. Manusia tetap bisa bernapas tanpa adanya oksigen dari hutan

X Perhatikan ide pendukung berikut!

\_\_\_\_\_ Membaca buku meningkatkan daya ingat seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh banyak informasi baru. Kebiasaan membaca juga dapat meningkatkan konsentrasi.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca adalah aktivitas yang hanya dilakukan oleh pelajar
- b. Banyak orang yang suka membaca buku di waktu senggang
- c. Membaca memberikan banyak manfaat bagi seseorang
- ④ d. Buku cerita lebih menarik dibandingkan buku pelajaran

X Bacalah paragraf berikut!

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di musim hujan. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi dan drainase yang tidak lancar. Selain itu, faktor lainnya seperti pembangunan hutan dan pembangunan yang tidak teratur juga dapat memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga kelestarian hutan.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi
- ④ b. Pembangunan hutan menyebabkan banjir
- c. Banjir terjadi karena drainase yang tidak lancar
- d. Upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga hutan

X Bacalah paragraf berikut!

Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan dan memperluas pengetahuannya. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus terus dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan.

Ternasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- ④ a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Deskriptif
- d. Campuran

X Bacalah paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu tanaman dalam proses fotosintesis yang sangat penting bagi kelangsungan hidupnya. Selain itu, air juga

berfungsi untuk mengangkut nutrisi dari akar ke seluruh bagian tanaman. Jika tanaman kekurangan air, maka daunnya akan layu dan akhirnya mati.

Manakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Air membantu dalam proses fotosintesis dan Tanaman tetap bisa hidup tanpa air
- b. Air berfungsi untuk mengangkut nutrisi dan Air tidak berperan dalam pertumbuhan tanaman
- c. Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik dan Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati
- d. Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati dan Air sangat penting bagi proses fotosintesis tanaman

 Perhatikan paragraf berikut!

(1) Kedisiplinan adalah kunci kesuksesan seseorang. (2) Dengan disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dan pekerjaannya dengan lebih baik. (3) Selain itu, kedisiplinan membantu seseorang mencapai tujuan dengan lebih terarah. (4) Oleh sebab itu, penting bagi setiap individu untuk membangun kebiasaan disiplin sejak dulu.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola campuran, bagaimana urutan yang benar...

- a. (1) – (2) – (3) – (4)
- b. (1) – (3) – (2) – (4)
- c. (2) – (3) – (4) – (1)
- d. (2) – (3) – (1) – (4)

 Perhatikan paragraf berikut:

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu proses fotosintesis yang sangat penting bagi tanaman. Selain itu, air juga berperan dalam penyerapan zat hara dari tanah. Jika tanaman kekurangan air, pertumbuhannya akan terhambat.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Tanaman memerlukan air agar dapat tumbuh dengan sehat dan kuat
- b. Tanaman dapat bertahan hidup meskipun tanpa air
- c. Tanaman tetap bisa tumbuh subur meskipun tidak disiram air
- d. Air memiliki peran penting dalam proses fotosintesis pada tanaman

 Perhatikan ide pendukung berikut:

..... Olahraga membantu memperkuat otot dan tulang. Dengan berolahraga secara teratur, daya tahan tubuh meningkat. Olahraga juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh
- b. Banyak orang suka berolahraga di pagi hari
- c. Beberapa jenis olahraga membutuhkan perlengkapan khusus
- d. Olahraga adalah kegiatan yang melelahkan tetapi menyenangkan

 Bacalah kedua paragraf berikut

(1) Bersepeda memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan bersepeda secara rutin, tubuh menjadi lebihbugar dan daya tahan meningkat. Selain itu, bersepeda juga dapat membantu mengurangi polusi udara karena tidak menghasilkan emisi gas buang.

(2) Makanan yang bergizi memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Misalnya, makanan yang kaya protein membantu pertumbuhan otot, sedangkan makanan yang mengandung

serat baik untuk pencernaan. Selain itu, vitamin dan mineral dalam makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, kita harus mengonsumsi makanan yang bergizi agar tetap sehat.

Tersusun jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Deduktif dan (2) campuran
- d. (1) Campuran dan (2) induktif

7. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku dapat menambah wawasan seseorang. .... Dengan membaca, seseorang bisa mengetahui berbagai informasi baru. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berpikir kritis.

Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang bisa dibaca
- b. Beberapa orang lebih suka menonton film daripada membaca buku
- c. Seseorang yang sering membaca biasanya memiliki pemahaman yang lebih besar
- d. Buku yang bagus biasanya memiliki sampul yang menarik

## Lampiran 22. Hasil Post-Test Nilai Tertinggi dan Terendah Peserta Didik Di Kelas Eksperimen

**LATIHAN SOAL**  
**MIN I KENDAL**  
**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/Tanggal : Selasa / 21 Agustus 2025

---

Nama : Nizaruddin Mecca Badriyyah  
Nilai : 100 x 1 = 90

---

Petunjuk :

1. Mulailah dengan berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama serta hari dan tanggal pada lembar jawaban.
3. Dahausukan mengerjakan soal yang dianggap paling mudah.
4. Jika ada soal yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.
5. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru.

Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban yang benar!

1. Bacalah paragraf berikut!  
Setiap pagi, kita disarankan untuk makan sarapan yang sehat. Sarapan dapat memberikan energi untuk memulai hari dengan baik. Selain itu, sarapan yang bergizi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih menu sarapan yang sehat dan seimbang.  
Apa ide pokok dari paragraf di atas...  
a. Sarapan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir  
b. Sarapan sangat penting untuk memulai hari dengan baik  
c. Sarapan yang sehat memberikan energi untuk tubuh  
d. Menu sarapan yang seimbang sangat dianjurkan setiap pagi

2. Bacalah paragraf berikut!  
Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan di bidang teknologi komunikasi, seperti internet dan smartphone, membuat orang lebih mudah terhubung satu sama lain. Teknologi juga memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia.  
Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...?

- a. Deduktif  
b. Induktif  
c. Narratif  
d. Campuran

8. Perhatikan paragraf berikut!

Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan. Penyebab utama banjir adalah berakarnya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan. Selain itu, kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan juga memperparah kondisi ini. Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar dan menyebabkan gesekan air yang berujung pada banjir.

Maka ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan dan Penyebab utama banjir adalah berakarnya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan
- b. Berakarnya sistem drainase di kota-kota besar dan Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan memperparah kondisi ini
- c. Kebiasaan membuang sampah sembarangan menyebabkan banjir dan Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan gesekan air
- d. Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga terjadi banjir dan Banjir mengganggu aktivitas masyarakat di kota-kota besar

9. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. (2) Salah satu manfaatnya adalah menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia dan hewan. (3) Selain itu, hutan juga menyapu karbon dioksida sehingga mengurangi pemanasan global. (4) Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan sangatlah penting.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf deduktif, bagaimana susunan yang benar...

- a. (4) – (1) – (2) – (3)
- b. (1) – (2) – (3) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

10. Perhatikan paragraf berikut!

Burung hantu adalah salah satu burung pemangsa yang aktif di malam hari. Burung ini memiliki penglihatan yang sangat tajam dalam kegelapan. Selain itu, burung hantu juga memiliki pendengaran yang sangat baik, sehingga dapat mendeteksi keberadaan mangsa dengan mudah.

Maka ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- a. Burung hantu bisa melihat dan mendengar dengan sangat baik
- b. Burung hantu hanya berburu di siang hari
- c. Burung hantu hanya memakan matanya untuk mencari makan
- d. Burung hantu punya ukuran sayap yang lebar

11. Perhatikan paragraf berikut!

Sekolah yang bersih dan rapi membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. ....

Lingkungan yang terwujud juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, semua siswa harus memperbaiki kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...

- a. Semua siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap
- b. Membersihkan kelas secara rutin dapat memperbaiki kebersihan sekolah
- c. Para siswa harus datang tepat waktu setiap hari
- d. Guru mengajarkan berbagai mata pelajaran di sekolah

8. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik. Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
- b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang
- c. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang
- d. Seseorang yang rajin membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi

9. Bacalah paragraf berikut!

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin sering seseorang berolahraga, semakin baik kesehatan tubuhnya. Mereka yang rutin berolahraga cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dan lebih jarang sakit. Selain itu, olahraga yang teratur dapat membantu memperbaiki berat badan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

10. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat menjelang ujian dan tidak terbiasa mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, membiasakan membaca setiap hari sangat penting untuk meningkatkan pemahaman.

(2) Tanaman membutuhkan perawatan yang baik agar dapat tumbuh dengan sehat. Penyiraman yang cukup akan membuat tanaman tetap segar. Selain itu, pemberian pupuk secara berkala juga penting untuk memajukan pertumbuhan. Oleh karena itu, merawat tanaman dengan baik adalah kunci utama agar tanaman tetap subur dan sehat.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) campuran
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

11. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat bagi tubuh. (2) Salah satu manfaatnya adalah menjaga kesehatan jantung dan meningkatkan kebugaran tubuh. (3) Selain itu, olahraga juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati. (4) Dengan demikian, olahraga perlu menjadi bagian dari gaya hidup sehat.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (1) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

 11. Perhatikan paragraf berikut!

Hutan memiliki peran penting bagi kehidupan. Selain menjadi rumah bagi berbagai makhluk hidup, hutan juga membantu menjaga keseimbangan udara. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga membantu mengurangi polusi udara.

Maka ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan berfungsi menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk bernapas
- b. Hutan memiliki peranan yang besar bagi kelangsungan hidup manusia dan hewan
- c. Hutan sama sekali tidak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
- d. Manusia tetap bisa bernapas tanpa adanya oksigen dari hutan

 12. Perhatikan ide pendukung berikut!

\_\_\_\_\_. Membaca buku meningkatkan daya ingat seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh banyak informasi baru. Kebiasaan membaca juga dapat meningkatkan konsentrasi.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca adalah aktivitas yang hanya dilakukan oleh pelajar
- b. Banyak orang yang suka membaca buku di waktu senggang
- c. Membaca memberikan banyak manfaat bagi seseorang
- d. Buku cerita lebih menarik dibandingkan buku pelajaran

 13. Bacalah paragraf berikut!

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di musim hujan. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi dan drainase yang tidak lancar. Selain itu, faktor lainnya seperti pembangunan hutan dan pembangunan yang tidak teratur juga dapat memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga kelestarian hutan.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi
- b. Pembangunan hutan menyebabkan banjir
- c. Banjir terjadi karena drainase yang tidak lancar
- d. Upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga hutan

 14. Bacalah paragraf berikut!

Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuannya. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus terus dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan.

Ternasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Deskriptif
- d. Campuran

 15. Bacalah paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu tanaman dalam proses fotosintesis yang sangat penting bagi kelangsungan hidupnya. Selain itu, air juga

berfungsi untuk mengangkut nutrisi dari akar ke seluruh bagian tanaman. Jika tanaman kekurangan air, maka daunnya akan luyu dan akhirnya mati.

Menakah ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- a. Air membantu dalam proses fotosintesis dan Tanaman tetap bisa hidup tanpa air
- b. Air berfungsi untuk mengangkut nutrisi dan Air tidak berperan dalam pertumbuhan tanaman
- c. Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik dan Tanaman yang kekurangan air akan luyu dan mati
- d. Tanaman yang kekurangan air akan luyu dan mati dan Air sangat penting bagi proses fotosintesis tanaman

6. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Kedisiplinan adalah kunci kesuksesan seseorang. (2) Dengan disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dan pekerjaannya dengan lebih baik. (3) Selain itu, kedisiplinan membantu seseorang mencapai tujuan dengan lebih terarah. (4) Oleh sebab itu, penting bagi setiap individu untuk membhungan kebiasaan disiplin sejak dulu.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola campuran, bagaimana urutannya yang benar...

- a. (1) – (2) – (3) – (4)
- b. (1) – (3) – (2) – (4)
- c. (2) – (3) – (4) – (1)
- d. (2) – (3) – (1) – (4)

7. Perhatikan paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu proses fotosintesis yang sangat penting bagi tanaman. Selain itu, air juga berperan dalam penyerapan zat hara dari tanah. Jika tanaman kekurangan air, pertumbuhannya akan terhambat.

Maka ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Tanaman memerlukan air agar dapat tumbuh dengan sehat dan kuat
- b. Tanaman dapat bertahan hidup meskipun tanpa air
- c. Tanaman tetap bisa tumbuh subur meskipun tidak diniram air
- d. Air memiliki peran penting dalam proses fotosintesis pada tanaman

8. Perhatikan ide pendukung berikut!

\_\_\_\_\_ Olahraga membantu mempekuat otot dan tulang. Dengan berolahraga secara rutin, daya tahan tubuh meningkat. Olahraga juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh
- b. Banyak orang suka berolahraga di pagi hari
- c. Beberapa jenis olahraga membantu kaum peralatan khusus
- d. Olahraga adalah kegiatan yang melelahkan tetapi menyenangkan

9. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Bersepeda memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan bersepeda secara rutin, tubuh menjadi lebih bugar dan daya tahan meningkat. Selain itu, bersepeda juga dapat membantu mengurangi polusi udara karena tidak menghasilkan emisi gas buang.

(2) Makanan yang bergizi memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Misalnya, makanan yang kaya protein membantu pertumbuhan otot, sedangkan makanan yang mengandung

serat baik untuk pencernaan. Selain itu, vitamin dan mineral dalam makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, kita harus mengonsumsi makanan yang bergizi agar tetap sehat.

Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Deduktif dan (2) campuran
- d. (1) Campuran dan (2) induktif

10. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku dapat menambah wawasan seseorang. .... Dengan membaca, seseorang bisa mengetahui berbagai informasi baru. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berpikir kritis.

Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang bisa dibaca
- b. Beberapa orang lebih suka menonton film daripada membaca buku
- c. Seseorang yang sering membaca biasanya memiliki pemahaman yang lebih luas
- d. Buku yang bagus biasanya memiliki sampul yang menarik

LATIHAN SOAL  
MIN I KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV (Empat)

Hari/Tanggal : 22 Mei 2025

---

Nama : Egi Shih Agunindia Fattahakurahman

Nilai : 85 % + 4%

---

Petunjuk :

1. Mulailah dengan berdoa sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama serta hari dan tanggal pada lembar jawaban.
3. Dahulukan mengerjakan soal yang dianggap paling mudah.
4. Jika ada soal yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.
5. Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru.

Berikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang sesuai dengan jawaban yang benar!

Bacalah paragraf berikut!

Setiap pagi, kita diwajibkan untuk makan sarapan yang sehat. Sarapan dapat memberikan energi untuk memulai hari dengan baik. Selain itu, sarapan yang bergizi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih menu sarapan yang sehat dan seimbang.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- Sarapan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi dan daya pikir
- b. Sarapan sangat penting untuk memulai hari dengan baik
- c. Sarapan yang sehat memberikan energi untuk tubuh
- d. Menu sarapan yang seimbang sangat dianjurkan setiap pagi

Bacalah paragraf berikut!

Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan di bidang teknologi komunikasi, seperti internet dan smartphone, membuat orang lebih mudah terhubung satu sama lain. Teknologi juga memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- Deduktif
- b. Induktif
- c. Narratif
- d. Comparsa



Perhatikan paragraf berikut!

Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan. Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan. Selain itu, kebiasaan masyarakat membuang sumpah sembarangan juga memperparah kondisi ini. Akibatnya, air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar dan menyebabkan genangan air yang berujung pada banjir.

Manakah ide pokok dari ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah...

- Banjir sering terjadi di kota-kota besar saat musim hujan dan Penyebab utama banjir adalah buruknya sistem drainase yang tidak mampu menampung air hujan
- Buruknya sistem drainase di kota-kota besar dan Kebiasaan masyarakat membuang sumpah sembarangan memperparah kondisi ini
- Kebiasaan membuang sumpah sembarangan menyebabkan banjir dan Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan genangan air
- Air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar sehingga terjadi banjir dan Banjir mengganggu aktivitas masyarakat di kota-kota besar



Perhatikan paragraf berikut!

(1) Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. (2) Salah satu manfaatnya adalah menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia dan hewan. (3) Selain itu, hutan juga menyerap karbon dioksida sehingga mengurangi pemanasan global. (4) Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan sangatlah penting.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf deduktif, bagaimana susunan yang benar..

- (4) – (1) – (2) – (3)
- (1) – (2) – (3) – (4)
- (2) – (3) – (1) – (4)
- (3) – (2) – (4) – (1)



Perhatikan paragraf berikut!

Burung hantu adalah salah satu burung pemangsa yang aktif di malam hari. Burung ini memiliki penglihatan yang sangat tajam dalam kegelapan. Selain itu, burung hantu juga memiliki pendengaran yang sangat baik, sehingga dapat mendekati keberadaan mangsa dengan mudah.

Makna ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- Burung hantu bisa melihat dan mendengar dengan sangat baik
- Burung hantu hanya bersuara di siang hari
- Burung hantu hanya memakan matanya untuk mencari makan
- Burung hantu punya ukuran sayap yang lebar



Perhatikan paragraf berikut!

Sekolah yang bersih dan rapi membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. ....

Lingkungan yang terawat juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, semua siswa harus menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Kalimat pendukung yang sesuai dengan paragraf di atas adalah...

- Semua siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap
- Membersihkan kelas secara rutin dapat menjaga kebersihan sekolah
- Para siswa harus datang tepat waktu setiap hari
- Guru mengajarkan berbagai mata pelajaran di sekolah



Q Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku memiliki banyak manfaat bagi seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan memahami suatu teks dengan lebih baik. Ide pendukung yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca buku membuat seseorang menjadi malas berpikir
- b. Membaca buku tidak berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang
- c. Buku hanya dibaca oleh orang yang memiliki banyak waktu luang
- d. Seseorang yang rajin membaca akan lebih mudah memahami berbagai informasi



R Bacalah paragraf berikut!

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin sering seseorang berolahraga, semakin baik kesehatan tubuhnya. Mereka yang rutin berolahraga cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dan lebih jarang sakit. Selain itu, olahraga yang teratur dapat membantu menurunkan berat badan.

Termasuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif



S Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Banyak siswa yang sulit memahami pelajaran karena kurangnya kebiasaan membaca. Mereka hanya belajar saat menjelang ujian dan tidak terbiasa mencari informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, membiasakan membaca setiap hari sangat penting untuk meningkatkan pemahaman.

(2) Tanaman membutuhkan perawatan yang baik agar dapat tumbuh dengan sehat. Penyiraman yang cukup akan membuat tanaman tetap segar. Selain itu, pemberian pupuk secara berkala juga penting untuk memungkinkan pertumbuhan. Oleh karena itu, merawat tanaman dengan baik adalah kunci utama agar tanaman tetap subur dan sehat. Termasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) campuran
- c. (1) Campuran dan (2) deduktif
- d. (1) Deduktif dan (2) campuran

T. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat bagi tubuh. (2) Salah satu manfaatnya adalah menjaga kesehatan jantung dan meningkatkan kebugaran tubuh. (3) Selain itu, olahraga juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati. (4) Dengan demikian, olahraga perlu menjadi bagian dari gaya hidup sehat.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola induktif, bagaimana urutan yang tepat...

- a. (2) – (3) – (4) – (1)
- b. (3) – (2) – (1) – (4)
- c. (2) – (3) – (1) – (4)
- d. (3) – (2) – (4) – (1)

1. Perhatikan paragraf berikut!

Hutan memiliki peran penting bagi kehidupan. Selain menjadi rumah bagi berbagai makhluk hidup, hutan juga membantu menjaga keseimbangan udara. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga membantu mengurangi polusi udara.

Makna ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Pohon-pohon yang tumbuh di hutan berfungsi menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk bernapas
- b. Hutan memiliki peranan yang besar bagi kelangsungan hidup manusia dan hewan
- c. Hutan sama sekali tidak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia
- d. Manusia tetap bisa bernapas tanpa adanya oksigen dari hutan

2. Perhatikan ide pendukung berikut!

..... Membaca buku meningkatkan daya ingat seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh banyak informasi baru. Kebiasaan membaca juga dapat meningkatkan konsentrasi.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Membaca adalah aktivitas yang hanya dilakukan oleh pelajar
- b. Banyak orang yang suka membaca buku di waktu senggang
- c. Membaca memberikan banyak manfaat bagi seseorang
- d. Buku cerita lebih menarik dibandingkan buku pelajaran

3. Bacalah paragraf berikut!

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering terjadi di musim hujan. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi dan drainase yang tidak lancar. Selain itu, faktor lainnya seperti penebangan hutan dan pembangunan yang tidak teratur juga dapat memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga kelestarian hutan.

Apa ide pokok dari paragraf di atas...

- a. Banjir sering terjadi karena curah hujan yang tinggi
- b. Penebangan hutan menyebabkan banjir
- c. Banjir terjadi karena drainase yang tidak lancar
- d. Upaya pencegahan banjir perlu dilakukan dengan memperbaiki saluran air dan menjaga hutan

4. Bacalah paragraf berikut!

Membaca buku adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, seseorang dapat memambah wawasan dan memperluas pengetahuannya. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus terus dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan.

Tersusuk dalam jenis paragraf apakah teks di atas...

- a. Deduktif
- b. Induktif
- c. Deskriptif
- d. Campuran

5. Bacalah paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu tanaman dalam proses fotosintesis yang sangat penting bagi kelangsungan hidupnya. Selain itu, air juga

berfungsi untuk mengangkut nutrisi dari akar ke seluruh bagian tanaman. Jika tanaman kekurangan air, maka daunnya akan layu dan akhirnya mati.

Maka salah satu ide pokok dan ide pendukung dalam paragraf tersebut adalah....

- a. Air membantu dalam proses fotosintesis dan Tanaman tetap bisa hidup tanpa air
- b. Air berfungsi untuk mengangkut nutrisi dan Air tidak berperan dalam pertumbuhan tanaman
- c. Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik dan Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati
- d. Tanaman yang kekurangan air akan layu dan mati dan Air sangat penting bagi proses fotosintesis tanaman

18. Perhatikan paragraf berikut!

(1) Kedisiplinan adalah kunci kesuksesan seseorang. (2) Dengan disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dan pekerjaannya dengan lebih baik. (3) Selain itu, kedisiplinan membantu seseorang mencapai tujuan dengan lebih terarah. (4) Oleh sebab itu, penting bagi setiap individu untuk membangun kebiasaan disiplin sejak dulu.

Jika paragraf tersebut diubah menjadi paragraf dengan pola campuran, bagaimana urutan yang benar...

- a. (1) – (2) – (3) – (4)
- b. (1) – (3) – (2) – (4)
- c. (2) – (3) – (4) – (1)
- d. (2) – (3) – (1) – (4)

19. Perhatikan paragraf berikut!

Tanaman membutuhkan air untuk tumbuh dengan baik. Air membantu proses fotosintesis yang sangat penting bagi tanaman. Selain itu, air juga berperan dalam penyerapan zat hara dari tanah. Jika tanaman kekurangan air, pertumbuhannya akan terhambat.

Maka ide pendukung dari paragraf tersebut adalah...

- a. Tanaman memerlukan air agar dapat tumbuh dengan sehat dan kuat
- b. Tanaman dapat bertahan hidup meskipun tanpa air
- c. Tanaman tetap bisa tumbuh subur meskipun tidak disiram air
- d. Air memiliki peran penting dalam proses fotosintesis pada tanaman

20. Perhatikan ide pendukung berikut!

\_\_\_\_\_ Olahraga membantu memperkuat otot dan tulang. Dengan berolahraga secara teratur, daya tahan tubuh meningkat. Olahraga juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.

Kalimat utama yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh
- b. Banyak orang suka berolahraga di pagi hari
- c. Beberapa jenis olahraga membutuhkan peralatan khusus
- d. Olahraga adalah kegiatan yang melelahkan tetapi menyenangkan

21. Bacalah kedua paragraf berikut!

(1) Bersepeda memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan bersepeda secara rutin, tubuh menjadi lebih bugar dan daya tahan meningkat. Selain itu, bersepeda juga dapat membantu mengurangi polusi udara karena tidak menghasilkan emisi gas buang.

(2) Makanan yang bergizi memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Misalnya, makanan yang kaya protein membantu pertumbuhan otot, sedangkan makanan yang mengandung

serat baik untuk pencernaan. Selain itu, vitamin dan mineral dalam makanan bergizi dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, kita harus mengonsumsi makanan yang bergizi agar tetap sehat.

Tentasuk jenis apakah paragraf (1) dan paragraf (2) dari paragraf di atas...

- a. (1) Deduktif dan (2) induktif
- b. (1) Induktif dan (2) deduktif
- c. (1) Deduktif dan (2) campuran
- d. (1) Campuran dan (2) induktif

36. Perhatikan paragraf berikut!

Membaca buku dapat menambah wawasan seseorang. .... Dengan membaca, seseorang bisa mengetahui berbagai informasi baru. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berpikir kritis.

Kalimat pendukung yang sesuai untuk paragraf tersebut adalah...

- a. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang bisa ditoca
- b. Beberapa orang lebih suka mesinton film daripada membaca buku
- c. Seseorang yang sering membaca biasanya memiliki pemahaman yang lebih besar
- d. Buku yang bagus biasanya memiliki sampul yang menarik

### Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol



*Gambar 1. Pembukaan Pembelajaran*



*Gambar 2. Pembelajaran Inti*



*Gambar 3. Pembagian Soal Post-Test*



*Gambar 4. Peserta Didik Mengerjakan Post-Test*



Gambar 5. Membimbing Peserta Didik Mengerjakan Post-Tes



Gambar 6. Membimbing Peserta Didik Mengerjakan Post-Tes



*Gambar 7. Pengumpulan Soal Post-Test*

## Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen



*Gambar 8. Pembukaan Pembelajaran*



*Gambar 9. Pembagian Kelompok Berdiskusi Materi*



Gambar 10. Mengantri Untuk Menyetorkan Jawaban Pada Games



Gambar 11. Penyetoran Dalam Menjawab Soal Games



*Gambar 12. Pembagian Kelompok Tournament*



*Gambar 13. Pembagian Flashcard Pada Tournament Pertama*



Gambar 14. Berdiskusi Mencocokkan Soal Pada Tournament Pertama



Gambar 15. Memeriksa Hasil Tournament Pertama



*Gambar 16. Pelaksaaan Tournament Kedua*



*Gambar 17. Cepat-Cepatan Dalam Menjawab Pada Torunament Kedua*



*Gambar 18. Pelaksanaan Tournament Ketiga*



*Gambar 19. Menunjuk Salah Satu Kelompok Untuk Menjawab Pada Tournament Ketiga*



Gambar 20. Keseluruhan Skor Pada Tournament



Gambar 21. Pemberian Reward Kepada Juara 1



Gambar 22. Pembagian Reward Pada Juara 2



Gambar 23. Pembagian Reward Pada Juara 3



Gambar 24. Pembagian Soal Post-Test



Gambar 25. Peserta Didik Mengerjakan Soal Post-Test



*Gambar 26 . Pengumpulan Soal Post-Test*

## Lampiran 25. Dokumentasi Media Flashcard



Gambar 27. Tampak Depan Media Flashcard Pada Games



Gambar 28. Tampak Belakang Media Flashcard Pada Games



Gambar 29. Tampak Depan Media Flashcard Pada Tournament 1



Gambar 30. Tampak Belakang Media Flashcard Pada Tournament 1



Gambar 31. Tampak Depan Media Flashcard Pada Tournament 2



Gambar 32. Tampak Belakang Media Flashcard Pada Tournament 2



Gambar 33. Tampak Depan Media Flashcard Pada Tournament 3



Gambar 34. Tampak Belakang Media Flashcard Pada Tournament 3

## Lampiran 26. Surat Penunjuk Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7601295  
[www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)

Semarang, 01 Juli 2024

Nomor : 2630 /Un.10.3/L6/PP.00.1/07/2024

Lamp : -

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,  
Ibu. Dr. Ninit Alfianikan M.Pd  
Di tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Yolanda Novita Rahma  
NIM : 2103096040  
Judul : PENGARUH METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA  
TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA  
SISWA KELAS II DI MIN I KENDAL

Dan menunjuk :

Ibu. Dr. Ninit Alfianikan M.Pd Sebagai Pembimbing

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan distinjari kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## **Lampiran 27. Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Website: <http://MIS.waikanggo.ac.id>

Nomor : 0495/Jn.10.3/KU/KM.00.11/04/2025 23 April 2025  
Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.

Kepala MIN 1 KENDAL

© Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa Si Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yolanda Novita Rahma  
NIM : 2103096040

Semester : 8

JUDUL S

TOURNAMENT (TGT) DENGAN BANTUAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI GAGASAN DALAM TEKS INFORMATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI MIN 1 KENDAL

Dosen Pembimbing : 1. Ibu. Dr. Ninit Afianika M.Pd

Untuk melaksanakan penelitian/riset di MIN I Kendal yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tetmajudul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal 24 Februari 2025-22 April 2025 Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 28. Surat Telah Melakukan Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL**  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL  
NPSN : 60713098 NSM : 111133240001  
Jalan Pahlawan I Km. 1 Kendal 51316 Telp. (0284) 381106  
Email : admin-111133240001@madrasah.kemenag.go.id  
Website : www.msn1kendal.sch.id



---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 123/Mi.11.93/PP.00.4/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I  
NIP : 197411112001121002  
Jabatan : Kepala MIN 1 Kendal

Menerangkan bahwa :

Nama : Yolanda Novita Rahma  
NIM : 2103096040  
Semester : 8

Telah selesai melakukan penelitian riset mengenai PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAME TURNAMENT (TGT) DENGAN BANTUAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI GAGASAN DALAM TEKS INFORMATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI MIN 1 KENDAL.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 22 April 2025  
Kepala Madrasah,  
  
H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 197411112001121002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Yolanda Novita Rahma
2. Tempat & Tgl Lahir : Jakarta, 04 November 2002
3. Alamat Rumah : Pedongkelan RT.001/RW.016  
No.61a, Kapuk, Cengkareng, Jakarta  
Barat, DKI Jakarta
4. No. HP : 081383375272, 08979643664
5. Email : yolandaanovitarahma@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN Kapuk 06 Pagi
2. SMPN 201 Jakarta
3. MAN 17 Jakarta
4. S1 UIN Walisongo Semarang

Semarang, 25 Mei 2025  
Penulis

Yolanda Novita Rahma  
2103096040